PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN LIVE WORKSHEET TERHADAP HIGHER ORDER THINKING SKILLS DAN SELF CONFIDENCE DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI SMA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Diajukan oleh:

NURUL HAFIDHOH

NIM: 1908086092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

HALAMAN JUDUL

PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN LIVE WORKSHEET TERHADAP HIGHER ORDER THINKING SKILLS DAN SELF CONFIDENCE DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI SMA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hafidhoh NIM : 1908086092

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN LIVE
WORKSHEET TERHADAP HIGHER ORDER THINKING SKILLS
DAN SELF CONFIDENCE DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI
KELAS XI SMA

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2024 Pembuat pernyataan,

Nurul Hafidhoh

NIM: 1908086092

PENGESAHAN



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Semarang 50185 Telp. (024) 76433366, Website: fst.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Live Worksheet Terhadap Higher Order Thinking Skills dan Self

Confidence dalam Pembelajaran Bilogi Kelas XI SMA

Penulis : Nurul Hafidhoh NIM : 1908086092 Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dala Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, **Juli 2024 DEWAN PENGUII** Penguji I. Penguji II, Nisa Rasyida, M.Pd. Idko Budi Poernomo, M.Pd. NIP. 198803122019032011 NIP. 197602142008011011 Penguji III, Penguji IV, Dian Tauhidah, MA Ira Na las Sa adah, M.Si. NIP. 1993100420 HP 119 204032019032021 Pembimbing i embimbing II, Dr. Nur Khoir, M.Ag. Nisa Rasyida, M.Pd. NIP. 197404182005011002 NIP. 198803122019032011

NOTA DINAS

Semarang, 26 Juni 2024

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknlogi UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum wr. wh.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN LIVE WORKSHEET TERHADAP HIGHER ORDER THINKING DAN SELF CONFIDENCE DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI SMA

Nama : Nurul Hafidhoh NIM : 1908086092

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan teknlogi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,

Dr. H. Nur Khoiri, M.Ag NIP. 197404182005011002

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2024

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknlogi UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN LIVE
WORKSHEET TERHADAP HIGHER ORDER THINKING DAN SELF CONFIDENCE DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI SMA

Nama

: Nurul Hafidhoh

NIM

: 1908086092

lurusan

: Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan teknlogi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,

Nisa Rasyida, M.Pd

NIP. 198803122019032011

ABSTRAK

Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Live Worksheet terhadap Higher Order Thinking Skills dan Self Confidence dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA

Nurul Hafidhoh 1908086092

Pendidikan pada abad 21 ini terdapat persoalan salah satunya yaitu Higher Order Thinking Skills (HOTS) peserta didik yang rendah, Selain itu juga masih terlihat rendahnya tingkat rasa percaya diri atau self confidence peserta didik sehingga peserta didik kurang aktif dalam menjalani proses pembelajaran. Model Discovery Learning dapat digunakan sebagai model pembelajaran untuk mengatasi persoalan tersebut. Model pembelajaran juga sangat berhubungan dengan cara bagaimana menyampaikan materi yang tepat kepada peserta didik. Inovasi dalam penyampaian materi yaitu menggunakan media yang sesuai dengan tuntutan era globalisasi dan era digital, salah satunya live worksheet. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap HOTS dan self confidence dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel terdiri dari 36 peserta didik kelas XI C 1 dan 35 peserta didik kelas XI C 2 SMA Futuhiyyah Mranggen. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen tes, angket, lembar observasi peserta didik dan pendidik, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan uji anakova. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap HOTS dalam pembelajaran biologi dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 artinya, Ha₁ diterima, (2) terdapat pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap self confidence dalam pembelajaran biologi dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 artinya, Ha₂ diterima.

Kata Kunci: Discovery Learning, HOTS, Live Worksheet, Self Confidence

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan Penulisan Kata Sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

1	A	ط	T}
ب	В	ظ	Z}
ت	T	ع	•
ث	S/	ع غ ف	G
ح	J		F
ح	H}	ق	Q
خ	Kh	ك	k
7	D	J	L
خ	z/	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س س	S	٥	Н
ش	sy	¢	•
ص ض	s}	ي	у
ض	d}		

Bacaan Madd: Bacaan Diftong:

a > = a panjangau = bi > = i panjangai = cu > = u panjangai = c

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, memberikan nikmat kesehatan serta nikmat ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN LIVE WORKSHEET TERHADAP HIGHER ORDER SELF THINKING SKILLS DAN CONFIDENCE DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI" dengan baik, sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju kehidupan yang penuh keberkahan, semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafa'atnya di hari akhir nanti. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu svarat dalam menyelesaikan studi sarjana pada program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini merupakan hasil kerja keras, dedikasi, dan kerjasama antara penulis dengan berbagai pihak yang memberikan dukungan serta kontribusi berarti dalam perjalanan penelitian yang dilakukan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

 Bapak M. Kuroisin, S.Pd dan Ibu Muawanah, A.H, selaku orang tua kandung penulis yang dengan penuh kesabaran dan cinta kasih, telah memberikan dukungan moril dan spiritual yang

- tak terhingga. Doa-doa serta kata-kata penyemangat menjadi bekal berharga dalam setiap tantangan penyusunan skripsi ini.
- Dr. Listyono, M.Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.
- 3. Bapak Sutrisno, M.Sc selaku Dosen Wali selama mencari ilmu di UIN Walisongo Semarang, dan segenap Dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai mata kuliah yang telah dipelajari.
- 4. Dr. H. Nur Khoiri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nisa Rasyida, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Para validator ahli Bapak Widi Cahya Adi, M.Pd, Ibu Ndzani Latifatur Rofi'ah, M.Pd, Ibu Dwimei Ayudewandari Pranatami, M.Sc, Ibu Dian Tauhidah, M.Pd, dan Ibu Hafidha Asni Akmalia, M.Sc yang telah mengarahkan dan memvalidasi instrumen serta media yang penulis kembangkan.
- 6. Ibu Susiana Purwati Santosa, S.Pd, selaku guru mata pelajaran biologi SMA Futuhiyyah Mranggen yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penelitian yang dilakukan.
- 7. Adik Mada Rina Soraya dan keluarga besar yang telah memberikan banyak dukungan.

8. Teman-teman yang ikut serta mendukung dan memberi

semangat Umi Arifah, Rizga, Aya, Diyah, Marwa, Farida, Sela,

Izza, Mila, teman seperjuangan studi Pendidikan Biologi

2019, keluarga besar PPL, KKN, angkatan

seperjuangan angkatan 2019 di PP. Darul Falah Besongo yang

telah memberikan pengalaman yang berharga.

9. Semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan

skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan

kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang

Pendidikan Biologi. Kritik dan saran yang bersifat membangun

sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan

datang. Demikianlah kata pengantar ini penulis susun dengan

tulus dan penuh rasa syukur. Akhir kata, semoga Allah SWT

senantiasa memberikan keberkahan dan kesuksesan kepada kita

semua.

Semarang, Juni 2024

Nurul Hafidhoh

NIM: 1908086092

X

DAFTAR ISI

HALA	MAN JUDULi
PERN	YATAAN KEASLIANii
PENG	ESAHANiii
NOTA	DINASiii
NOTA	DINASv
ABSTI	RAKvi
TRAN	SLITERASI ARAB LATINvii
KATA	PENGANTARviii
DAFT	AR ISIxi
DAFT	AR TABELxiii
DAFT	AR GAMBARxiv
DAFT	AR LAMPIRANxv
BAB I	PENDAHULUAN1
A.	Latar Belakang Masalah1
B.	Identifikasi Masalah6
C.	Pembatasan Masalah6
D.	Rumusan Masalah7
E.	Tujuan Penelitian7
F.	Manfaat Penelitian8
BAB I	I LANDASAN PUSTAKA9
A.	Kajian Teori9
1.	. Higher Order Thinking Skills9
2.	. Self Confidence13
3.	. Model Discovery Learning16
4.	. Media Live Worksheet21

!	5. Materi Sistem Pencernaan	26
B.	Kajian Penelitian Yang Relevan	30
C.	Kerangka Berpikir	36
D.	Hipotesis Penelitian	37
BAB	III METODE PENELITIAN	39
A.	Jenis Penelitian	39
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian	40
C.	Populasi Dan Sampel Penelitian	40
D.	Definisi Operasional Variabel	41
E.	Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	41
F.	Validitas Dan Reliabilitas	43
G.	Teknik Analisis Data	49
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	51
B.	Hasil Uji Hipotesis	64
C.	Pembahasan	69
D.	Keterbatasan Penelitian	83
BAB	V SIMPULAN DAN SARAN	83
A.	Simpulan	84
B.	Saran	85
DAF	TAR PUSTAKA	86
LAM	PIRAN	93
RIW	AVAT HIDIIP	298

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Level Kognitif Bloom	11
Tabel 2.2	Capaian Pembelajaran Biologi Kelas XI Fase F .	26
Tabel 2.3	Tujuan Pembelajaran Materi Sistem Pencernaa	an 27
Tabel 3.1	Desain Penelitian	39
Tabel 3.2	Kategori Skala Likert	43
Tabel 4.1	Rekap Hasil Uji Validitas Soal HOTS	52
Tabel 4.2	Rekap Tingkat Kesukaran Soal HOTS	52
Tabel 4.3	Rekap Hasil Uji Daya Beda Butir Soal	53
Tabel 4.4	Rekap Hasil Uji Validitas Angket	54
Tabel 4.5	Kriteria Penilaian Media	55
Tabel 4.6	Hasil Validasi Ahli dan Guru Biologi	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Skala Kecil Media Live Worksheet	57
Tabel 4.8	Hasil Statistik Deskriptif Tes HOTS	59
Tabel 4.9	Hasil Statistik Deskriptif Self Confidence	61
Tabel 4.1	0 Hasil Uji Normalitas Tes HOTS	65
Tabel 4.1	1 Hasil Uji Normalitas Nilai Self Confidence	65
Tabel 4.1	2 Hasil Uji Homogenitas Tes HOTS	66
Tabel 4.1	3 Hasil Uji Homogenitas Nilai Self Confidence	66
Tabel 4.1	4 Hasil Uji Anakova Tes HOTS	67
Tabel 4.1	5 Hasil Uji Anakova Nilai Self Confidence	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1 Tan	npilan Akun Guru	23
Gambar 2.2 Tar	npilan Akun Peserta Didik	24
Gambar 2.3 Ker	angka Berpikir	36
Gambar 4.1 Per	sentase Kelayakan Media	58
Gambar 4.2 Per	bandingan Hasil Tes HOTS	60
Gambar 4.3 Per	bandingan Nilai Self Confidence	62
Gambar 4.4 Has	sil <i>Self Confidence</i> Kelas Eksperimen.	63
Gambar 4.5 Has	sil <i>Self Confidence</i> Kelas Kontrol	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Hasil Wawancara Guru Biologi	93
Lampiran 2	Hasil Angket Pra Riset Peserta Didik	96
Lampiran 3	Modul Ajar Kelas Eksperimen	100
Lampiran 4	Modul Ajar Kelas Kontrol	119
Lampiran 5	Lkpd Kelas Kontrol	134
Lampiran 6	Rubrik Penilaian Sikap dan Keterampilan	156
Lampiran 7	Lembar Validasi <i>Live Worksheet</i>	164
Lampiran 8	Media Live Worksheet	186
Lampiran 9	Kuesioner Uji Coba <i>Live Worksheet</i>	188
Lampiran 10) Hasil Uji Skala Kecil <i>Live Worksheet</i>	191
Lampiran 11	Lembar Validasi Angket Self Confidence	192
Lampiran 12	2 Kisi-Kisi Angket Self Confidence	195
Lampiran 13	3 Angket Self Confidence	196
Lampiran 14	4 Lembar Validasi Instrumen Tes HOTS	199
Lampiran 16	5 Instrumen Tes HOTS	225
Lampiran 17	7 Nilai-Nilai R <i>Product Moment</i>	239
Lampiran 18	B Uji Validitas Dan Uji Daya Beda Soal HOTS	240
Lampiran 19	Uji Reliabilitas Instrumen Tes HOTS	248
Lampiran 20) Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes HOTS	249
Lampiran 21	l Uji Validitas Angket Self Confidence	251
Lampiran 22	2 Uji Reliabilitas Angket Self Confidence	258
Lampiran 23	B Lembar Observasi Aktivitas Guru	259
Lampiran 24	4 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	263
Lampiran 25	5 Nilai Sikap dan Keterampilan Kelas Eksperim	en 280

Lampiran 26 Nilai Sikap dan Keterampilan Kelas Kontrol 2	282
Lampiran 27 Rekapitulasi Nilai HOTS2	284
Lampiran 28 Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas Nilai HOTS	
Lampiran 29 Uji Homogenitas dan Uji Anakova Nilai HOTS 2	
Lampiran 30 Rekapitulasi Nilai Self Confidence2	288
Lampiran 31 Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas Nilai <i>Self</i> Confidence2	290
Lampiran 32 Uji Homogenitas dan Uji Anakova Nilai <i>Self Confidence</i> 2	291
Lampiran 33 Dokumentasi2	292
Lampiran 34 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing2	295
Lampiran 35 Surat Ijin Riset2	296
Lampiran 36 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset 2	297

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan abad 21 menuntut peserta didik untuk terus belajar dan beradaptasi secara cerdas menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan masa depan yang tidak terduga. Kebutuhan akan menghadapi tantangan tersebut telah mengubah orientasi pembelajaran dari hanya menekankan pada penguasaan materi secara kuantitatif menjadi penekanan pada pemahaman terhadap materi pelajaran. Keterampilan berpikir peserta didik dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Supaya peserta didik menjadi pemikir yang lebih kritis dan mahir dalam memecahkan masalah, peran pendidik sangatlah penting. Seorang pendidik dapat menyajikan persoalan sebagai motivasi untuk mengasah kemampuan berpikir menuju ke tingkat tinggi lebih tinggi, atau dikenal sebagai *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) (Helmawati, 2019).

Terdapat sejumlah tantangan dalam pengembangan HOTS peserta didik. Salah satunya yaitu dominasi peran pendidik sebagai penyampai materi atau pusat pembelajaran, yang sering kali mengakibatkan pendekatan yang lebih fokus pada penghafalan dan penguasaan informasi faktual. Kendala lainnya adalah sistem penilaian yang lebih condong ke tes yang hanya menguji kemampuan kognitif yang lebih rendah. Evaluasi atas

keberhasilan peserta didik seringkali hanya dipandang dari hasil ujian, yang memicu terus berlanjutnya diskusi di dalam dunia pendidikan Indonesia (Suryani, 2022). Kemampuan berpikir tingkat tinggi menurut taksonomi Bloom yang telah direvisi bukan hanya keterlibatan dalam aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3) saja. HOTS mencakup keterlibatan dalam kemampuan tingkat tinggi lainnya, termasuk menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mengkreasi (C6) (Anderson *et al.*, 2001).

Berdasarkan data dari penelitian awal, peneliti melakukan pengukuran dengan memberikan tes soal HOTS kepada peserta didik kelas XI C di SMA Futuhiyyah. Berdasarkan data yang diperoleh peserta didik yang menjawab memiliki rerata nilai sebesar 43,65. Skor tertinggi yang dicapai adalah 80 dan hanya diraih oleh satu peserta didik, sedangkan nilai terendah adalah 10 yang diperoleh oleh tiga peserta didik. Solusi untuk mengatasi rendahnya HOTS peserta didik kelas XI SMA Futuhiyyah Mranggen adalah dengan mengembangkan HOTS peserta didik melalui proses pembelajaran.

Kompetensi abad ke-21 tidak hanya melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, tetapi juga memerlukan adanya keyakinan pada diri sendiri atau *self confidence* (Simbolon *et al.*, 2022). Menurut pendapat Panggabean *et al.* (2022), menyebutkan bahwa motivasi belajar, kepercayaan diri, dan

kemampuan awal secara simultan memberikan kontribusi sebesar 67,8% yang berpengaruh positif terhadap kemampuan HOTS peserta didik.

Kepercayaan diri mencerminkan keyakinan individu terhadap berbagai keunggulan yang dimilikinya, serta keyakinan untuk mencapai berbagai tujuan yang diinginkan. Peserta didik dengan rasa percaya tinggi dapat mengetahui potensi atau kelebihan pada dirinya, dalam hal ini peserta didik dapat menyadari bahwa jika kelebihan tersebut tidak dikembangkan, maka akan menjadi tidak optimal. Apabila kelebihan yang dimiliki terus dikembangkan, akan membawa kepuasan dan memperkuat rasa percaya diri (Mildawani, 2016).

Menurut pendapat Suryanda *et al.* (2022), meskipun pendekatan pembelajaran aktif sudah diterapkan dalam berbagai mata pelajaran termasuk Biologi, tetapi masih terdapat berbagai kendala dalam penerapannya. Peserta didik yang seharusnya aktif selama proses pembelajaran, sering menunjukkan sikap pasif, enggan berpartisipasi dalam tanya jawab, dan tidak menunjukkan minat untuk mengeksplorasi materi, terutama dalam konteks pelajaran Biologi. Tingkah laku ini mencerminkan kurangnya atau bahkan tidak adanya *self confidence*.

Hasil wawancara pada peserta didik serta observasi yang dilakukan peneliti ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa peserta didik cenderung mempunyai *self* confidence rendah. Peserta didik masih mengandalkan pendapat orang lain dalam pengambilan keputusan selama proses pembelajaran, kurang yakin saat menyatakan pendapat, dan kurang percaya diri ketika mempresentasikan hasil diskusi. Menurut pendapat Kartini (2019), seseorang dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah cenderung mengalami kecemasan terutama dihadapan orang banyak yang ditandai dengan tangan yang berkeringat, jantung yang berdegup kencang, lidah yang terasa kelu, sehingga akan berdampak pada performa seseorang, seperti halnya ketika presentasi berlangsung informasi yang ingin disampaikan hilang dari pikiran.

Permasalahan yang teridentifikasi dapat dikurangi dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu poin penting untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan memilih model pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai media komunikasi untuk menyediakan konten pendidikan. Model pembelajaran yang menarik akan mendorong self confidence peserta didik sampai terjadi peningkatan. (Darmawan & Wahyudin, 2018).

Proses pembelajaran yang mengarah pada pengembangan HOTS berfokus pada *student center learning*. Salah satu model pembelajaran dengan peserta didik sebagai pusat atau subjek yang terlibat aktif adalah model *discovery learning* (Jasman *et al.,* 2022). Konsep pembelajaran penemuan merujuk pada proses

pembelajaran dengan menggunakan materi untuk menjawab suatu persoalan. Peserta didik didorong untuk menemukan jawaban sendiri selama proses pembelajaran, dan kemudian menggunakan temuan untuk merumuskan pendapat (Darmawan & Wahyudin, 2018).

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan cara penyampaian konten kepada peserta didik, salah satunya inovasi dalam pengembangan materi pembelajaran. Sebagai contoh adalah penggunaan format elektronik dalam penyampaian bahan ajar, seperti Elektronik Lembar Kerja Peserta didik (ELKPD). Website yang memfasilitasi konversi LKPD ke dalam format elektronik interaktif disebut dengan live worksheet. Lembar kerja interaktif, yang mencakup video, grafik, dan audio, dapat dibuat langsung dari format dokumen PDF dan JPG (Lathifah et al., 2021). Menurut pendapat Febrianti et al. (2022), penggunaan media live worksheet dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep materi peserta didik, serta memiliki pengaruh yang positif terhadap kesuksesan belajar.

Materi pelajaran dipilih berdasar pada hasil wawancara dengan guru biologi kelas XI SMA Futuhiyyah Mranggen. Hasil wawancara diperoleh bahwa materi pelajaran yang masih sulit dipahami oleh peserta didik yaitu materi yang berkaitan dengan proses yang terjadi dalam tubuh makhluk hidup seperti, sistem pernapasan, pencernaan, peredaran darah, reproduksi, dan

sistem pertahanan tubuh. Peneliti berfokus pada pemilihan materi sistem pencernaan. Alasan pemilihan tersebut adalah karena sistem pencernaan manusia sering kali menyebabkan nilai ujian peserta didik rendah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya teori dan gambar dalam materi tersebut, yang sulit dipahami oleh peserta didik dan hanya mengandalkan daya ingat.

Berdasarkan pertimbangan pada konteks yang telah diuraikan sebelumnya, hal tersebut dijadikan sebagai acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Live Worksheet Terhadap Kemampuan Higher Order Thinking dan Self confidence dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA".

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi permasalahan yang ada adalah sebagai berikut.

- Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menghadapi pendidikan abad 21.
- 2. Peserta didik memiliki kemampuan HOTS yang rendah.
- 3. Peserta didik memiliki *self confidence* rendah.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang dapat disebutkan terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan model *discovery learning* berbantuan *live*

- 2. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XI SMA.
- 3. Penelitian dilakukan untuk menganalisis *self confidence* peserta didik dalam pembelajaran Biologi.
- Penelitian dilakukan untuk menganalisis kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran Biologi.
- 5. Penelitian dilakukan pada materi sistem pencernaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada identifikasi permasalahan yang ada rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

- 1. Bagaimana pengaruh model *discovery learning* berbantuan *live worksheet* terhadap *higher order thinking skills* peserta didik dalam pembelajaran biologi di kelas XI SMA?
- 2. Bagaimana pengaruh model *discovery learning* berbantuan *live worksheet* terhadap *self confidence* peserta didik dalam pembelajaran biologi di kelas XI SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada, yaitu:

 Menganalisis pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap kemampuan higher order thinking skills peserta didik dalam pembelajaran biologi. 2. Menganalisis pengaruh model *discovery learning* berbantuan *live worksheet* terhadap *self confidence* peserta didik dalam pembelajaran biologi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai referensi untuk studi yang akan datang terkait dengan pengembangan model pembelajaran yang mendukung pembelajaran abad ke-21.

2. Manfaat praktis

- a. Meningkatan pemahaman dan pengalaman terkait penerapan model discovery learning dengan dukungan live worksheet dalam pembelajaran biologi bagi peneliti.
- Temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam rangka peningkatan kualitas mutu pendidikan pada lembaga yang bersangkutan.
- c. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlalu bagi para pendidik.
- d. Pengaplikasian model discovery learning berbantu live worksheet diharapkan dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran biologi.

BABII

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Higher Order Thinking Skills

a. Pengertian Higher Order Thinking Skills

Higher Order Thinking Skills (HOTS) menurut pendapat Resnick (1987), merupakan kemampuan dalam berpikir secara kompleks, digunakan untuk menganalisis suatu materi, menarik kesimpulan, membuat representasi, melakukan analisis, serta membangun koneksi dengan membutuhkan aktivitas mental yang mendasar. Menurut pendapat Suryani (2022), kemampuan berpikir tingkat tinggi merujuk pada kemampuan untuk mengakses informasi pada memori dan menanggapi informasi baru untuk menemukan sebuah solusi saat dihadapkan pada masalah tertentu.

Menurut pendapat Ariyana et al. (2018), HOTS merupakan sebuah kemampuan berpikir yang dibutuhkan dalam sebuah kondisi seperti penalaran, menganalisis asumsi, melakukan investigasi berdasarkan data atau informasi, dan mengambil keputusan selama proses pemecahan masalah. Sani (2019) menyatakan bahwa individu yang memiliki HOTS tinggi dapat menggunakan keahliannya untuk menganalisis informasi secara efektif dan merancang solusi terhadap permasalahan baru serta

pengambilan keputusan yang dibutuhkan dalam kehidupan pribadi individu.

b. Kompetensi Higher Order Thinking Skills

Kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan HOTS peserta didik adalah pendekatan pembelajaran yang mencakup aspek transfer of knowledge dalam ranah kognitif. Ranah kognitif sebagaimana disajikan dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi terbagi menjadi dua kriteria, yaitu Lower Order Thinking Skills (LOTS) untuk tahap awal pembelajaran, yang mencakup mengingat, memahami, dan menerapkan. Selanjutnya, terdapat Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu termasuk kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Ariyana et al., 2018).

Dimensi kemampuan berpikir tingkat tinggi pada ranah kognitif yang terindikasi yakni: (Anderson *et al.*, 2001).

a) Menganalisis (C4)

Kegiatan menganalisis yang dilakukan melibatkan kegiatan membandingkan, menelaah, mengkritik, menguji suatu masalah, fakta yang ada dibuat menjadi konsep yang sistematis.

b) Mengevaluasi (C5)

Kegiatan mengevaluasi melibatkan manajemen keputusan dan penyusunan kesimpulan berdasarkan standar yang telah ditetapkan melalui kriteria penilaian.

c) Mencipta (C6)

Aktivitas mencipta adalah proses intelektual yang melibatkan kapasitas untuk mewujudkan gagasan atau ide baru, dengan berpikir secara kreatif ketika penyusunan ulang suatu informasi. Level kognitif Bloom dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Level Kognitif Bloom

Level Kognitif	Proses Kognitif	Definisi
	C1 Mengingat	Memperoleh pengetahuan yang relevan dari ingatan
LOTS	C2 Memahami	Menjelaskan konsep yang telah diketahui atau membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar
_	C3 Mengaplikasikan	Menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa
TS	C4 Menganalisis	Memecah materi ke dalam bagian-bagian dan menghubungkan bagian tersebut dengan tujuan keseluruhan
HOTS	C5 Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar
_	C6 Mencipta	Menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru dari ide sendiri

c. Faktor Yang Mempengaruhi Higher Order Thinking Skills

Menurut pendapat Prasetyani *et al.* (2016), HOTS peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, beberapa di antaranya berkaitan langsung dengan karakteristik peserta didik, yaitu minat dan motivasi belajar. Sikap inisiatif yang rendah, kurangnya ketekunan dalam menyelesaikan masalah, interaksi yang kurang serius dengan sesama teman, serta rendahnya minat belajar peserta didik dapat menyebabkan dampak negatif pada kemampuan HOTS. Sebaliknya, adanya motivasi serta minat yang kuat peserta didik akan lebih terdorong menunjukkan perilaku proaktif ketika pembelajaran.

Menurut pendapat Purbaningrum (2017), gaya belajar peserta didik juga memiliki dampak pada kemampuan HOTS. Ketidaksesuaian gaya belajar dengan kapasitas individu dapat mengakibatkan penurunan HOTS karena proses pembelajaran yang tidak optimal menyebabkan keterbatasan dalam kemampuan analisis dan berpikir kreatif. Menurut pendapat Nisa et al. (2018), lingkungan kelas juga memainkan peran penting dalam perkembangan HOTS individu. Lingkungan kelas yang aktif dan kegiatan pembelajaran di luar ruangan dapat merangsang kemampuan berpikir peserta didik dalam mengatasi masalah, memberikan rangsangan melalui situasi di luar kelas.

Selain faktor lingkungan kelas, lingkungan keluarga turut mempengaruhi kemampuan HOTS peserta didik. Situasi keluarga

akan memudahkan pengembangan optimal HOTS. Keterlibatan anak dalam mengekspresikan pendapat dapat ditingkatkan melalui interaksi langsung dengan orang tua (Kurniawan & Maryani, 2016). Rahayu (2017) menyatakan bahwa budaya membaca yang dianut oleh peserta didik dapat mempengaruhi HOTS. Literasi tidak hanya mencakup membaca dan menulis tetapi juga melibatkan aktivitas menganalisis secara kritis berbagai jenis informasi, termasuk media aural, cetak, visual. Adanya literasi digital. dan diharapkan meningkatkan kompetensi peserta didik dalam proses kognitif tingkat lanjut.

Menurut pendapat Azhari *et al.* (2020), terdapat keterkaitan yang erat antara kepercayaan diri dengan keterampilan untuk memecahkan masalah yang memerlukan HOTS. Semakin tinggi *self confidence*, semakin baik kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Adanya self confidence membuat individu lebih antusias, sehingga diharapkan tercapainya kesuksesan pembelajaran.

2. Self Confidence

a. Pengertian Self Confidence

Self confidence merujuk pada karakteristik individu yang memiliki keyakinan positif terhadap kemampuan dan potensi dirinya. Kemampuan untuk mengontrol kehidupan pribadi dan merencanakan tujuan positif merupakan ciri dari seseorang yang percaya diri. Ciri individu yang memiliki *self confidence* tinggi yaitu mampu mengenali dan menghargai kelebihan pribadi dan bersedia untuk terus meningkatkan keterampilan dan prestasi tanpa terlalu memperdulikan pandangan orang lain sehingga dapat melakukan tugas atau aktivitas dengan sebaik-baiknya, serta memanfaatkan setiap peluang yang muncul (Wiranegara, 2020).

Kepercayaan diri memiliki fungsi yang penting dalam kehidupan individu. Kurangnya rasa percaya diri seringkali muncul sebagai respons terhadap kondisi tertentu. Kondisi kurang percaya diri dapat disebabkan oleh kekhawatiran terkait penilaian orang lain terhadap diri sendiri, yang kemudian dapat menyebabkan individu merasa cemas dan cenderung untuk menghindar. Dampak negatif dari kurangnya percaya diri dapat melibatkan hambatan dalam perkembangan pribadi, kurangnya kemampuan sosial, keterbatasan dalam pengalaman dan informasi, serta kesulitan belajar, terutama jika kondisi ini dialami oleh anak usia sekolah (Mildawani, 2016). Allah berfirman,

Artinya: "Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman." (Q.S. Ali Imran:139)

Rasa percaya diri digambarkan dengan orang yang tidak merasa lemah, takut, atau terpuruk secara emosional. Orangorang tersebut memiliki keteguhan iman serta konsisten dalam menjalani ajaran agama. Penting untuk setiap individu dalam membangun keyakinan pada kemampuan dirinya sendiri (Mamlu'ah, 2019).

Menurut pendapat Fajar (2020), kepercayaan diri dapat memberikan dampak signifikan pada kualitas diri individu. Peserta didik dengan *self confidence* tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pribadinya sendiri. Sementara itu, peserta didik yang memiliki ketidakpastian dalam tindakannya, kurang berani menyuarakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan, atau kurang percaya diri dapat menghambat realisasi potensi dirinya secara maksimal.

b. Kriteria Self Confidence

Menurut pendapat Mildawani (2016), kepercayaan diri terkait dengan keyakinan individu akan kemampuannya, yang memungkinkannya untuk bertindak tanpa rasa cemas yang berlebihan. Rasa percaya diri mampu membuat seseorang untuk menjalankan aktivitas sesuai keinginannya, memiliki tanggung jawab atas tingkah lakunya, serta sopan dalam berinteraksi. Rasa percaya diri yang positif mencakup ketidakegoisan, sikap optimis, kemandirian tanpa bergantung pada dorongan orang lain, dan kebahagiaan. Pentingnya self confidence dipengaruhi

oleh pola pikir positif, individu yang memiliki rasa percaya diri cenderung berpikir positif dalam setiap tindakannya, memiliki keyakinan yang kuat, serta minim ragu atau pemikiran negatif.

Kuesioner yang berfokus pada indikator sikap percaya diri dapat digunakan sebagai alat non tes untuk menilai kepercayaan diri peserta didik, menurut pendapat Ewisahrani & Nursa'ban (2021). Ciri-ciri sikap percaya diri tercermin dari indikator rasa percaya diri peserta didik. Hendriana *et al.* (2017) menyatakan bahwa indikator kepercayaan diri mencakup berbagai aspek, antara lain:

- 1) Memiliki kepercayaan pada kemampuan sendiri.
- 2) Memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan tanpa melibatkan orang lain.
- 3) Memiliki konsep diri yang positif.
- 4) Memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat tanpa paksaan.

3. Model Discovery Learning

a. Pengertian Model Discovery Learning

Pandangan Jerome Bruner terhadap model *discovery learning* adalah kegiatan yang menggambarkan konsep belajar berfokus pada penemuan. Peserta didik dihadapkan pada permasalahan yang membutuhkan solusi penyelesaian. Bruner meyakini bahwa pembelajaran melalui penemuan memberikan peluang agar peserta didik dapat aktif dalam membangun

pengetahuan. Keaktifan dalam model *discovery learning* merujuk pada *student center learning*, menyenangkan, dan memfasilitasi pertukaran informasi antara peserta didik, guru, dan lingkungannya (Hosnan, 2014).

Handajani (2020) mengartikan pembelajaran penemuan atau discovery learning sebagai model dimana peserta didik melibatkan pengetahuannya dalam mempelajari materi yang belum tersampaikan secara final. Peserta didik secara aktif mengembangkan pengetahuan dengan melakukan penelitian secara mandiri dan kemudian menyusunnya menjadi presentasi yang terorganisir. Discovery learning merupakan model pembelajaran yang berfokus pada penemuan jawaban atas pertanyaan atau permasalah yang diberikan. Peserta didik ditantang untuk mengorganisir pengalaman dan pengetahuannya agar dapat menyelesaikan pembelajaran dengan sukses (Darmawan & Wahyudin, 2018).

Menurut pendapat Handajani (2020), pada model *discovery learning* pendidik berperan sebagai mentor, memfasilitasi pembelajaran aktif dan membina keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Model *discovery learning* menggeser penekanan pembelajaran pasif yang terpusat pada guru menjadi pembelajaran aktif yang terpusat pada peserta didik. Prinsip ekspositori yang semula hanya melibatkan peserta didik sebagai penerima informasi dari pendidik berubah menjadi prinsip

discovery, peserta didik aktif menemukan informasi sendiri, sesuai dengan teori Bruner yang menekankan bahwa discovery learning melibatkan peserta didik dalam mengorganisir bahan pembelajaran menjadi suatu bentuk akhir dengan memahami sebuah konsep dan menghubungkannya hingga mencapai simpulan akhir.

b. Sintaks Model Discovery Learning

Menurut pendapat Bruner, terdapat enam tahapan dalam penerapan pembelajaran *discovery learning* (Darmawan & Wahyudin, 2018).

- 1) *Stimulation* (pemberian rangsangan), pada langkah ini akan diberikan permasalahan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi peserta didik untuk menyelidiki masalah tersebut.
- 2) *Problem statement* (identifikasi masalah), merupakan tahapan ketika peserta didik diberikan kebebasan untuk menemukan beberapa persoalan. Pada langkah ini, peserta didik juga diharuskan mengembangkan hipotesis sementara.
- 3) *Data collection* (pengumpulan data), langkah ini memberi kesempatan peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait, melakukan uji coba sendiri ataupun mengamati objek masalah sebagai bagian dari tahapan ini.
- 4) *Data processing* (pengolahan data), adalah tahapan ketika peserta didik melakukan pengolahan informasi dan data

- yang telah dikumpulkan sesuai dengan konteks pembelajaran.
- 5) *Verification* (pembuktian), tahap ini peserta didik membuktikan hipotesis sementara dengan menghubungkan teori yang diperoleh dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.
- 6) Generalization (menarik kesimpulan), dari seluruh tahapan yang telah dilakukan akan ditarik kesimpulan pada tahap ini. Adanya kesimpulan diharapkan masalah yang dihadapi peserta didik dapat dirumuskan menjadi prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.
- c. Kelebihan Model Discovery Learning

Keunggulan model *discovery learning* menurut pendapat Darmawan dan Wahyudin (2018) diantaranya, yaitu:

- 1) Mendukung pengembangan kemampuan berpikir peserta didik, yang menjadi kunci sukses dalam proses belajar.
- Proses pencarian jawaban dari permasalahan yang diberikan menciptakan rasa senang dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.
- 3) Model *discovery learning* memungkinkan penyesuaian kecepatan dan gaya belajar peserta didik.
- 4) Membantu peserta didik memperkuat pemahaman konsep yang diperoleh selama pembelajaran.

- 5) Penemuan kebenaran secara menyeluruh membantu menghilangkan keraguan peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- 6) Memberikan dukungan pada pemahaman peserta didik terhadap konsep dasar dan ide-ide melalui metode penemuan.
- 7) Merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dan belajar secara mandiri sesuai kemampuan.
- 8) Memotivasi peserta didik untuk terus belajar secara mandiri.
- 9) Model *discovery learning* memungkinkan penggunaan seluruh sumber daya yang tersedia dalam proses pembelajaran.
- 10) Mendorong pengembangan keterampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing individu.
- d. Kekurangan Model Discovery Learning

Kelemahan atau kekurangan dari model *discovery learning* menurut pendapat Darmawan dan Wahyudin (2018) diantaranya, yaitu:

- 1) Peserta didik harus siap secara kognitif ketika diterapkan model *discovery learning*, meskipun peserta didik memiliki kemampuan yang bervariasi.
- 2) Adanya kesalahpahaman antara guru dengan peserta didik ketika mengidentifikasi permasalahan.

3) Optimisme terhadap hasil penggunaan model *discovery learning* mungkin terhambat jika peserta didik masih enggan beranjak dari pola pembelajaran konvensional.

4. Media Live Worksheet

a. Pengertian live worksheet

Live worksheet merupakan website yang mengubah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam bentuk cetak menjadi format interaktif yang dapat diakses secara daring atau dikenal sebagai Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) (Fitriani et al., 2021). Live worksheet berfungsi sebagai opsi media pendukung pembelajaran, di dalamnya mencakup materi serta latihan soal, live worksheet diklasifikasikan sebagai media berbasis sistem komputer. Media ini memerlukan perangkat seperti komputer, laptop, atau ponsel pintar agar peserta didik dapat memanfaatkannya secara individu, menggunakan fitur-fitur yang disediakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi tertentu (Herawati et al., 2016).

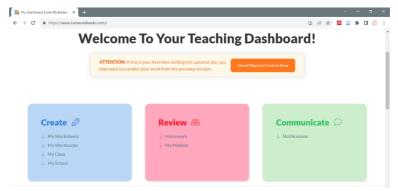
Menurut pendapat Zahroh dan Yuliani (2021), E-LKPD *live* worksheet dapat diakses dengan mudah melalui laptop atau ponsel pintar. *Live worksheet* dilengkapi aspek multimedia yang terdapat video, suara dan gambar. Hasil pengerjaan akan secara otomatis dikirimkan ke email pendidik setelah peserta didik menyelesaikan tugas dengan mengklik menu "*Finish*".

- b. Menu pada Live Worksheet
- 1) Menu pada Akun Guru

Penggunaan *Teacher Access*, diperlukan login dengan menggunakan alamat email. Menu utama dalam akun guru terdiri dari opsi *create* (*my worksheet, my workbook, my class, dan my school*), *review* (*homework dan my email box*), serta menu *communicate* (*notification*). Penjelasan berbagai menu pada menu utama adalah sebagai berikut:

- a) *My worksheets*: Menu ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai lembar kerja yang telah dibuat oleh guru. Lembar kerja ini dapat dibagikan kepada peserta didik melalui tautan yang dapat langsung diakses atau dibagikan secara langsung dalam grup kelas yang telah dibentuk.
- b) *My workbooks*: Menu ini serupa dengan my worksheet, tetapi berisi lembar aktivitas untuk peserta didik. Bedanya, guru dapat menyimpan beberapa lembar kerja yang telah dibuat atau menggabungkannya menjadi satu file workbook.
- c) My Class: Pada menu ini, guru dapat memasukkan namanama peserta didik secara manual atau membagikan kode grup kelas kepada peserta didik.
- d) *My School*: Fitur ini hanya dapat diakses jika sekolah sudah berlangganan atau dengan kata lain, memerlukan biaya.

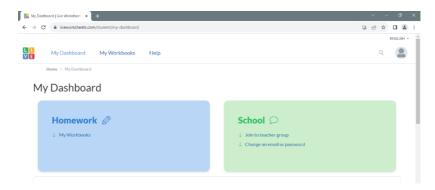
- e) *Homework:* Menu ini memungkinkan guru untuk mengaitkan lembar kerja yang telah dibuat sebagai tugas rumah untuk peserta didik.
- f) *My email box*: Pada menu ini, terdaftar nama peserta didik yang telah menyelesaikan lembar kerja dari guru.
- g) *Notification:* Menu ini berisi berbagai pemberitahuan terkait layanan yang digunakan oleh guru.



Gambar 2.1 Tampilan Akun Guru

2) Menu pada Akun Peserta Didik

Penggunaan *Student Access*, peserta didik harus masuk atau *login* dengan email terlebih dahulu. Menu yang ada pada akun peserta didik hanya berisi menu *homework* dan *school*. Menu *homework* terdapat menu *my workbooks* yang berisi *worksheet*. Menu *school* berisi pilihan menu untuk masuk ke grup kelas dan untuk mengubah email atau kata sandi akun.



Gambar 2.2 Tampilan Akun Peserta Didik

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Live Worksheet

Kelebihan maupun kekurangan penggunaan media *live* worksheet guna merancang E-LKPD menurut Firstanianta & Khofifah (2022) antara lain, yaitu:

1) Kelebihan:

- a) Menghasilkan bahan ajar worksheet yang lebih efektif.
- b) Penampilan fitur *live worksheet* yang menarik dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.
- c) Mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam merespons materi, pertanyaan, dan evaluasi yang disampaikan guru dengan berbagai metode menarik.
- d) Media *live worksheet* dapat diakses secara fleksibel, di *handphone* maupun di laptop.

2) Kekurangan:

- a) Pentingnya memberikan pelatihan dan orientasi yang lebih intensif kepada pendidik untuk memastikan penguasaan terhadap media ini.
- Pentingnya memberikan orientasi yang lebih intensif kepada peserta didik untuk memastikan penguasaan terhadap media ini.
- c) Desain *live worksheet* yang masih belum banyak dikembangkan.
- d) Keterbatasan akses internet di daerah terpencil.
- d. Langkah-langkah Pembuatan E-LKPD Live Worksheet

Widiyanti (2021) mengungkapkan langkah-langkah pembuatan E-LKPD menggunakan situs *live worksheet* adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan Tujuan Pembelajaran (TP), sebagai acuan pengetahuan yang diperoleh setelah menjalani skema pembelajaran.
- 2) Menghimpun materi pelajaran yang disesuaikan dengan TP.
- 3) Merangkai komponen utama dalam E-LKPD, termasuk materi serta latihan ke dalam format pdf.
- 4) Mengedit E-LKPD pada www.liveworksheets.com.
- 5) Melakukan validasi melalui ahli materi, ahli media, serta ahli metodologi menggunakan validasi konstruk yang dibuat peneliti.

5. Materi Sistem Pencernaan

Sistem pencernaan berperan dalam pemecahan makanan dan penyerapan nutrisi oleh tubuh. Materi tentang sistem pencernaan meliputi berbagai aspek, mulai dari struktur anatomi hingga proses fisiologis yang berlangsung di dalam tubuh (Irnaningtyas & Sagita, 2021). Materi sistem pencernaan diajarkan pada tingkat sekolah menengah atas sebagai bagian dari kurikulum biologi pada Fase F pada kelas XI. CP atau Capaian Pembelajaran biologi Fase F dapat dilihat pada Tabel 2.2. Tujuan Pembelajaran terdapat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.2 Capaian Pembelajaran Biologi Kelas XI Fase F

Capaian Pembelajaran (CP)

Akhir fase F peserta didik dapat memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut; memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh; serta memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan, mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi, dan inovasi teknologi biologi.

(Irnaningtyas & Sagita, 2021)

Tabel 2.3 Tujuan Pembelajaran Materi Sistem Pencernaan

Tujuan Pembelajaran (TP)

- 1. Peserta didik dapat menjelaskan zat-zat makanan yang terkandung dalam bahan makanan dan mengaitkannya dengan fungsinya bagi tubuh dengan baik.
- 2. Peserta didik dapat menerapkan kebutuhan energi dan menyusun menu makanan seimbang dengan baik.
- 3. Peserta didik dapat menganalisis struktur anatomi dan fungsi organ-organ penyusun sistem pencernaan makanan pada manusia dengan baik.
- 4. Peserta didik dapat menganalisis kelainan atau gangguan pada sistem pencernaan dengan baik.

Semua makhluk hidup perlu memenuhi kebutuhan energi dengan mengonsumsi makanan. Zat-zat makanan terbagi atas zat makanan makro dan zat makanan mikro. Jenis zat makanan makro adalah seperti, karbohidrat, protein, dan lemak yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah besar. Sementara zat makanan mikro adalah seperti vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah sedikit (Irnaningtyas & Sagita, 2021).

Pentingnya konsumsi makanan yang baik dan sehat untuk tubuh tidak dapat diabaikan. Makanan yang dianggap baik dan sehat adalah makanan yang dapat dicerna dengan mudah, bersih, dan mengandung kalori sesuai dengan kebutuhan energi tubuh. Kriteria untuk mengukur kebutuhan energi termasuk kedalam Angka Metabolisme Basal (AMB) atau Basal Metabolism Rate (BMR). Kesesuaian antara konsumsi makanan

dan kebutuhan energi seseorang dapat dicapai dengan menjaga keseimbangan energi. Keseimbangan energi ini dapat diperhitungkan dengan mempertimbangkan berat badan ideal dan Indeks Massa Tubuh (IMT) atau Body Mass Index (BMI) (Irnaningtyas & Sagita, 2021). Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Al Baqarah: 168.

Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu." (Q.S Al Baqarah: 168)

Manusia diberi akal untuk berpikir salah satunya adalah pemilihan makanan untuk dicerna. Makanan yang dicerna harus jelas kehalalannya dalam perspektif islam. Selain harus halal, makanan juga harus "thayyib" atau baik, yang berarti tidak membahayakan tubuh. Kebalikan makanan halal adalah makanan haram, seperti daging babi, darah, makanan yang tidak disembelih dengan benar, yang disembelih untuk berhala, dan sebagainya. Penting juga untuk memperhatikan kualitas makanan, seperti daging yang dikemas dan kemudian dikonsumsi mentah-mentah, meskipun makanan itu halal, tetapi tidak dianjurkan karena tidak baik (Shihab, 2002).

Manusia, tumbuhan serta hewan memperoleh makanan dari organisme lain atau disebut dengan organisme heterotrof. Proses pencernaan makanan melibatkan organ-organ pencernaan, yaitu meliputi mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Peran dari sistem pencernaan adalah untuk mencerna zat yang terkandung dalam makanan, tetapi perlu diperhatikan bahwa sistem pencernaan juga dapat mengalami gangguan atau penyakit, terutama dengan adanya konsumsi nutrisi berlebihan atau pola makan yang tidak sehat (Irnaningtyas & Sagita, 2021). Allah berfirman:

Artinya: "Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan." (QS. Al A'raf: 31)

Berdasarkan ayat tersebut manusia dilarang untuk bersikap berlebihan dalam aspek apapun, termasuk dalam hal konsumsi makanan dan minuman (Shihab, 2002). Hal ini sejalan dengan prinsip gizi, dimana mengonsumsi makanan secara berlebihan akan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan seperti obesitas. Pengetahuan tentang gizi yang baik akan memberikan pengaruh pada pemilihan makanan yang sehat

untuk dikonsumsi sehingga terhindar dari gangguan kesehatan (Roring & Manampiring, 2020).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang relevan serta dijadikan sebagai sebuah acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian, antara lain sebagai berikut:

Penelitian oleh Haeruman et al. (2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self confidence Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Peserta didik SMA Di Bogor Timur". Jenis penelitian yaitu quasi eksperimen menggunakan desain pre-test-post test control group. Analisis data menunjukkan bahwa rasa percaya diri peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada tambahan variabel terikat lain yang diteliti, tujuan, mata pelajaran yang diajarkan dan tempat penelitian. Penelitian saat ini meneliti tentang pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap higher order thinking skills dan self confidence dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA. Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas dan

- jenjang sekolah yaitu model *discovery learning* yang dilakukan pada jenjang SMA.
- 2. Penelitian oleh Nidaa (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Materi Faktor-Faktor vang Mempengaruhi Laju Reaksi". Penelitian menggunakan desain eksperimen semu dengan kelompok kontrol non ekuivalen, dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan higher order thinking skills. Uji t yang dilakukan pada analisis post-test menunjukkan bahwa Ho ditolak dan H₁ diterima yaitu dengan hasil nilai signifikansi 0,016 yang lebih kecil dari a 0,05 Temuan penelitian menunjukkan bahwa model discovery learning memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada tambahan variabel terikat lain yang diteliti mata pelajaran yang diajarkan dan tempat penelitian. Penelitian saat ini meneliti tentang pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap higher order thinking skills dan self confidence dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA. Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas dan jenjang sekolah vaitu model discovery learning vang dilakukan pada jenjang SMA.

- 3. Penelitian oleh Rista (2022) dengan judul penelitian "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Higher Order Thinking Skill Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 13 Bandar Lampung". Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan desain pre-test post-test only control design. Temuan analisis data menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 kurang dari ambang batas 0,05 artinya, adanya penolakan Ho dan penerimaan Ha. Model discovery learning mempunyai dampak besar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada tambahan variabel terikat lain yang diteliti, tempat penelitian dan subjek penelitian. Penelitian saat ini meneliti tentang pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap higher order thinking skills dan self confidence dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA. Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yang diterapkan, variabel terikat yang diteliti serta jenjang sekolah.
- 4. Penelitian oleh Anawati et al. (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Model Discovery Learning Berbasis Alat Peraga Sederhana Fisika Materi Usaha Dan Energi Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS)". Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain eksperimen semu.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain time series. Temuan penelitian menunjukkan dampak progresif dalam kisaran $0.3 \le g \le 0.70$, khususnya 0.61 pada pertemuan pertama, 0,46 pada pertemuan kedua, dan 0,45 pada pertemuan ketiga, yang menunjukkan peningkatan yang tidak terlalu besar secara keseluruhan. Nilai effect size yang diperoleh pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga masing-masing sebesar 1,78 (tinggi), 0,66 (sedang), dan 0,65 (sedang). Temuan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran penemuan, yang memanfaatkan alat bantu peraga sederhana, secara signifikan berdampak pada kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik yang memfasilitasi pemahaman dan penerapan konten pada tingkat analisis, evaluasi, dan kreativitas. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada tambahan variabel terikat lain yang diteliti, mata pelajaran yang diajarkan, subjek penelitian dan tempat penelitian. Penelitian saat ini meneliti tentang pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap higher order thinking skills dan self confidence dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA. Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas dan jenjang sekolah yaitu model discovery learning yang dilakukan pada jenjang SMA.

- 5. Penelitian oleh Aliyawinata et al. (2021) dengan judul penelitian "The Effect of Discovery Learning on Students' Higher-Order Thinking Skills". Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu dn menggunakan desain satu kelompok dengan pre-test dan post-test. Temuan penelitian memperlihatkan peningkatan skor rata-rata dari 52,23 pada pre-test menjadi 69,47 pada post-test. Uji Wilcoxon memberikan hasil signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model discovery learning berpengaruh terhadap *higher order thinking skills* peserta didik. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada tambahan variabel terikat yang diteliti dan tempat penelitian. Penelitian saat ini meneliti tentang pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap higher order thinking skills dan self confidence dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA. Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas dan jenjang sekolah yaitu model discovery learning yang dilakukan pada jenjang SMA.
- 6. Penelitian oleh Anggraeni (2022) dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Media Live worksheet Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA N 1

menggunakan Punggur". Penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, yang mengindikasikan penolakan H₀ dan penerimaan H₁. Ini mengkonfirmasi bahwa model discovery learning dengan media live worksheets memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas X pada materi ekosistem di SMA N 1 Punggur. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada variabel terikat, tujuan, subjek penelitian dan tempat penelitian. Penelitian saat ini meneliti tentang pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap higher order thinking skills dan self confidence dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA. Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas dan jenjang sekolah yaitu model discovery learning yang dilakukan pada jenjang SMA.

C. Kerangka Berpikir

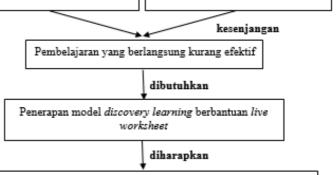
Kerangka berpikir pada penelitian ini disajikan pada Gambar 2.3 berikut.



Pendidikan di abad 21 menuntut peserta didik untuk memiliki berbagai keterampilan, salah satunya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, peserta didik juga harus memiliki self confidence yang baik sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran.

Kondisi di Lapangan

- Kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik rendah
- Self confidence peserta didik rendah



model discovery learning ini sebagai salah satu model yang dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, karena dalam model ini mengarahkan peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang efektif dan efisien serta media yang interaktif diharapkan dapat memicu peserta didik untuk dapat ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik serta meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berpikir tingkat tinggi

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hipotesis Deskriptif

a. Ho₁:

(Tidak terdapat pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap higher order thinking skills peserta didik dalam pembelajaran biologi)

b. Ha₁:

(Terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan *live worksheet* terhadap *higher order thinking skills* peserta didik dalam pembelajaran biologi)

c. Ho₂:

(Tidak terdapat pengaruh model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap self confidence peserta didik dalam pembelajaran biologi)

d. Ha₂:

(Terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan *live worksheet* terhadap *self confidence* peserta didik dalam pembelajaran biologi)

2. Hipotesis Statistik

 a. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada model discovery learning berbantuan live worksheet terhadap higher order thinking

- *skills* dan *self confidence* dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model *discovery learning* berbantuan *live worksheet* terhadap *higher order thinking skills* dan *self confidence* dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen (eksperimen semu). Peneliti menggunakan eksperimen semu karena keterbatasan yang melekat dalam melakukan kontrol penuh terhadap faktor, kondisi, dan aktivitas peserta didik di lingkungan sekolah (Sugiyono, 2013). Penelitian dilakukan dengan menggunakan pre-test post-test control group design, sebagaimana tergambarkan dalam Tabel 3.1. Kelas eksperimen akan diterapkan model discovery learning berbantuan live worksheet sementara pada kelas kontrol akan diterapkan model direct instruction.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen (E)	01	X ₁	02
Kontrol (K)	O_3	X_2	O_4

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O₁ : Hasil *pre-test* kelas eksperimen

 O_2 : Hasil *post-test* kelas kontrol

O₃ : Hasil *pre-test* kelas eksperimen

O₄ : Hasil *post-test* kelas kontrol

X₁ : Penerapan Model *Discovery Learning*

X₂ : Penerapan Model *Direct Instruction*

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SMA Futuhiyyah Mranggen yang beralamat di Jl. Raya Mranggen No. 89, Jagalan, Mranggen, Kab. Demak, Jawa Tengah pada 7-16 Desember 2023.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah setiap peserta didik yang terdaftar di kelas XI pada semester ganjil di SMA Futuhiyyah Mranggen yang berjumlah 329 peserta didik. Sampel penelitian berjumlah 36 peserta didik kelas XI C 1 (kelas eksperimen) dan 35 peserta didik kelas XI C 3 (kelas kontrol).

2. Teknik Sampling

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pemilihan sampel mempertimbangkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan rasa percaya diri yang rendah serta peserta didik dalam satu kelas memiliki tingkat kemampuan yang seimbang atau homogen.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *discovery learning* yang didukung dengan *live worksheet* dengan memuat sintaks *discovery learning*, yaitu stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat pertama mencakup kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan berpikir kritis dalam memahami, menerapkan, mensintesis, dan mengevaluasi informasi dalam proses penyelesaian masalah, diukur dengan menggunakan instrumen soal HOTS. Variabel terikat kedua adalah self confidence, yang mengacu pada sikap atau keyakinan individu terhadap kemampuan untuk bertindak tanpa kecemasan, melakukan aktivitas yang diinginkan, bertanggung jawab atas tindakan, dan berinteraksi secara positif dengan orang lain, diukur melalui angket self confidence.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Sumber informasi yang didapatkan salah satunya menggunakan teknik wawancara. Kuesioner wawancara mencakup pertanyaan tentang penggunaan media oleh pendidik dan pendekatan pedagogi yang telah dilakukan, tingkat kepercayaan diri peserta didik, tantangan yang dihadapi selama upaya pembelajaran, dan mata pelajaran yang menurut peserta didik sulit atau kurang menarik.

2. Observasi

Observasi dilakukan dalam pengamatan dan penilaian HOTS dan *self confidence* peserta didik. Kegiatan ini meliputi monitoring pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Instrumen observasi meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan peserta didik.

3. Tes

Tes merupakan alat penelitian dalam studi ini. Tujuan dari teknik ujian ini adalah untuk mengumpulkan data kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Penelitian ini menggunakan tes tertulis sebagai metode pengujiannya. Formulasi soal didasarkan pada kisi-kisi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada materi sistem pencernaan. Soal-soal tersebut telah divalidasi oleh dosen ahli dan diuji coba sebelum digunakan dalam *pre-test* dan *post-test*. Implementasi tes dilakukan pada kelompok kontrol dan eksperimen.

4. Angket

Angket digunakan dalam pengumpulan data untuk menyajikan sejumlah pertanyaan tertulis pada responden yang harus dijawab. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, pada kuesioner ini terdapat beberapa pilihan jawaban dengan pertanyaan yang disusun dalam beberapa alternatif

jawaban (Sugiyono, 2013). Angket ini diterapkan untuk menilai tingkat kepercayaan diri peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen. Skala penilaian kepercayaan diri peserta didik dalam angket kuesioner ini menggunakan skala Likert.

Tabel 3.2 Kategori Skala Likert

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
	Positif	Negatif
		riogatii
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
	Setuju (S) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju	Setuju (S) 3 Tidak Setuju (TS) 2 Sangat Tidak Setuju 1

(Sugiyono, 2013)

5. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi berupa kondisi yang terekam, melibatkan kegiatan pembelajaran yang diwakili oleh gambar atau foto.

F. Validitas Dan Reliabilitas

Instrumen tes dan angket yang disertakan dalam penelitian ini menjalani penilaian awal untuk memastikan validitasnya. Uji yang digunakan meliputi validitas, reliabilitas, analisis tingkat kesukaran soal, dan analisis daya beda soal untuk instrumen tes HOTS. Angket kuesioner *self confidence* dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Sementara untuk media *live worksheet* dilakukan validasi oleh pendidik biologi dan para ahli pada bidang media,

metodologi, serta materi dan juga diuji kelayakannya melalui uji coba pada responden. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Tes HOTS

a) Validasi Ahli

Validasi instrumen tes oleh seorang dosen validator menggunakan lembar validitas konstruk yang telah disiapkan oleh peneliti, dapat dilihat pada Lampiran 14. Instrumen tes yang tervalidasi dapat diuji cobakan kepada responden untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir soal.

b) Uji Validitas Soal

Uji validitas dibantu SPSS versi 22 menggunakan correlation product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2} - (\Sigma X)^2)(\sqrt{(N\Sigma Y^2} - (\Sigma Y)^2)}$$

Keterangan:

 r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek penelitian

 $\sum X$ = Jumlah skor item

 $\sum Y$ = Jumlah skor total item

 $\sum XY$ = Hasil kali skor item dan skor total

 $\sum X^2$ = Jumlah skor item kuadrat

 $\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

Data yang diperoleh akan dikategorikan menurut kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1. Jika $r_{hitung} \ge r_{tabel}$ maka instrumen pertanyaan dinyatakan valid.
- 2. Jika r_{hitung <} r_{tabel} maka instrumen pertanyaan dinyatakan tidak valid.

(Arikunto, 2010)

c) Uji Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas dibantu SPSS versi 22 menggunakan *cronbach's alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = (\frac{k}{k-1})(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2})$$

Keterangan:

 r_{11} = Reliabilitas tes

k = Banyaknya soal

1 = Bilangan konstanta

 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

 σ_t^2 = Varian total

Data yang diperoleh akan dikategorikan menurut kriteria pengujian, yaitu data akan dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,70 (ri > 0,70) (Arikunto, 2010).

d) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Rumus yang digunakan dalam melihat tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Data yang diperoleh akan dikategorikan menurut kriteria pengujian, yaitu 0,00 – 0,30 (sukar), 0,31 – 0,70 (sedang), 0,71 – 1,00 (mudah) (Arikunto, 2010).

e) Uji Daya Beda Soal

Rumus yang digunakan dalam uji daya beda soal adalah sebagai berikut.

$$D = PA - PB = \frac{BA}{IA} - \frac{BB}{IB}$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

PA = Proporsi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar

PB = Proporsi peserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar

BA= Banyaknya peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan salah

BB= Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab dengan salah JA = Jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok atas

JB = Jumlah peserta didik yang termasuk kelompok bawah

Data yang diperoleh akan dikategorikan menurut kriteria pengujian, yaitu 0,71 – 1,00 (Baik sekali), 0,41 – 0,70 (Baik), 0,21 – 0,40 (Cukup), < 0,20 (Jelek) (Sudjiono, 2009).

2. Angket

a) Validasi ahli

Angket telah melewati proses validasi oleh seorang dosen validator menggunakan lembar validitas konstruk. Angket yang tervalidasi dapat diuji coba untuk memeriksa kevalidan dari setiap pernyataan yang terdapat di dalamnya.

b) Uji Validitas Angket

Uji validitas menggunakan *correlation product moment,* dengan perhitungan:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2} - (\sum X)^2)(\sqrt{(N\sum Y^2} - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek penelitian

 $\sum X$ = Jumlah skor item

 $\sum Y$ = Jumlah skor total item

 $\sum XY$ = Hasil kali skor item dan skor total

 $\sum X^2$ = Jumlah skor item kuadrat

 $\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

Data yang diperoleh akan dikategorikan menurut kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika r_{hitung} ≥ r_{tabel} maka instrumen pertanyaan dinyatakan valid.
- 2. Jika r_{hitung <} r_{tabel} maka instrumen pertanyaan dinyatakan tidak valid.

(Arikunto, 2010)

c) Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* yang dihitung menggunakan rumus:

$$r_{11} = (\frac{k}{k-1})(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2})$$

Keterangan:

 r_{11} = Reliabilitas tes

k = Banyaknya item

1 = Bilangan konstanta

 $\sum \sigma_h^2$ = Jumlah varian butir

 σ_t^2 = Varian total

Data yang diperoleh akan dikategorikan menurut kriteria pengujian, yaitu data akan dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,70 (ri > 0,70) (Arikunto, 2010).

3. Validitas Media Live Worksheet

Validitas media *live worksheet* dinilai oleh seorang ahli dalam bidang materi, metodologi, dan media menggunakan lembar validitas konstruk. Tujuannya adalah untuk menilai kesesuaian materi, metodologi, dan aspek media dari *live worksheet* yang disusun oleh peneliti. Media yang tervalidasi dapat diuji coba untuk menentukan nilai akhir dari kelayakannya.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dibutuhkan untuk menganalisis distribusi data sampel dari *pre-test* dan *post-test*. Kriteria untuk menilai normalitas adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2013). Uji normalitas dibantu SPSS 22 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari tes ini adalah untuk menilai apakah skor *pretest* dan *post-test* menunjukkan distribusi yang homogen atau tidak. Homogenitas data dapat dinilai berdasarkan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dianggap homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansinya

kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak homogen (Sugiyono, 2013). Pengujian menggunakan uji Levene dengan *software* SPSS 22.

2. Uji Hipotesis

Uji analisis kovarian (Anakova) diterapkan dalam uji hipotesis pada penelitian ini. Penggunaan uji anakova dimaksudkan untuk menyesuaikan skor variabel terikat dengan mengurangi dampak perlakuan yang mungkin menyebabkan Mengurangi dampak perlakuan bias. bertuiuan untuk mengurangi error variance dengan mengendalikan pengaruh variabel kovariat, pre-test (pengukuran awal) menjadi variabel kovariat sebagai indikator kompetensi awal peserta didik yang mempengaruhi hasil post-test (pengukuran akhir). Uji Anakova menggunakan nilai signifikansi 0,05 sebagai ambang batasnya. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada data. Sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan. Rumus uji Anakova dapat dinyatakan sebagai berikut (Payadnya & Jayantika, 2018).

$$F_0 = \frac{RK_A}{RK_D}$$

Keterangan:

 F_0 = F hitung (observasi)

 RK_A = Rerata kuadrat antar kelompok

 RK_D = Rerata kuadrat dalam kelompok

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Live Worksheet Terhadap Higher Order Thinking Skills dan Self Confidence Dalam Pembelajaran biologi" dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 16 Desember 2023 di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak. Sampel penelitian berjumlah 71 peserta didik yang terdiri atas dua kelas, kelas XI C 1 berjumlah 36 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI C3 berjumlah 35 peserta didik sebagai kelas kontrol. Penelitian memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen diterapkan model discovery learning berbantuan live worksheet, sedangkan kelas kontrol diterapkan model pembelajaran direct instruction. Hasil dari analisis data ditunjukkan sebagai berikut.

a. Analisis Hasil Uji Coba Soal Tes HOTS

1) Uji Validitas

Partisipan merupakan peserta didik kelas XI B 3 SMA Futuhiyyah Mranggen yang berjumlah 35. Responden 35 orang menggunakan nilai r_{tabel} yaitu 0,334 (Sugiyono, 2013). Hasil perhitungan uji validitas soal HOTS dapat dilihat pada Lampiran 18. Rekapitulasi hasil analisis validitas soal dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
	1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 13,	
Valid	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,	20
	21, 22, 23, 24	
Tidak Valid	3, 5, 10, 12, 25	5

Tabel 4.1 Rekap Hasil Uji Validitas Soal HOTS

Berdasarkan Tabel 4.1, temuan uji validitas menunjukkan bahwa lima item pertanyaan (item 3, 5, 10, 12, dan 25) tidak valid sehingga pertanyaan tersebut tidak dimasukkan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 22, perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 19. Uji reliabilitas butir soal menghasilkan *cronbach's alpha* hitung sebesar 0,832 > 0,70 artinya, butir soal dinyatakan reliabel.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 22. Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada Lampiran 20. Rekapitulasi hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rekap Tingkat Kesukaran Soal HOTS

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Mudah	3, 5, 10, 12, 13, 14,	6
Sedang	1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 15, 17, 19, 21, 23	13
Sukar	16, 18, 20, 22, 24, 25	6

Berdasarkan Tabel 4.2, uji tingkat kesukaran soal menghasilkan 6 soal termasuk kategori sukar, 13 soal termasuk kategori sedang, 6 soal termasuk kategori mudah. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan item soal nomor 3, 5, 10, 12, dan 25 tidak valid sehingga ke lima item butir soal tersebut tidak digunakan pada penelitian.

4) Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Hasil perhitungan uji daya beda dapat dilihat pada Lampiran 18. Rekapitulasi hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rekap Hasil Uji Daya Beda Butir Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Baik Sekali	16	1
Baik	2, 4, 8, 9, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24	14
Cukup	1, 6, 7, 14, 21, 25	6
Jelek	3, 5, 10, 12	4

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, uji daya beda soal memberikan hasil sebagai berikut, 1 soal tergolong "baik sekali", 14 soal tergolong "baik", 6 soal tergolong "cukup", dan 4 soal diklasifikasikan sebagai "jelek". Soal-soal yang berkategori jelek yaitu pada soal nomor 3, 5, 10, 12 akan dikeluarkan dari penelitian.

b. Analisis Hasil Uji Coba Angket Self Confidence

1) Uji Validitas

Kuesioner angket yang tervalidasi selanjutnya diberikan kepada responden untuk diuji. Partisipan dalam penelitian survey ini adalah peserta didik kelas XI B 3 SMA Futuhiyyah Mranggen yang berjumlah 35 orang, sehingga N = 35. Nilai r_{tabel} yang digunakan adalah 0,334 (Sugiyono, 2013). Hasil perhitungan uji validitas angket dapat dilihat pada Lampiran 21. Rekapitulasi hasil analisis validitas angket dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rekap Hasil Uji Validitas Angket

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29	25
Tidak Valid	10, 15, 23, 28, 30	5

Berdasarkan temuan pada Tabel 4.4, uji validasi kuesioner kepercayaan diri menunjukkan bahwa lima pernyataan pada item kuesioner yaitu item 10, 15, 23, 28, dan 30 dinyatakan tidak valid sehingga lima item tersebut dikecualikan dari penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas butir angket dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 22. Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 22. Uji reliabilitas butir angket menghasilkan

cronbach's alpha hitung sebesar 0,884 > 0,70 artinya, butir pernyataan angket dinyatakan reliabel.

c. Analisis Hasil Uji Coba Live Worksheet

Live worksheet materi sistem pencernaan berbasis discovery learning dinilai validitas atau kelayakannya oleh tiga validator ahli dan guru biologi, kemudian baru diuji cobakan kepada peserta didik. Skor yang diperoleh akan dikategorikan menurut kriteria penilaian pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Media

No	Persentase Penilaian (%)	Kriteria
1	81 - 100	Sangat layak
2	61 – 80	Layak
3	41 – 60	Cukup layak
4	21 - 40	Tidak layak
5	0 – 20	Sangat tidak layak

(Ernawati, 2017)

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli dan Guru Biologi

No	Ahli	Aspek Yang Dinilai	Skor (persentase)
1	Materi	Kelayakan isi, penyajian dan bahasa	85%
2	Metodologi Pembelajaran	Tahapan discovery learning	89%
3	Media Pembelajaran	Ukuran, desain sampul, dan desain isi	85%
4	Guru Biologi	Materi, tahapan discovery learning, media live worksheet	95%

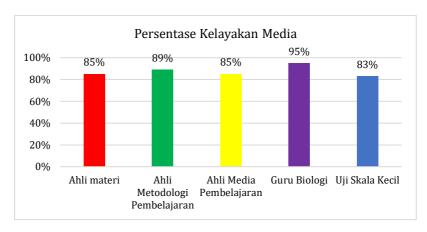
Berdasarkan Tabel 4.6, skor persentase dari ahli materi mencapai 85%, yang masuk dalam kategori sangat layak (Ernawati, 2017). Begitu pula dengan skor persentase dari ahli metodologi pembelajaran sebesar 87% dan ahli media pembelajaran sebesar 86%, keduanya juga termasuk dalam kategori sangat layak (Ernawati, 2017). Selain itu, skor persentase dari pendidik biologi mencapai 95%, yang juga termasuk dalam kategori sangat layak (Ernawati, 2017).

Tervalidasi oleh dosen validator dan pendidik biologi, *live* worksheet kemudian diuji dalam uji coba skala kecil untuk menilai kelayakannya, setelah direvisi berdasarkan masukan yang diberikan. Uji coba dilakukan dalam skala terbatas oleh 10 peserta didik kelas XI B 3 SMA Futuhiyyah Mranggen. Peserta uji coba pertama-tama mengakses *live worksheet* yang disediakan, lalu menilai berbagai aspek seperti materi, tampilan, proses discovery learning, platform penyajian, dan manfaat *live* worksheet melalui pengisian angket. Angket disusun dalam format pilihan ganda dengan opsi jawaban yang dinilai dari sangat baik (a) dengan nilai empat, baik (b) dengan nilai tiga, kurang (c) dengan nilai dua, hingga sangat kurang (d) dengan nilai satu. Hasil dari uji coba skala kecil oleh responden dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Skala Kecil Media Live Worksheet

No	Responden (R)	Skor	Persentase
1	R-1	77	77%
2	R-2	76	76%
3	R-3	88	88%
4	R-4	82	82%
5	R-5	78	78%
6	R-6	84	84%
7	R-7	85	85%
8	R-8	84	84%
9	R-9	85	85%
10	R-10	87	87%
	Rata-rata	83	83%

Rata-rata hasil uji skala kecil menunjukkan persentase nilai sebesar 83% dari setiap peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa *live worksheet* yang menggunakan materi sistem pencernaan berbasis *discovery learning* secara keseluruhan dinilai "Sangat Layak" untuk digunakan dalam pembelajaran (Ernawati, 2017). Informasi mengenai persentase kelayakan media *live worksheet* dari validator ahli, pendidik biologi, hingga uji coba skala kecil oleh peserta didik dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Persentase Kelayakan Media

Berdasarkan grafik persentase kelayakan media *live* worksheet, didapatkan rata-rata persentase sebesar 87%. Ernawati (2017) menyatakan bahwa persentase 87% masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan tanpa revisi tambahan. Nilai ini mencerminkan kesesuaian akhir media *live* worksheet untuk materi sistem pencernaan berbasis discovery learning.

d. Analisis Hasil Deskriptif Penelitian

1) Higher Order Thinking Skills

Hasil penelitian menunjukkan perbandingan nilai kemampuan HOTS dari *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen yang menerapkan model *discovery learning* dengan *live worksheet* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Informasi statistik deskriptif dari tes kemampuan HOTS dapat ditemukan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Tes HOTS

	N	Min	Мах	Sum	Mean
Pre-test Eksperimen	36	45	80	2190	60,83
Post-test Eksperimen	36	55	95	2705	75,14
Pre-test Kontrol	35	25	70	1815	51,86
Post-test Kontrol	35	40	90	2200	62,86

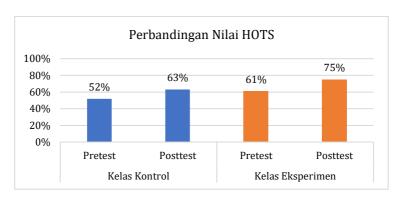
Keterangan:

N : Jumlah peserta didik Sum : Nilai total

Min : Nilai minimal Mean : Rata-rata

Max : Nilai maximal

Terlihat pada Tabel 4.8, rata-rata skor HOTS peserta didik pada kelas eksperimen untuk *pre-test* adalah 60,83 dan untuk *post-test* adalah 75,14 menunjukkan peningkatan sebesar 14,31 skor. Rata-rata skor HOTS peserta didik pada kelas kontrol untuk *pre-test* adalah 51,86 dan untuk *post-test* adalah 62,86 menunjukkan peningkatan sebesar 11 skor. Hasil tersebut menunjukkan kelas eksperimen memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol, baik sepanjang penilaian *pre-test* dan *post-test*. Gambar 4.2 menampilkan grafik perbandingan nilai HOTS.



Gambar 4.2 Perbandingan Hasil Tes HOTS

Berdasarkan Gambar 4.2, terlihat bahwa pada kelas kontrol, persentase nilai *pre-test* adalah 52% dan nilai *post-test* adalah 63%, menunjukkan peningkatan sebesar 11%. Sedangkan pada kelas eksperimen, persentase nilai *pre-test* adalah 61% dan nilai *post-test* adalah 75%, menunjukkan peningkatan sebesar 14%. Kesimpulannya, peserta didik yang menggunakan model *discovery learning* dengan *live worksheet* menunjukkan kemampuan HOTS yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.

2) Self Confidence

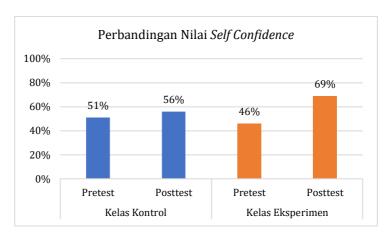
Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai angket self confidence dilihat dari nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dengan model discovery learning berbantuan live worksheet dan kelas kontrol dengan model pembelajaran direct

instruction. Hasil statistik deskriptif angket *self confidence* dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif Self Confidence

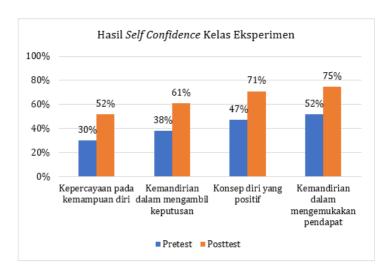
	N	Min	Max	Sum	Mean
Pre-test Eksperimen	36	23	64	1642	45,61
Post-test Eksperimen	36	50	81	2478	68,83
Pre-test Kontrol	35	26	68	1792	51,20
Post-test Kontrol	35	37	72	1969	56,26

Tabel 4.9 menunjukkan rata-rata skor *self confidence* peserta didik pada kelas eksperimen untuk *pre-test* adalah 45,61 dan untuk *post-test* adalah 68,83 menunjukkan peningkatan sebesar 23,22 skor. Rata-rata skor HOTS peserta didik pada kelas kontrol untuk *pre-test* adalah 51,20 dan untuk *post-test* adalah 56,26 menunjukkan peningkatan sebesar 5,06 skor. Hasil tersebut menunjukkan kelas eksperimen memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol, baik sepanjang penilaian *pre-test* dan *post-test*. Secara umum kelas eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan nilai rata-rata. Kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* yang lebih rendah dibandingkan kelas kontrol. Gambar 4.3 menggambarkan grafik perbandingan skor kuesioner kepercayaan diri.

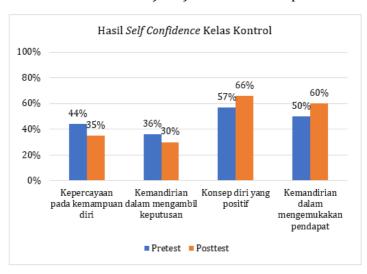


Gambar 4.3 Perbandingan Nilai Self Confidence

Berdasarkan Gambar 4.3, pada kelas kontrol, persentase nilai pre-test adalah 51% dan nilai post-test adalah 56%, mengalami peningkatan sebesar 5%. Kelas eksperimen, persentase nilai pre-test adalah 46% dan nilai post-test adalah 69%, mengalami peningkatan sebesar 23%. Grafik hasil angket self confidence untuk kelas eksperimen dapat dilihat pada Gambar Gambar 4.4. 4.5 menampilkan grafik yang menggambarkan hasil angket kepercayaan diri pada kelas kontrol.



Gambar 4.4 Hasil Self Confidence Kelas Eksperimen



Gambar 4.5 Hasil Self Confidence Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 4.4, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada seluruh indikator. Secara spesifik, kepercayaan

terhadap kemampuan diri meningkat sebesar 22%, kemandirian dalam mengambil keputusan meningkat sebesar 23%, konsep diri positif meningkat sebesar 24%, dan kemandirian dalam mengemukakan pendapat meningkat sebesar 23%. Berdasarkan Gambar 4.5, diketahui terdapat peningkatan pada indikator konsep diri yang positif sebesar 9% dan indikator kemandirian dalam mengemukakan pendapat sebesar 10%. Sedangkan pada indikator kepercayaan pada kemampuan diri mengalami penurunan sebesar 9%, serta indikator kemandirian dalam mengambil keputusan mengalami penurunan sebesar 6%.

B. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas, dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas untuk tes HOTS dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Tes HOTS

		Pre-test	Post-test
N		71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,41	69,08
Tronnai i arameters	Std. Deviation	10,763	11,962
Most Extreme	Absolute	0,096	0,099
Differences	Positive	0,088	0,099
	Negative	-0,096	-0,099
Test Statistic	·	0,096	0,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175 ^c	,080c

Terlihat pada Tabel 4.10, didapatkan nilai signifikansi untuk *pre-test* HOTS sebesar 0,175 yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil *post-test* HOTS didapatkan nilai signifikansi 0,080 yang juga lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal. Uji normalitas hasil *self confidence* terdapat di Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Nilai Self Confidence

		Pre-test	Post-test
N		71	71
Normal	Mean	48,37	62,63
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10,854	10,747
Most Extreme	Absolute	,064	,080,
Differences	Positive	,060	,044
	Negative	-,064	-,080
Test Statistic		,064	,080,
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d	,200c,d

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai signifikansi yang diperoleh pada *pre-test self confidence* sebesar 0,200 > 0,05 artinya, data berdistribusi normal. Nilai signifikansi yang diperoleh pada *post-test self confidence* sebesar 0,200 > 0,05 artinya, data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 dilakukan untuk menentukan apakah data homogen atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji Levene dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hasil uji homogenitas untuk tes HOTS dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Tes HOTS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,408	1	69	0,525

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi, yaitu 0.525. Nilai signifikansi 0.525 > 0.05 maka data hasil tes HOTS dinyatakan homogen. Uji homogenitas hasil angket *self confidence* dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Nilai Self Confidence

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,205	1	69	,276

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi, yaitu 0.276. Nilai signifikansi 0.276 > 0.05 maka data angket *self confidence* dinyatakan homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji prasyarat telah dilakukan dan data telah dipastikan memenuhi persyaratan pada uji normalitas dan homogenitas, maka uji hipotesis dilakukan. Penelitian ini menggunakan uji anakova sebagai uji hipotesis. Variabel independen dan variabel dependen akan diperiksa dengan menggunakan *software* SPSS 22 untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan. Hasil uji Anakova akan ditentukan berdasarkan kriteria jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka Ha ditolak, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka Ha diterima

Hasil uji anakova tes HOTS dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	9119,980a	2	4559,99	346,259	,000
Intercept	381,161	1	381,161	28,943	,000
pre-test	6443,078	1	6443,078	489,25	,000
Kelas	175,569	1	175,569	13,332	,001
Error	895,513	68	13,169		
Total	348875	71			
Corrected Total	10015,493	70			

Tabel 4.14 Hasil Uji Anakova Tes HOTS

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat adanya perbedaan yang signifikan pada *higher order thinking skills* ketika menggunakan model *discovery learning* dengan bantuan *live worksheet*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai *p-value* 0,001, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 artinya, hipotesis alternatif (Ha₁) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* yang didukung oleh *live worksheet*, mempunyai pengaruh terhadap HOTS pada peserta didik. Uji anakova angket *self confidence* ditunjukkan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Uji Anakova Nilai Self Confidence

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3138,713ª	2	1569,356	21,577	,000
Intercept	8645,264	1	8645,264	118,865	,000
pre-test	331,920	1	331,920	4,564	,036
Kelas	3123,814	1	3123,814	42,950	,000
Error	4945,766	68	72,732		
Total	286617,000	71			
Corrected Total	8084,479	70			

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada sikap percaya diri ketika menggunakan pendekatan *discovery learning* dengan *live worksheet* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai *p-value* 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 artinya, Ha₂

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model discovery learning, yang didukung oleh live worksheet, mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri peserta didik.

C. Pembahasan

Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Live Worksheet terhadap Higher Order Thinking Skills dalam Pembelajaran Biologi

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis dampak pengaplikasian model discovery learning berbantu live worksheet terhadap HOTS peserta didik dalam pembelajaran biologi. Pengambilan data melibatkan penggunaan pre-test sebelum implementasi model pembelajaran dan diikuti dengan post-test. Pre-test dilakukan untuk menilai kemampuan awal HOTS peserta didik sebelum menerima pembelajaran. Hasil pre-test didapatkan peserta didik pada kelas eksperimen rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 60,83 sementara peserta didik pada kelas kontrol rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 51,86.

Pelaksanaan *pre-test* yang telah dilakukan, selanjutnya peserta didik pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model *discovery learning* berbantu *live worksheet*. *Live worksheet* tersebut merupakan sebuah media pembelajaran yang membantu pendidik dalam mengajarkan konsep materi kepada peserta didik. Hasil uji kelayakan media *live worksheet* mendapatkan kualifikasi sangat layak yaitu sebesar 87%.

didapatkan Kualifikasi tersebut dari beberapa faktor diantaranya, pertama media *live worksheet* menarik perhatian peserta didik karena berfokus pada konten atau isi, desain serta tata letak yang menarik perhatian peserta didik. Studi oleh Lathifah et al. (2021), menunjukkan bahwa pengaplikasian live worksheet dapat menarik perhatian peserta didik karena fiturfitur yang dapat diakses melalui *smartphone* dapat meningkatkan minat belajar. Penggunaan live worksheet ini juga mendukung pembelajaran abad 21 kegiatan sesuai vaitu dengan memanfaatkan suatu bahan ajar seperti media yang sesuai dengan tuntutan era digital.

Faktor yang kedua yaitu *live worksheet* ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Penggunaan *Live worksheet* berbasis model *discovery learning* diberikan pada setiap sub bab, dengan sintaks yang dimulai dari stimulasi, pernyataan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, hingga generalisasi, yang dapat mengakomodasi peserta didik untuk melatih kemampuan analisis dan evaluasi yang sesuai dengan ranah kognitif dimensi HOTS. Sejalan dengan penelitian oleh Elhani et al. (2023), model *discovery learning* memiliki sintaks yang dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi. Rerata nilai yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran dilakukan adalah sebesar 9,45 yang menunjukkan

bahwa model *discovery learning* efektif dan cocok sebagai alternatif model pembelajaran.

Peserta didik yang telah melalui proses pembelajaran akan diberi soal post-test. Berdasarkan hasil post-test kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata peserta didik sebesar 62,86. Peserta didik pada kelas eksperimen memiliki rerata nilai yaitu 75,14. Peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada kelas eksperimen mencapai 14,31 poin lebih tinggi daripada kelas kontrol, yang mengalami peningkatan sebesar 11 poin. Sejalan pendapat oleh Hosnan (2014), tahapan dalam model discovery learning merupakan faktor utama yang mempengaruhi perbedaan ratarata nilai HOTS peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model pembelajaran penemuan ini terdiri dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang terstruktur. memungkinkan peserta didik terlibat dalam penyelidikan kritis dan logis.

Sintaks discovery learning dimulai dengan memberikan stimulasi atau rangsangan untuk memotivasi peserta didik dan menciptakan minat melalui kegiatan pengamatan. Peneliti memberikan stimulus pada materi sistem pencernaan berupa gambar, video, serta sebuah kasus yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah. Berdasarkan observasi peneliti, tahap stimulasi ini memiliki dampak positif karena dapat menarik perhatian peserta didik dalam mempelajari materi.

Menurut Darmawan dan Wahyudin (2020), pada tahap ini pendidik percaya bahwa memberikan stimulus pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang interaktif, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan strategi kognitif saat mengeksplorasi materi pelajaran.

Langkah berikutnya adalah proses identifikasi masalah yang memandu peserta didik untuk mengenali suatu masalah melalui pengamatan dan penalaran. Berdasarkan pengamatan lapangan, tahap identifikasi masalah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tahap pengumpulan data. Menurut Hosnan (2014), tahap ini memungkinkan pendidik untuk secara efektif membimbing peserta didik dalam menetapkan fokus pada masalah yang relevan sesuai dengan rangsangan yang diberikan.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar kerja interaktif untuk membantu peserta didik menemukan solusi masalah secara terstruktur. Kegiatan pengumpulan data yang dirancang oleh peneliti untuk peserta didik termasuk praktekum sederhana dan penelusuran literatur. Langkah ini mendorong peserta didik dalam menganalisis suatu persoalan dan mengevaluasi informasi yang didapat dalam menambah wawasan pengetahuan yang lebih dalam daripada sekadar mengandalkan hafalan. Sejalan dengan pandangan Kurniawan & Arnellis (2019) yang mengungkapkan bahwa discovery learning pada tahap pengumpulan data memberikan

pengalaman dalam melatih kemampuan menganalisis dari persoalan yang ada. Aktivitas ini juga melatih kemampuan mengevaluasi, peserta didik diharapkan dapat menilai suatu informasi berdasarkan kriteria pada permasalahan yang diberikan sehingga melibatkan ketelitian, serta mengajarkan peserta didik untuk mencari berbagai alternatif solusi jika satu pendekatan tidak berhasil.

Tahap selanjutnya yaitu pengolahan data yang berperan dalam aktivitas belajar peserta didik. Kegiatan ini dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk laporan praktekum. Ketika peserta didik dihadapkan pada persoalan yang membutuhkan HOTS, peserta didik telah memiliki sebuah jawaban atau solusi atas persoalan yang ingin dipecahkan karena telah dibekali sebuah konsep yang ditemukan oleh peserta didik sendiri. Sejalan penelitian oleh Jasman *et al* (2022), tahap pengolahan data dapat melatih HOTS peserta didik dengan kegiatan memanipulasi serta mengaitkan informasi-informasi yang berbeda sehingga membentuk suatu informasi yang jelas dan bermakna.

Tahap selanjutnya yaitu verifikasi atau pembuktian, peserta didik melakukan pengecekan terhadap data yang telah diolah untuk memastikan kebenaran dari hipotesis. Peneliti menginstruksikan peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok tentang solusi dari masalah yang disajikan oleh

pendidik. Selama diskusi, peserta didik saling memberikan pendapat dan bertukar pikiran dengan teman-temannya, terlihat bahwa setiap kelompok berupaya untuk menguji validitas data yang telah dikumpulkan. Menurut Hosnan (2014), kegiatan dalam tahap ini melibatkan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran ataupun kesalahan hipotesis dan menghubungkannya dengan hasil pengolahan data.

Tahap terakhir adalah generalisasi, peserta didik dilatih untuk menyimpulkan dan mengembangkan prinsip umum berdasarkan informasi yang telah diperoleh. Menurut Elhani *et al*, (2023), hasil dari tahap verifikasi adalah generalisasi berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data. Simpulan yang didapat merupakan konsep materi yang telah diuji dan terbukti kebenarannya.

Model discovery learning menumbuhkan pengembangan kemampuan peserta didik untuk secara mandiri mengeksplorasi dan mengkonstruksi pemahamannya sendiri terhadap suatu ide. Hal ini memudahkan pemahaman dan penvelesaian permasalahan yang membutuhkan HOTS, yang mengutamakan pengembangan kemampuan analitis dan pemecahan masalah kompleks. Hosnan (2014).menekankan yang pembelajaran penemuan tidak hanya meningkatkan kemahiran peserta didik dalam mengatasi masalah yang kompleks, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, dan keaktifan. Selain itu, strategi ini menumbuhkan suasana pembelajaran yang lebih menarik, dan meningkatkan kegembiraan.

Analisis data yang terdokumentasi dalam Tabel 4.14 menunjukkan nilai signifikansi dari uji Anakova terhadap skor hasil tes HOTS adalah 0,001, yang lebih rendah dari nilai *alpha* standar 0,05. Simpulan yang dapat diambil yaitu penggunaan model *discovery learning* berbantuan *live worksheet* memberikan pengaruh terhadap kemampuan HOTS peserta didik. Temuan ini sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *discovery learning* memiliki efek positif yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (Riandari, 2018; Nidaa, 2020; Rista, 2022).

Berdasarkan nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol, terlihat adanya peningkatan yang lebih sedikit daripada kelas eksperimen. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan penggunaan model *direct instruction* pada proses pembelajaran. Peserta didik mampu menyerap informasi yang disampaikan tanpa memerlukan penyesuaian sintaks seperti yang terjadi dalam pembelajaran yang menerapkan model *discovery learning* berbantu *live worksheet*. Kegiatan pembelajaran meliputi menggali pengetahuan awal peserta didik dan menjelaskan materi pelajaran, dilanjutkan membimbing pelatihan dan diskusi peserta didik. Menurut Yanti (2019), penerapan model *direct instruction* dapat meningkatkan aktivitas

belajar, peserta didik sangat terbantu dengan penjelasan dan demonstrasi yang diberikan. Materi yang sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara verbal dapat diterima secara lebih mudah oleh peserta didik, menciptakan suasana kelas yang kondusif berkat penguasaan materi yang baik oleh guru.

Model direct instruction dan model discovery learning mempunyai pendekatan yang berbeda dalam mengembangkan higher order thinking skills peserta didik. Model direct instruction seperti yang terungkap dalam studi oleh Yanti (2019), efektif dalam mentransfer informasi dasar dan fakta secara langsung kepada peserta didik, memungkinkan mereka untuk menguasai konsep-konsep dasar dengan cepat. Sebaliknya, discovery learning sebagaimana didukung oleh penelitian Aliyawinata et al. (2021), memberikan kesempatan lebih luas bagi peserta didik untuk melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis melalui eksplorasi, penemuan, dan penyelesaian masalah. Discovery learning memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menarik kesimpulan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dengan lebih mendalam, sesuai dengan kebutuhan HOTS yang lebih tinggi.

2. Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan *Live Worksheet* terhadap *Self Confidence* dalam Pembelajaran Biologi

Instrumen penelitian yang digunakan berfokus pada indikator self confidence. Indikator yang digunakan meliputi kepercayaan pada kemampuan diri, kemandirian dalam mengambil keputusan, konsep diri yang positif dan kemandirian dalam mengemukakan pendapat. Hasil yang didapatkan dari angket pada kelas eksperimen, terlihat adanya peningkatan pada semua indikator yakni indikator kepercayaan pada kemampuan diri terjadi peningkatan sebesar 22%, kemandirian dalam mengambil keputusan terjadi peningkatan sebesar 23%, konsep diri yang positif terjadi peningkatan sebesar 24%, serta mengemukakan kemandirian dalam pendapat terjadi peningkatan sebesar 23%.

Observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik yang diajar melalui model discovery learning berbantu live worksheet dapat melakukan presentasi dengan percaya diri di depan kelas, menjawab pertanyaan pendidik dengan yakin, dan aktif dalam kegiatan diskusi. Selama kegiatan pembelajaran, peserta didik menunjukkan antusiasme yang meningkat, terutama saat menggunakan live worksheet dan memanfaatkan fitur-fitur di dalamnya. Nurilyasari et al. (2023) mengemukakan bahwa

penggunaan *live worksheet* dalam pembelajaran penemuan dapat meningkatkan prestasi belajar, motivasi, kepercayaan diri, dan partisipasi aktif dalam diskusi kelas. Penerapan pembelajaran penemuan memungkinkan peserta didik untuk memahami konten pendidikan dalam suasana santai dan menyenangkan, menumbuhkan pandangan positif terhadap keterlibatan dalam tugas-tugas pembelajaran.

Berdasarkan observasi oleh peneliti, seiring berjalannya didik menjadi proaktif waktu peserta selama Konsep pembelajaran berlangsung. discovery learning memungkinkan peserta didik mengakses sumber daya pendidikan secara mandiri. Peserta didik termotivasi untuk menghilangkan menumbuhkan kemandirian, sehingga kebutuhan akan bantuan eksternal dalam pengambilan keputusan, penyelesaian tugas, dan pembelajaran mandiri. Sejalan dengan studi oleh Endramawati (2021) terdapat peningkatan self confidence peserta didik pada semua siklus pembelajaran, pada siklus 1, 33% peserta didik masuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada siklus 2, persentase peserta didik yang masuk kategori tinggi meningkat menjadi 47%, dan pada siklus 3, jumlah peserta didik dalam kategori tinggi mencapai 75%.

Penerapan *discovery learning* pada tahap pemberian rangsangan mampu mengubah cara peserta didik dalam

memandang materi secara lebih mendalam. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan identifikasi masalah dan membuat jawaban sementara melalui *live worksheet* yang telah disediakan membantu untuk menjadi lebih teliti, meningkatkan pemahaman konsep, dan menambah kepercayaan diri. Putri *et al.* (2017) menyimpulkan bahwa model *discovery learning* dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri, yaitu terlihat dari hasil aktivitas peserta didik pada tahap identifikasi masalah dan perumusan jawaban sementara dimana peserta didik dituntut agar berani mengajukan pendapat dengan penuh rasa percaya diri tanpa disertai perasaan takut akan jawaban yang salah.

Tahap pengumpulan melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data yang relevan, hal tersebut memperkuat keyakinan untuk mampu melakukan penelitian serta eksplorasi secara mandiri. Tahap selanjutnya yaitu pengolahan data, kemampuan untuk mengolah data dan mengidentifikasi pola atau hubungan, meningkatkan keyakinan peserta didik terhadap kemampuan analitis mereka. Proses ini membuat peserta didik merasa lebih kompeten dalam mengevaluasi informasi dan menarik kesimpulan yang logis. Selanjutnya yaitu tahap verifikasi, ketika peserta didik dapat membuktikan bahwa temuan mereka benar dan didukung oleh data, mereka menjadi lebih percaya diri dalam memahami dan menerapkan konsep dengan tepat. Tahap terakhir yaitu

generalisasi, membuat generalisasi menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengintegrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam berbagai situasi. Keberhasilan dalam melakukan generalisasi memberi peserta didik keyakinan bahwa mereka memiliki pemahaman yang mendalam. Menurut pendapat Hosnan (2014), kelebihan dari model *discovery learning* diantaranya yaitu, memperkuat konsep pada diri peserta didik, menghilangkan rasa skeptisme, serta mendorong untuk bekerja atas inisiatif sendiri.

Berdasar pada penjelasan tersebut, tampak bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantu *live worksheet* terhadap *self confidence* peserta didik. Berdasarkan hasil analisis Anakova, terlihat perbedaan tingkat *self confidence* saat menerapkan model *discovery learning* berbantuan *live worksheet*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantu *live worksheet* memiliki dampak positif terhadap *self confidence* peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model *discovery learning* berpengaruh terhadap *self confidence* peserta didik (Andriani, 2022; Haeruman *et al.*, 2017).

Berdasarkan hasil angket pada kelas kontrol, indikator kepercayaan pada kemampuan diri mengalami penurunan sebesar 9 % serta indikator kemandirian dalam pengambilan keputusan mengalami penurunan sebesar 6 %. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang terpusat pada pendidik yaitu peserta didik lebih pasif sebagai pendengar. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa peserta didik cenderung kurang fokus dan kurang memperhatikan penjelasan pendidik, sehingga kurang maksimal dalam memahami materi yang diajarkan dan kepercayaan diri pun berkurang. Temuan ini sejalan dengan Isma *et al.* (2024), yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang monoton seperti *direct instruction* dapat membuat peserta didik merasa bosan, mengurangi fokus, dan kurang percaya diri.

Terjadi penurunan pada dua indikator di kelas kontrol, tetapi indikator konsep diri yang positif terjadi peningkatan sebesar 9 %, serta indikator keberanian dalam mengemukakan pendapat mengalami peningkatan sebesar 10%. Peserta didik dalam hal ini lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan pendidik secara langsung, sehingga memberikan konsep diri yang positif dan meningkatkan keberanian peserta didik dalam berpendapat. Peserta didik yang berani menyampaikan pendapat hanya sebagian kecil dari seluruh kelas kontrol, tetapi hal ini tetap menunjukkan peningkatan. Sejalan dengan pendapat oleh Pratiwi et al. (2017), pembelajaran dengan teacher center memiliki dampak yaitu peserta didik cenderung merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran. Peserta

didik yang terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang monoton jarang mengajukan pertanyaan kepada pendidik atau sesama peserta didik. Peserta didik cenderung menerima informasi apa adanya dari pendidik tanpa banyak refleksi atau eksplorasi mandiri, akibat yang terjadi yaitu kehilangan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan secara individu.

Model discovery learning dan direct instruction memiliki dampak yang berbeda terhadap self confidence. Discovery learning mengajak untuk aktif dalam eksplorasi dan penemuan pengetahuan, meningkatkan rasa percaya diri dengan memberi mereka kontrol lebih besar atas proses pembelajaran serta melibatkan kemampuan mereka dalam menemukan solusi dari suatu persoalan. Sebaliknya, direct instruction yang berfokus pada pengajaran langsung dan terstruktur oleh guru. Sejalan oleh penelitian Haeruman et al. (2017), peserta didik yang terlibat dalam discovery learning merasa lebih mandiri dan percaya diri karena mereka dapat menemukan dan memahami konsep secara independen. Sedangkan pada model konvensional memberikan kepastian dan pemahaman cepat tentang konsep dasar, tetapi seringkali tidak cukup untuk mengembangkan kemandirian dan inisiatif peserta didik, yang merupakan elemen penting dalam membangun rasa percaya diri.

D. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya:

- Lembaga pendidikan yang dipilih sebagai tempat penelitian hanya satu lembaga yaitu, SMA Futuhiyyah Mranggen.
- Penelitian menggunakan materi Sistem Pencernaan.
 Apabila penelitian ini dilakukan pada materi lain mungkin memberikan hasil yang berbeda.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1. Penerapan model *discovery learning* berbantu *live worksheet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap HOTS peserta didik. Uji Anakova yang telah dilakukan mendapatkan nilai *p-value* 0,001<0,05 sehingga Ho₁ ditolak dan Ha₁ diterima. Persentase peningkatan nilai akhir kelas kontrol mencapai 11%, sementara kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 14%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan HOTS yang lebih besar pada kelas eksperimen daripada peserta didik pada kelas kontrol. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantu *live worksheet* efektif dalam meningkatkan kemampuan HOTS peserta didik dalam pembelajaran biologi kelas XI SMA Ftuhiyyah Mranggen.
- 2. Penerapan model discovery learning berbantu live worksheet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap self confidence peserta didik. Temuan ini didukung oleh hasil uji Anakova yang menunjukkan p-value 0.000 < 0.05, yang mengonfirmasi penerimaan Ha₂ dan penolakan Ho₂. Terdapat peningkatan nilai akhir sebesar 5% pada kelas

kontrol, sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 23%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa self confidence peserta didik dalam kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model discovery learning dengan live worksheet memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran biologi kelas XI di SMA Futuhiyyah Mranggen.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dilakukan, oleh karena itu saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait seperti guru dan pembaca atau peneliti lain yaitu:

- 1. Bagi pendidik, dapat mempertimbangkan pengaplikasian model *discovery learning* berbantuan *live worksheet* ketika proses pembelajaran.
- 2. Bagi peneliti lain, model *discovery learning* berbantuan *live* worksheet dapat diterapkan pada materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyawinata, T. T. Al, Utari, E., & Mahrawi, M. (2021). The Effect of Discovery Learning on Students' Higher-order Thinking Skills. *International Journal of Biology Education Towards Sustainable Development*, 1(1). https://doi.org/10.53889/ijbetsd. v1i1. 47
- Anawati, R. Y., Widyaningsih, W., Yusuf, I., Unipa, F., Manokwari, P., & Barat, I. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbasis Alat Peraga Sederhana Fisika Materi Usaha Dan Energi Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, *5*(3). https://doi.org/10.22216/jcc.2020.v5i3.4446
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Meyer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., & Wittrock, M. C. (2001). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. Addison Wesley Longman Inc.
- Andriani, E., & Sapri, J. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Prestasi Belajar Peserta didik. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(2).
- Anggraeni, V. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Media Live Worksheets Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA N 1 Punggur [Eprint]. Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Azhari, D. N., Surahman, E., & Nuryadin, E. (2020). Korelasi Self Confidence dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Keanekaragaman Hayati. *BIOSFER, J.Bio. & Pend.Bio.*, 5(2).
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Elhani, P., Sopyan, T., & Kustiawan, A. (2023). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Tpack (Technological, Pedagogical, Content, Knowledge) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Peserta didik. *J-KIP* (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan), 4(1). https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i1.8643
- Endramawati, T. A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Percaya Diri Siswa Melalui Model Guided Discovery Learning. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan, 27*(2).
- Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, *2*(2). https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315
- Ewisahrani, E., & Nursa'ban, E. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah dan Self Confidence Pada Model Learning Cycle 7E dengan Pendekatan Open-Ended. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4). https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2615
- Fajar. (2020). Percaya Diri Model Berprestasi. CV Titian Ilmu.
- Febrianti, A. E., Wulan, I., Irfan, M., Mutmainna, A. S., Hadi, I. A., Side, S., & Arwadi, F. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Live worksheets dalam Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap HOTS (High Order Thinking Skills) Peserta Didik SMP Negeri 6 Makassar pada Mata Pelajaran IPA. Sainsmat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam,

- 11(2). https://doi.org/10.35580/sainsmat 112302 682022
- Haeruman, L. D., Rahayu, W., & Ambarwati, L. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self-Confidence Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Peserta didik Sma Di Bogor Timur. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2). https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2040
- Handajani, B. (2020). *Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika di SMP*. Penerbit Adab.
- Helmawati. (2019). *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS Higher Order Thinking Skills*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hendriani, M., & Gusteti, M. U. (2021). Validitas LKPD Elektronik Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai Karakter Percaya Diri untuk Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika SD Di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, *5*(4). https://doi.org/ 10.31004/basicedu.v5i4.1243
- Herawati, E. P., Gulo, F., & Hartono. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Untuk Pembelajaran Konsep Mol Di Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*, 3(2).
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Irnaningtyas. (2021). *Buku Biologi untuk SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013. Edisi 2016*. Erlangga.
- Isma, N., Aisyah, Ayu, S., Nasir, & Wahyu, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Informatika Kelas X SMA Negeri 14 Maros. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(1).

- Jasman, Muh. W., Hala, Yusminah, & Ismail. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Peserta didik Menyelesaikan Soal-Soal Biologi Berkategori HOTS Di SMA Negeri 1 Majene. *Jurnal IPA Terpadu*, 6(2).
- Kartini. (2019). Krisis Percaya Diri. Mutiara Aksara.
- Kurniawan, & Arnellis, H. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan HOTS (High Order Thinking Skill) Peserta didik Kelas X MIPA SMAN 3 Padang. In *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*, 8(4).
- Kurniawan, T., & Maryani, E. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2). https://doi.org/10.17509/jpis.v24i2.1457
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri. (2021). Efektivitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2).
- Mamlu'ah, A. (2019). Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1). https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.222
- Mildawani, T. S. (2014). *Membangun Kepercayaan Diri*. Penebar Swadaya.
- Nidaa. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Reaksi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Nisa, N. C., Nadiroh, N., & Siswono, E. (2018). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Tentang Lingkungan Berdasarkan Latar Belakang Akademik Peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, 19(02). https://doi.org/10.21009/PLPB.192.01
- Nurilyasari, D. F., Sundaygara, C., & Sulistyorini. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik dengan Model Discovery Learning berbasis Live Worksheet pada Pembelajaran Fisika. *RAINSTEK; Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, *5*(2). https://doi.org/10.21067/jtst.v5i2.8808
- Payadnya, I. A., & Jayantika, I. N. (2018). Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS. Deepublish.
- Prasetyani, E., Hartono, Y., & Susanti, E. (2016). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta didik Kelas Xi Dalam Pembelajaran Trigonometri Berbasis Masalah Di Sma Negeri 18 Palembang. *Jurnal Gantang*, 1(1). https://doi.org/10.31629/jg.v1i1.4
- Pratiwi, A., Sahputra, R., & Hadi, L. (2017). Pengaruh Model Flipped Classroom Terhadap Self-Confidence Dan Hasil Belajar Peserta didik Sman 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(11).
- Purbaningrum, K. A. (2017). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta didik Smp Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2). https://doi.org/ 10.30870/jppm.v10i2.2029
- Putri, D. R., Rudibyani, R. B., & Sofya, E. (2017). Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri dan Penguasaan Konsep Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 6(2).

- Rahayu, T. (2017). Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Gerakan Literasi Nasional. *Progressive and* Fun Education (Profunedu) International Conference Proceeding.
- Resnick, L. B. (1987). *Education and Learning to Think* (1st ed.). National Academy Press.
- Riandari, F., Susanti, R., & Suratmi. (2018). The influence of discovery learning model application to the higher order thinking skills student of Srijaya Negara Senior High School Palembang on the animal kingdom subject matter. *Journal of Physics: Conference Series, 1022*(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1022/1/012055
- Rista, Y. F. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Higher Order Thinking Skill Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 13 Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.
- Roring, N. M., Posangi, J., & Manampiring, A. E. (2020). Hubungan antara pengetahuan gizi, aktivitas fisik, dan intensitas olahraga dengan status gizi. *Jurnal Biomedik: JBM*, 12(2).
- Sani, R. A. (2019). Pembelajaran Berbasis HOTS Edisi Revisi: Higher Order Thinking Skills. Tira Smart. https://books.google.co.id/books?id=GrfrDwAAQBAJ
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (11th ed., Vol. 15). Lentera Hati.
- Simbolon, J., Nasution, H., & Simanjorang, M. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis HOTS Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking dan Self-Confidence. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3). https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1486

- Sudjiono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, P. J. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd*. Alfabeta.
- Suryanda, A., Heryanti, E., & Khairunnisa, F. (2022). Are self-confidence and curiosity in studying biology related to achievement motivation? *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, *4*(2). https://doi.org/10.20527/bino.y4i2.12576
- Suryani, N. D. (2022). *Mengenal "HOTS" (Higher Order Thinking) Dalam Pendidikan* (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Widiyanti, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-LKPD Menggunakan Live Worksheet Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. Eprints Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wiranegara, C. (2020). *Dahsyatnya Percaya Diri*. Desa Pustaka Indonesia.
- Yanti, W. (2019). Penggunaan model pembelajaran langsung (direct instruction) untuk meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik kelas X IPA 1 SMA Negeri 15 Kota Takengon tahun pelajaran 2018-2019. BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan, 7(2).
- Zahroh, D. A., & Yuliani, Y. (2021). Pengembangan e-LKPD Berbasis Literasi Sains untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(3). https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n3.p605-616

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru Biologi

Hasil Wawancara Guru Biologi

1. Identitas Sekolah

a. Sekolah : SMA Futuhiyyah Mranggen

b. Alamat : Mranggen, Demak

2. Identitas Narasumber

a. Nama : Susiana Purwati Santosa, S.Pd

b. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Biologi

No	Pertanyaan	Jawaban
Kuri	kulum	
1	Apakah di SMA ini menerapkan Kurikulum 2013 ataukah Kurikulum Merdeka?	Sudah mulai menggunakan kurikulum merdeka
Mod	el dan Media Pembelajaran	
2	Model, pendekatan dan metode apakah yang sering bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran Biologi di kelas?	Ceramah, diskusi, tanya jawab
3	Apakah bapak/ibu sering menggunakan variasi model pembelajaran untuk	Jarang menggunakan variasi model pembelajaran

	T	·
	mempermudah pemahaman dari peserta didik?	
4	Analyah Panaly/Ibu galalu	Jarang manggunakan
4	Apakah Bapak/Ibu selalu	Jarang menggunakan
	menggunakan media dalam	media pembelajaran,
	proses pembelajaran?	paling seperti torso saja
5	Apakah peserta didik	Peserta didik hanya punya
	memiliki LKPD?	LKS yang dari sekolah
Mat	eri Biologi	
12	Materi kelas XI semester 1	Terkait materi sistem
	apa yang dirasa sulit/kurang	organ
	menarik bagi peserta didik?	
13	Bagaimana pemahaman	Pemahaman peserta didik
	peserta didik pada materi	berbeda-beda, ada peserta
	tersebut?	didik yang cepat untuk
		memahami materi, tapi
		lebih banyak peserta didik
		yang cenderung kurang
		paham karena materi yang
		dirasa cukup sulit
		-
15	Materi tersebut ada berapa	3 JP
	jam pembelajaran?	
16	Setiap satu jam pembelajaran	45 Menit
	berapa menit ?	
Colf	Confidence den Vemennuen L	IOTC
	Confidence dan Kemampuan F	
17	Bagaimana kepercayaan diri	Cenderung lebih banyak
	(self confidence) peserta didik	yang kurang percaya diri
	di kelas XI?	
18	Apakah ada peserta didik	Banyak
	yang kurang percaya diri saat	
	mengajukan dan menjawab	

	pertanyaan atau saat berdiskusi dengan guru dan peserta didik yang lainnya?	
19	Apakah saat pembelajaran di kelas peserta didik diperbolehkan menggunakan smartphone, misalnya saat mengerjakan tugas atau mencari informasi mengenai materi yang sedang dipelajari?	Boleh, asalkan izin terlebih dahulu
22	Menurut pendapat Ibu, penerapan HOTS dalam pembelajaran apakah penting?	Tentu penting
25	Menurut Ibu, bagaimana kemampuan HOTS peserta didik kelas XI?	Belum tahu, karena belum pernah mengukur secara keseluruhan
26	Bagaimana jika model discovery learning berbantuan live worksheet diterapkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan HOTS dan self confidence peserta didik?	Boleh
27	Bagaimana jika materi sistem pencernaan diterapkan dalam penelitian ini?	Dapat

Lampiran 2 Hasil Angket Pra Riset Peserta Didik

Hasil Angket Pra Riset Peserta didik Kelas XI SMA Futuhiyyah Mranggen

No	Pertanyaan	Jawaban (Ya, Tidak, Pilihan Jawaban)
Mod	el Pembelajaran yang diterapkan (Guru Biologi
1	Apa metode yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran? a. Ceramah b. Diskusi c. Lainnya	Ceramah (32,6%), Diskusi (50%), Keduanya (17,4%)
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi Biologi menarik dan memahamkan Anda?	Ya (84,8%), Tidak (15,2%)
3	Apakah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi Biologi dapat meningkatkan kepercayaan diri (self confidence) Anda?	Ya (91,3%), Tidak (8,7%)
4	Apakah guru pernah menggunakan model pembelajaran berbantuan komputer/laptop/handphone yang dapat menampilkan gambar, animasi atau video penjelasan materi ?	Ya (60,9%), Tidak (39,1%)

5	Apakah Anda lebih antusias dan tertarik jika guru menggunakan model pembelajaran berbasis media seperti gambar, animasi dan video ?	Ya (82,6%), Tidak (17,4%)
6	Apakah guru memperbolehkan peserta didik menggunakan komputer/laptop/handphone dan mengakses internet selama pembelajaran berlangsung untuk mencari informasi terkait materi?	Ya (100%)
Self	confidence	
7	Dalam melakukan pembelajaran, apakah Anda mampu mengerjakan suatu hal dengan baik ?	Ya (76,1%), Tidak (23,9%)
8	Dalam melakukan pembelajaran, ketika Anda belum memahami penjelasan guru, apakah Anda mencoba memberanikan diri untuk bertanya ?	Ya (52,2%), Tidak (47,8%)
9	Dalam melakukan pembelajaran, apakah Anda mampu menyampaikan pendapat atau ide yang Anda miliki di depan guru dan teman-teman Anda ?	Ya (30,4 %), Tidak (69,6 %)
10	Dalam melakukan pembelajaran, ketika Anda memiliki pendapat yang berbeda dengan teman Anda, apakah Anda mencoba memberanikan diri untuk mengutarakannya?	Ya (58,7%), Tidak (41,3%)

11	Dalam melakukan pembelajaran, apakah Anda mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain ?	Ya (54,3%), Tidak (45,7%)
12	Dalam melakukan pembelajaran, apakah Anda mampu menyelesaikan tugas individu secara mandiri tanpa bantuan orang lain?	Ya (54,3%), Tidak (45,7%)
	ber dan Media Pembelajaran, Mod g akan diterapkan peneliti	el Pembelajaran
13	Apa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran? a. LKS b. Internet	LKS (97,8%), Internet (2,2%)
14	Apakah guru sudah pernah menggunakan Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) sebagai media belajar?	Ya (30,4%), Tidak (69,6%)
15	Apakah Anda sudah mengetahui media pembelajaran <i>live</i> worksheet sebelumnya?	Ya (34,8%), Tidak (65,2%)
16	Bagaimana jika peneliti menerapkan model pembelajaran discovery Learning berbantuan live worksheet untuk meningkatkan kemampuan HOTS dan kepercayaan diri (self confidence) peserta didik dalam pembelajaran biologi?	Ya (76,1%), Tidak (23,9%)

Kuesioner Pra Riset



Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR

SISTEM PENCERNAAN

KELAS EKSPERIMEN

Disusun oleh:

NURUL HAFIDHOH

NIM. 1908086092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2023

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN SISTEM PENCERNAAN

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun : Nurul Hafidhoh Sekolah : SMA Futuhiyyah Tahun Pelajaran : 2023/2024

Jenjang : SMA

Mata Pelajaran : Biologi Fase/Kelas/Semester : F/XI/1

Alokasi Waktu : 9 JP (3 x Pertemuan)

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase F. peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut; memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh; serta memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan, mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi, dan inovasi teknologi biologi.

Materi	Training Developed (TD)		
Pembelajaran		Tujuan Pembelajaran (TP)	
Sistem Pencernaan	11.1	Peserta didik dapat menjelaskan zat-	
		zat makanan yang terkandung dalam	
		bahan makanan dan mengaitkannya	
		dengan fungsinya bagi tubuh.	
	11.2	Peserta didik dapat menerapkan	
		kebutuhan energi dan menyusun	
		menu makanan seimbang.	
	11.3	Peserta didik dapat menganalisis	
		struktur anatomi dan fungsi organ-	
		organ penyusun sistem pencernaan	
		makanan pada manusia.	
	11.4	Peserta didik dapat menganalisis	
		kelainan atau gangguan pada sistem	
		pencernaan.	

C. Sarana dan Prasarana

- 1. Ruang kelas
- 2. Laboratorium biologi
- 3. LCD
- 4. Laptop/Android
- 5. Buku Biologi penerbit Erlangga Kelas XI
- 6. Sumber referensi yang lain
- **D. Target Peserta Didik**Peserta didik reguler/umum
- E. Model Pembelajaran
 Discovery Learning

II. KOMPONEN INTI

A. PERTEMUAN 1 (3 x 45 Menit)

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi kelompok, maka peserta didik diharapkan mampu, melakukan praktek uji zat makanan terhadap berbagai jenis bahan makanan serta menyajikan hasil dari data yang diperoleh dengan baik dan benar, serta dapat menganalisis zat aditif pada makanan.

b. Pemahaman Bermakna

Pada dasarnya, semua makhluk hidup harus memenuhi kebutuhan energinya dengan cara mengkonsumsi makanan. Makanan tersebut kemudian diuraikan dalam sistem pencernaan. Zat makanan dapat dikelompokkan menurut jumlah yang dibutuhkan oleh makhluk hidup yaitu zat makanan makro dan zat makanan mikro. Zat makanan makro, yaitu zat makanan yang diperlukan tubuh dalam jumlah besar, antara lain berupa karbohidrat, protein, lemak, dan air. Zat makanan mikro, yaitu zat makanan yang diperlukan tubuh dalam jumlah sedikit, antara lain berupa vitamin dan mineral.

c. Pertanyaan Pemantik

- 1. Kalian pilih mana, hidup untuk makan atau makan untuk hidup?
- 2. Apakah kalian mampu mengonsumsi semua jenis makanan?

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Pendahuluan 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan keadaan peserta didik dan melakukan presensi.	15 Menit

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi: a. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pelajaran "Ketika kalian sedang makan apakah kalian tahu zat-zat apa saja yang terkandung dalam makanan yang kalian makan?" b. Peserta didik diarahkan kepada materi zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. c. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari zat-zat yang terkandung dalam makanan. d. Peserta didik dapat menerapkan pola makan yang sehat dan bergizi. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. 	
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti Kegiatan 1 Stimulasi Peserta didik diberi stimulasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi zat-zat yang terkandung dalam makanan dengan menampilkan gambar:	105 Menit

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Gambar 1. Makanan segar dan makanan awetan	
	Identifikasi Masalah 1. Peserta didik diarahkan untuk mengajukan permasalahan dalam bentuk pertanyaan seperti: • Apakah nutrisi dari makanan tersebut baik bagi tubuh? • Zat makanan apa saja yang terkandung dalam makanan tersebut? • Setelah mengajukan masalah, peserta didik merumuskan hipotesis 2. Guru membagikan link Live Worksheet dan membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok untuk mendiskusikan soal-soal pada E-LKPD.	
	Pengumpulan data dan pengolahan	
	 data Peserta didik melakukan pengumpulan data melalui kegiatan praktekum uji zat makanan. Guru membimbing peserta didik dalam mengolah informasi melalui soal-soal pada E-LKPD. 	
	Pembuktian	
	Peserta didik mendiskusikan E- LKPD secara berkelompok terkait jawaban untuk dipilih yang paling relevan.	
	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan.	
	Kegiatan 2	
	Stimulasi	
	Peserta didik diberi stimulasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi zat aditif pada makanan, dengan memberikan sebuah wacana "Bahaya Sering Makan dengan Menggunakan Styrofoam". Sumber: https://www.halodoc.com	
	Identifikasi Masalah	
	 Peserta didik diarahkan untuk mengajukan permasalahan dalam bentuk pertanyaan seperti: Apa saja yang termasuk zat aditif pada makanan? Setelah mengajukan masalah, peserta didik merumuskan hipotesis 	
	2. Guru membagikan link <i>Live Worksheet</i> dan membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok untuk mendiskusikan soal-soal pada E- LKPD.	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pengumpulan data dan pengolahan data	
	 Peserta didik mencari informasi yang relevan atau melakukan penyelidikan dari berbagai sumber berdasarkan perintah pada E-LKPD (Peserta didik dapat membaca materi pada buku literatur dan <i>Live</i> <i>Worksheet</i>, ataupun <i>searching</i> di internet) untuk menjawab permasalahan. Guru membimbing peserta didik dalam mengolah informasi melalui soal-soal pada E-LKPD. 	
	Pembuktian	
	 Peserta didik mendiskusikan E- LKPD secara berkelompok terkait jawaban untuk dipilih yang paling relevan. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan. 	
	Generalisasi	
	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.	
Kegiatan Penutup	Penutup 1. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui.	15 Menit

Tahapan Pembelajaran		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2.	Guru memberikan apresiasi pada peserta didik atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	
	3.	Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
	4.	Guru dan peserta didik melaksanakan doa penutup, lalu guru mengucapkan salam.	

B. PERTEMUAN 2 (3 x 45 Menit)

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi kelompok, maka peserta didik diharapkan mampu, menerapkan kebutuhan energi dan menyusun menu makanan seimbang serta menganalisis struktur anatomi dan fungsi organ-organ penyusun sistem pencernaan makanan pada manusia.

b. Pemahaman Bermakna

Manusia termasuk organisme heterotrof yang memperoleh makanan dari organisme lainnya, baik yang berasal dari tumbuhan maupun hewan. Makanan tersebut akan dicerna terlebih dahulu hingga zat-zat yang terkandung dalam bahan makanan tersebut dapat diserap tubuh untuk digunakan dalam menjaga kelangsungan hidup. Makanan yang diperlukan tubuh sudah seharusnya makanan yang baik dan menyehatkan. Adapun syarat makanan yang baik dan menyehatkan yaitu makanan yang mudah dicerna, higienis, mengandung kalori sesuai dengan kebutuhan energi tubuh.

c. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah berat badan kalian sekarang ini sudah ideal?

2. Apakah kalian tahu bagaimana proses makanan berubah menjadi energi yang dapat diserap oleh tubuh?

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan	Pendahuluan	15
Kegiatan Pendahuluan	Pendahuluan 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan keadaan peserta didik dan melakukan presensi. 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi: a. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pelajaran "Apakah kalian tahu berapa kalori makanan untuk mencukupi kebutuhan energi kita sehari-hari?" b. Peserta didik diarahkan kepada materi kebutuhan dan keseimbangan energi serta organ-organ pada sistem pencernaan. c. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari perhitungan kebutuhan energi	15 Menit
	pada tubuh serta organ-organ pencernaan.	
	 d. Peserta didik dapat menerapkan pola makan yang sehat dan bergizi sesuai kalori yang dibutuhkan oleh tubuh. 	
	3. Guru menyampaikan tujuan	
	pembelajaran, dan kegiatan yang	
	akan dilakukan hari ini	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	105
8	Kegiatan 1	Menit
	Stimulasi	
	Peserta didik diberi stimulasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik perhitungan kalori yang dibutuhkan oleh tubuh dan organ sistem pencernaan dengan menampilkan gambar:	
	Sumber: shutterstock.com	
	Gambar 2. Bentuk tubuh orang biasa dan binaragawan	
	Identifikasi Masalah	
	 Peserta didik diarahkan untuk mengajukan permasalahan dalam bentuk pertanyaan seperti: Apakah ada perbedaan kebutuhan energi binaragawan dengan orang biasa? Setelah mengajukan masalah, peserta didik merumuskan 	
	hipotesis. 3. Guru membagikan link <i>Live Worksheet</i> dan membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok untuk mendiskusikan soal pada E-LKPD.	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pengumpulan data dan pengolahan data	
	 Peserta didik mencari informasi yang relevan atau melakukan penyelidikan dari berbagai sumber berdasarkan perintah pada E-LKPD (Peserta didik dapat membaca materi pada buku literatur dan <i>Live</i> <i>Worksheet</i>, ataupun <i>searching</i> di internet) untuk menjawab permasalahan. Guru membimbing peserta didik dalam mengolah informasi melalui soal-soal E-LKPD. 	
	Pembuktian	
	 Peserta didik mendiskusikan E- LKPD secara berkelompok terkait jawaban untuk dipilih yang paling relevan. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan. 	
	Kegiatan 2	
	Stimulasi Peserta didik diberi stimulasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi organ yang berperan di sistem pencernaan tubuh dengan menayangkan video "Doktrin KDRI-30x Mengunyah".	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	https://www.youtube.com/watch?v=fD MDeFEOzbQ	
	Identifikasi Masalah	
	 Peserta didik diarahkan untuk mengajukan permasalahan dalam bentuk pertanyaan seperti: Bagaimana proses pencernaan pada manusia berlangsung? Setelah mengajukan masalah, peserta didik merumuskan hipotesis. Guru membagikan link <i>Live</i>	
	didik ke dalam 6 kelompok untuk mendiskusikan soal pada E-LKPD.	
	Pengumpulan data dan pengolahan data	
	Peserta didik mencari informasi yang relevan atau melakukan penyelidikan dari berbagai sumber berdasarkan perintah pada E-LKPD (Peserta didik dapat membaca materi pada buku literatur dan <i>Live Worksheet</i> , ataupun <i>searching</i> di internet) untuk menjawab permasalahan. Guru membimbing peserta didik	
	Guru membimbing peserta didik dalam mengolah informasi melalui soal-soal E-LKPD.	
	Pembuktian	
	Peserta didik mendiskusikan E- LKPD secara berkelompok terkait	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	jawaban untuk dipilih yang paling relevan. 2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. 3. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan. Generalisasi Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini	
Kegiatan	Penutup	15
Penutup	 Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui. Guru memberikan apresiasi pada peserta didik atas kegiatan 	Menit
	pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
	4. Guru dan peserta didik melaksanakan doa penutup, lalu guru mengucapkan salam.	

C. PERTEMUAN 3 (3 X 45 Menit)

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi kelompok, maka peserta didik diharapkan mampu, menganalisis kelainan atau gangguan pada sistem pencernaan dengan baik dan benar

b. Pemahaman Bermakna

Sistem pencernaan terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus. Dimana

semua organ itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Fungsi utama dari sistem pencernaan yaitu sebagai pencerna nutrisi tubuh. Meskipun begitu, bukan berarti sistem pencernaan pada tubuh manusia akan selalu aman karena adanya nutrisi yang banyak. Pintu atau jalan masuknya zat dari luar dengan bebas ternyata akan menimbulkan banyak gangguan atau penyakit pada sistem pencernaan. Dimana penyakit tersebut akan mengganggu atau mengancam orang yang menderitanya. Penyakit atau gangguan yang menyerang ini akan menghambat sistem kerja organ-organ yang lainnya.

c. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian sudah menerapkan kegiatan mencuci tangan sebelum makan?

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan	Pendahuluan	15
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan keadaan peserta didik dan melakukan presensi. 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi: a. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pelajaran "Bagaimana pendapat kalian jika ada orang yang tidak mencuci tangan sebelum makan?" b. Peserta didik diarahkan kepada materi gangguan pada sistem pencernaan dan teknologi sistem pencernaan	Menit

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	c. Guru memberikan gambaran manfaat mengetahui jenis- jenis gangguan pada sistem pencernaan agar peserta didik dapat mengetahui solusi pencegahan. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini	
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	105
	Stimulasi 1. Peserta didik diberi stimulasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik gangguan pencernaan dengan menampilkan gambar: Sumber: shutterstock.com Gambar 3. Gangguan pada sistem pencernaan. Serta menampilkan video, "5 Minute Rule for Food: Is it safe?". https://www.youtube.com/watch?v=sbbHQUwvHyk	Menit
	Identifikasi Masalah	
	 Peserta didik diarahkan untuk mengajukan permasalahan dalam bentuk pertanyaan seperti: 	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	 a. Apa saja jenis-jenis gangguan pencernaan? b. Bagaimana upaya menjaga pola hidup dan pola makan yang baik agar terhindar dari berbagai macam penyakit tersebut? 2. Setelah mengajukan masalah, peserta didik merumuskan hipotesis. 3. Guru membagikan link <i>Live</i> Worksheet dan membagi peserta didik ke dalam 7 kelompok untuk mendiskusikan soal pada E-LKPD. 	
	Pengumpulan data dan pengolahan data	
	 Peserta didik melakukan pengumpulan data melalui kegiatan pembuatan poster jenis gangguan pencernaan dan teknologi pencernaan. Peserta didik mencari informasi yang relevan atau melakukan penyelidikan dari berbagai sumber berdasarkan perintah pada E-LKPD (Peserta didik dapat membaca materi pada buku literatur dan <i>Live Worksheet</i>, ataupun <i>searching</i> di internet) untuk menjawab permasalahan. Guru membimbing peserta didik dalam mengolah informasi melalui soal-soal E-LKPD. 	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pembuktian Peserta didik mendiskusikan E-LKPD secara berkelompok terkait jawaban untuk dipilih yang paling relevan. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan.	
	Generalisasi Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini	
Kegiatan Penutup	Penutup 1. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui. 2. Guru memberikan apresiasi pada peserta didik atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru dan peserta didik melaksanakan doa penutup, lalu guru mengucapkan salam.	15 Menit

D. Asesmen

1. Penilaian Sikap

a. Teknik : Observasi

b. Instrumen : Rubrik penilaian sikap, rubrik penilaian

kegiatan praktekum

2. Penilaian Keterampilan

a. Teknik : Penilaian produk

b. Instrumen : Rubrik penilaian laporan praktekum,

rubrik penilaian poster

3. Penilaian Pengetahuan a. Teknik : Tes tulis HOTS

b. Instrumen : Soal HOTS

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

NURUL HAFIDHOH

NIP. 1908086092

Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR

SISTEM PENCERNAAN

KELAS KONTROL

Disusun oleh:

NURUL HAFIDHOH

NIM. 1908086092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2023

MODUL AJAR KELAS KONTROL SISTEM PENCERNAAN

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun : Nurul Hafidhoh Sekolah : SMA Futuhiyyah Tahun Pelajaran : 2023/2024

Jenjang : SMA
Mata Pelajaran : Biologi
Fase/Kelas/Semester : F/XI/1

Alokasi Waktu : 9 JP (3 x Pertemuan)

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase F. peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut; memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh; serta memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan, mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi, dan inovasi teknologi biologi.

Materi Pembelajaran		Tujuan Pembelajaran (TP)
Sistem Pencernaan	11.1	Peserta didik dapat menjelaskan
		zat-zat makanan yang terkandung
		dalam bahan makanan dan
		mengaitkannya dengan fungsinya
		bagi tubuh.
	11.2	Peserta didik dapat menerapkan
		kebutuhan energi dan menyusun
		menu makanan seimbang.
	11.3	Peserta didik dapat menganalisis
		struktur anatomi dan fungsi organ-
		organ penyusun sistem pencernaan
		makanan pada manusia.
	11.4	Peserta didik dapat menganalisis
		kelainan atau gangguan pada sistem
		pencernaan.

C. Sarana dan Prasarana

- 1. Ruang kelas
- 2. Laboratorium biologi
- 3. LCD
- 4. Laptop/Android
- 5. Buku Biologi penerbit Erlangga Kelas XI
- 6. Sumber referensi yang lain

D. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler/umum

E. Model Pembelajaran

Direct Instruction

II. KOMPONEN

A. PERTEMUAN 1 (3 x 45 Menit)

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi kelompok, maka peserta didik diharapkan mampu, melakukan praktek uji zat makanan terhadap berbagai jenis bahan makanan serta menyajikan hasil dari data yang diperoleh dengan baik dan benar, serta dapat menganalisis zat aditif pada makanan.

b. Pemahaman Bermakna

Pada dasarnya, semua makhluk hidup harus memenuhi kebutuhan energinya dengan cara mengkonsumsi makanan. Makanan tersebut kemudian diuraikan dalam sistem pencernaan. Zat makanan dapat dikelompokkan menurut jumlah yang dibutuhkan oleh makhluk hidup yaitu zat makanan makro dan zat makanan mikro. Zat makro. vaitu makanan makanan zat diperlukan tubuh dalam jumlah besar, antara lain berupa karbohidrat, protein, lemak, dan air. Zat makanan mikro, yaitu zat makanan yang diperlukan tubuh dalam jumlah sedikit, antara lain berupa vitamin dan mineral.

c. Pertanyaan Pemantik

- 1. Kalian pilih mana, hidup untuk makan atau makan untuk hidup?
- 2. Apakah kalian mampu mengonsumsi semua jenis makanan?

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Pendahuluan 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan keadaan peserta didik dan melakukan presensi. 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi: a. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pelajaran "Ketika kalian sedang makan apakah kalian tahu zat-zat apa saja yang terkandung dalam makanan yang kalian makan?" b. Peserta didik diarahkan kepada materi zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. c. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari zat-zat yang terkandung dalam makanan. d. Peserta didik dapat menerapkan pola makan yang sehat dan bergizi. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini.	15 Menit
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti Kegiatan 1	105 Menit

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan 1. Guru menggali pengetahuan peserta didik mengenai zat-zat dalam bahan makanan 2. Guru menjelaskan tata cara praktekum uji zat pada bahan makanan 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. 4. Peserta didik menanyakan hal-	
	hal yang tidak diketahui. Membimbing pelatihan 1. Peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan praktekum. 2. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru pada LKPD. 3. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.	
	Kegiatan 2 Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan 1. Guru menggali pengetahuan peserta didik mengenai zat aditif pada makanan. 2. Guru menjelaskan tentang zat aditif pada makanan.	

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.4. Peserta didik menanyakan halhal yang tidak diketahui.	
	Membimbing pelatihan	
	 Peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan praktekum. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru pada 	
	LKPD. 3. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.	
	Konfirmasi Peserta didik menyampaikan kembali hasil pembelajaran yang diperoleh.	
Kegiatan Penutup	Penutup 1. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui. 2. Guru memberikan apresiasi pada peserta didik atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	4. Guru dan peserta didik melaksanakan doa penutup, lalu guru mengucapkan salam.	

B. PERTEMUAN 2 (3 x 45 Menit)

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi kelompok, maka peserta didik diharapkan mampu, menerapkan kebutuhan energi dan menyusun menu makanan seimbang serta menganalisis struktur anatomi dan fungsi organ-organ penyusun sistem pencernaan makanan pada manusia.

b. Pemahaman Bermakna

Manusia termasuk organisme heterotrof yang memperoleh makanan dari organisme lainnya, baik yang berasal dari tumbuhan maupun hewan. Makanan tersebut akan dicerna terlebih dahulu hingga zat-zat yang terkandung dalam bahan makanan tersebut dapat diserap tubuh untuk digunakan dalam menjaga kelangsungan hidup. Makanan yang diperlukan tubuh sudah seharusnya makanan yang baik dan menyehatkan. Adapun syarat makanan yang baik dan menyehatkan makanan mudah dicerna, vaitu yang higienis. mengandung kalori sesuai dengan kebutuhan energi tubuh.

c. Pertanyaan Pemantik

- 1. Apakah berat badan kalian sekarang ini sudah ideal?
- 2. Apakah kalian tahu bagaimana proses makanan berubah menjadi energi yang dapat diserap oleh tubuh?

Kegiatan PendahuluanPendahuluan15 Menit1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan keadaan peserta didik dan melakukan presensi. 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi: a. Guru mengajukan pertanyaan terkait	Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan keadaan peserta didik dan melakukan presensi. 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi: a. Guru mengajukan	Kegiatan	Pendahuluan	15
dengan pelajaran "Apakah kalian tahu berapa kalori makanan untuk mencukupi kebutuhan energi kita sehari-hari?" b. Peserta didik diarahkan kepada materi kebutuhan dan keseimbangan energi serta organ-organ pada sistem pencernaan. c. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari perhitungan kebutuhan energi pada tubuh serta organ-organ pencernaan. d. Peserta didik dapat menerapkan pola makan yang sehat dan bergizi sesuai kalori yang	_	 Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan keadaan peserta didik dan melakukan presensi. Guru memberikan apersepsi dan motivasi: Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pelajaran "Apakah kalian tahu berapa kalori makanan untuk mencukupi kebutuhan energi kita sehari-hari?" Peserta didik diarahkan kepada materi kebutuhan dan keseimbangan energi serta organ-organ pada sistem pencernaan. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari perhitungan kebutuhan energi pada tubuh serta organ-organ pencernaan. Peserta didik dapat menerapkan pola makan yang sehat dan bergizi 	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini	
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	105
	Mendemonstrasikan	Menit
	pengetahuan atau keterampilan	
	Kegiatan 1	
	 Guru menggali pengetahuan peserta didik mengenai 	
	kebutuhan energi seseorang.	
	2. Guru menjelaskan cara	
	perhitungan BMR dan BMI.	
	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.	
	4. Peserta didik menanyakan	
	hal-hal yang tidak diketahui.	
	Kegiatan 2	
	1. Guru menggali pengetahuan	
	peserta didik mengenai organ	
	pencernaan manusia.	
	Guru menjelaskan sistem pencernaan pada manusia	
	3. Peserta didik mendengarkan	
	penjelasan dari guru.	
	4. Peserta didik menanyakan	
	hal-hal yang tidak diketahui.	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Membimbing pelatihan 1. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi	
	untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru pada LKPD. 2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.	
	Konfirmasi	
	Peserta didik menyampaikan	
	kembali hasil pembelajaran yang	
	diperoleh.	
Kegiatan	Penutup	15
Penutup	 Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui. Guru memberikan apresiasi pada peserta didik atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru dan peserta didik melaksanakan doa penutup, lalu guru mengucapkan salam. 	menit

C. PERTEMUAN 3 (3 X 45 Menit)

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi kelompok, maka peserta didik diharapkan mampu, menganalisis kelainan atau gangguan pada sistem pencernaan dengan baik dan benar

b. Pemahaman Bermakna

Sistem pencernaan terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus. Dimana semua organ itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Fungsi utama dari sistem pencernaan yaitu sebagai pencerna nutrisi tubuh. Meskipun begitu, bukan berarti sistem pencernaan pada tubuh manusia akan selalu aman karena adanya nutrisi yang banyak. Pintu atau jalan masuknya zat dari luar dengan bebas ternyata akan menimbulkan banyak gangguan atau penyakit pada sistem pencernaan. Dimana penyakit tersebut akan mengganggu atau mengancam orang yang menderitanya. Penyakit atau gangguan yang menyerang ini akan menghambat sistem kerja organ-organ yang lainnya.

c. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian sudah menerapkan kegiatan mencuci tangan sebelum makan?

d. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Pendahuluan 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan	15 Menit
	keadaan peserta didik dan melakukan presensi.	

2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi: a. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pelajaran "Bagaimana pendapat kalian jika ada orang yang tidak mencuci tangan sebelum makan?" b. Peserta didik diarahkan kepada materi gangguan pada sistem pencernaan dan teknologi sistem pencernaan c. Guru memberikan gambaran manfaat mengetahui jenis-jenis gangguan pada sistem pencernaan agar peserta didik dapat mengetahui solusi pencegahan. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini Kegiatan Inti Kegiatan Inti Kegiatan Inti Guru menggali pengetahuan peserta didik mengenai gangguan dari sistem pencernaan yang dialami peserta didik sehari-hari. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. 3. Peserta didik menanyakan hal-hal yang tidak diketahui.	Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
nai yang daan ambamam	Kegiatan Inti	dan motivasi: a. Guru mengajukan	

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Membimbing pelatihan 1. Peserta didik secara berkelompok melengkapi pembuatan poster dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru pada LKPD. 2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.	
	Konfirmasi Peserta didik menyampaikan kembali hasil pembelajaran yang diperoleh.	
Kegiatan Penutup	Penutup 1. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui. 2. Guru memberikan apresiasi pada peserta didik atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru dan peserta didik melaksanakan doa penutup, lalu guru mengucapkan salam.	

D. Asesmen

1. Penilaian Sikap

a. Teknik : Observasi

b. Instrumen : Rubrik penilaian sikap

2. Penilaian Keterampilan

a. Teknik : Penilaian produk

b. Instrumen : Rubrik penilaian kegiatan praktekum, Rubrik penilaian laporan praktekum, rubrik penilaian

poster, rubrik penilaian presentasi

3. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Tes tulis HOTS b. Instrumen : Soal HOTS

Lampiran 5 Lkpd Kelas Kontrol

Mata Pelajaran : Biologi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

F	Gase/Kelas/Seme	ester	: F/XI/1
7	Copik		: Zat Makanan & Zat Aditif
1111	Kelas	:	
1	Kelompok	:	
1	Anggota	:	
1			
i !			
į			

Petunjuk Penggunaan:

- 1. Bacalah materi pelajaran pada buku materi pegangan masing-masing.
- 2. Cermati dan pahami penjelasan yang telah guru sampaikan.
- 3. Catatlah informasi-informasi penting.
- 4. Isilah identitas kelompok pada LKPD.
- 5. Bacalah LKPD ini secara menyeluruh dan teliti.
- 6. Konsultasikan dengan guru apabila kalian mengalami kesulitan.

Materi Pengantar:

Pada dasarnya, semua makhluk hidup harus memenuhi kebutuhan energinya dengan cara mengkonsumsi makanan.

Makanan tersebut kemudian diuraikan dalam sistem pencernaan. Zat makanan dapat dikelompokkan menurut jumlah yang dibutuhkan oleh makhluk hidup yaitu zat makanan makro dan zat makanan mikro. Zat makanan makro, yaitu zat makanan yang diperlukan tubuh dalam jumlah besar, antara lain berupa karbohidrat, protein, lemak, dan air. Zat makanan mikro, yaitu zat makanan yang diperlukan tubuh dalam jumlah sedikit, antara lain berupa vitamin dan mineral.

Kegiatan 1: Zat Makanan

Langkah Kegiatan:

- 1. Bentuklah 6 kelompok dalam satu kelas, 1 kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik!
- 2. Lakukan kegiatan praktekum sesuai yang ada di LKPD.
- 3. Catat hasil pengamatan.
- 4. Presentasikan hasil yang diperoleh dari kegiatan praktekum.
- 5. Jawablah pertanyaan yang ada di LKPD.

UJI ZAT MAKANAN

Tujuan:

- 1. Mengetahui kandungan zat makanan (amilum, protein, lemak, dan glukosa) dari berbagai jenis bahan makanan.
- 2. Memahami fungsi zat makanan bagi tubuh

Alat dan Bahan:

No	Alat	No	Alat	No	Bahan
1	Rak tabung reaksi	10	Tusuk gigi	1	Nasi
2	Pelat tetes	11	Spatula	2	Minyak
3	Gelas beker 500 mL	12	Kaku tiga	3	Kentang
4	Tabung reaksi	13	Tisu	4	Putih telur rebus
5	Lumpang dan alu	14	Kertas minyak	5	Mie Instan
6	Pipet tetes			6	Susu
7	Kasa asbes			7	Larutan lugol
8	Pembakar spiritus			8	Larutan biuret
9	Penjepit tabung reaksi			9	Larutan benedict

Langkah Kerja:

A. Uji Karbohidrat

Larutan yang dibutuhkan untuk melakukan uji amilum (karbohidrat) adalah lugol atau iodin.

- 1. Ambil 6 buah bahan makanan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- 2. Haluskan bahan makanan yang berbentuk padat seperti nasi, kentang, dan mie instan.
- 3. Letakkan bahan makanan yang sudah diproses ke pelat tetes.
- 4. Beri label untuk masing-masing bahan makanan.
- 5. Pada masing-masing bahan makanan, ditetesi lugol sebanyak 5 tetes.
- 6. Amati perubahan warna yang terjadi dan catat hasilnya.

B. Uji Lemak

- 1. Buatlah kotak-kotak pada kertas minyak sebanyak bahan yang diuji dan tuliskan nama setiap bahan pada masingmasing kotak.
- 2. Ambil 6 buah bahan makanan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- 3. Haluskan bahan makanan yang berbentuk padat seperti nasi, kentang , dan mie instan. Setelah halus campurkan dengan aquades secukupnya.
- 4. Teteskan tiga tetes ekstrak bahan makanan pada kertas minyak.
- 5. Jemurlah kertas minyak hingga kering. Amatilah adanya noda transparan pada minyak. Jika terdapat noda transparan, berarti bahan makanan tersebut mengandung lemak.

C. Uji Glukosa

Larutan yang dibutuhkan untuk melakukan uji glukosa adalah benedict.

- 1. Siapkan 6 tabung reaksi beserta raknya.
- 2. Ambil 6 buah bahan makanan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

- 3. Haluskan bahan makanan yang berbentuk padat seperti nasi, kentang , dan mie instan. Setelah halus campurkan dengan aquades secukupnya.
- 4. Masukkan ekstrak bahan makanan pada tabung reaksi.
- 5. Beri label untuk masing-masing bahan makanan.
- 6. Beri 5 tetes benedict pada setiap bahan makanan.
- 7. Siapkan pemanas bunsen, kaki tiga dan kasa asbes. Isi gelas beker dengan air panas hingga setengahnya.
- 8. Masukkan semua tabung reaksi yang telah terisi bahan makanan dan reagen ke dalam gelas beker. Rebus beberapa saat hingga mendidih. Amati dan catat perubahan warna yang terjadi.

D. Uji Protein

Larutan yang dibutuhkan untuk melakukan uji protein adalah biuret.

- 1. Ambil 6 buah bahan makanan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- 2. Haluskan bahan makanan yang berbentuk padat seperti nasi, kentang, dan mie instan.
- 3. Letakkan bahan makanan yang sudah diproses ke pelat tetes.
- 4. Beri label untuk masing-masing bahan makanan.
- 5. Pada masing-masing bahan makanan, ditetesi lugol sebanyak 5 tetes.
- 6. Amati perubahan warna yang terjadi dan catat hasilnya.

Tabel Hasil Pengamatan

No	Bahan Makanan	Perubahan Warna Setelah diberi Reagen			Noda Transparan (Ada/Tidak)
		Biuret	Lugol	Benedict	
1	Nasi				
2	Kentang				

3	Putih telur		
4	Mie Instan		
5	Minyak		
6	Susu		

No	Bahan	Kandungan Zat Makanan (+/-)					
110	Makanan	Karbohidrat	Lemak	Glukosa	Protein		
1	Nasi						
2	Kentang						
3	Putih Telur						
4	Mie Instan						
5	Minyak						
6	Susu						

Pertanyaan Diskusi:

- 1. Berdasarkan data pengamatan, jenis bahan makanan apakah yang mengandung karbohidrat? Apa fungsi karbohidrat untuk tubuh?
- 2. Berdasarkan data pengamatan, jenis bahan makanan apakah yang mengandung protein? Apa fungsi protein untuk tubuh?
- 3. Berdasarkan data pengamatan, jenis bahan makanan apakah yang mengandung lemak? Apa fungsi lemak untuk tubuh?
- 4. Berdasarkan data pengamatan, jenis bahan makanan apakah yang mengandung glukosa? Apa fungsi glukosa untuk tubuh?

- 5. Selain karbohidrat, protein, dan lemak apa saja jenis zat makanan lainnya? Tuliskan jenis dan sumber bahan makanannya.
- 6. Menurut kalian mengapa asupan nutrisi yang kita konsumsi sehari-hari harus seimbang? Bagaimana kaitannya dengan kesehatan sistem pencernaan? Jelaskan!

Kegiatan 2 : Zat Aditif

Langkah Kegiatan:

- 1. Bentuklah 6 kelompok dalam satu kelas, 1 kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik!
- 2. Bacalah materi pelajaran pada buku materi pegangan masing-masing.
- 3. Cermati dan pahami penjelasan yang telah guru sampaikan.
- 4. Catatlah informasi-informasi penting.
- 5. Jawablah pertanyaan yang ada di LKPD.
- 6. Presentasikan hasil jawaban kelompok di depan kelas.

Catatlah informasi yang kalian peroleh setelah mendengarkan penjelasan dari guru!

1. Berikut merupakan zat aditif berdasarkan bahan yang ditambahkan pada waktu proses pengolahan makanan. Lengkapi tabel berikut!

No	Zat Aditif Sengaja	Zat Aditif Tidak Sengaja
1		
2		
3		
4		
5		

2. Berikut merupakan zat aditif berdasarkan sumber asalnya. Lengkapi tabel berikut!

No	Zat Aditif Alami	Zat Aditif Buatan
1		
2		
3		
4		
5		

Pertanyaan Diskusi:

- 1. Mengapa wadah dari bahan styrofoam tidak baik untuk menyimpan makanan, terutama yang panas dan berlemak? Carilah informasi dari sumber yang relevan serta kaitkan dengan zat-zat aditif yang terkandung dalam makanan.
- 2. Berikan tanggapanmu mengenai makanan yang dibungkus dengan styrofoam apakah memiliki dampak baik atau buruk bagi kesehatan?
- 3. Keberadaan zat aditif dalam makanan dapat dilakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja, berikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari!
- 4. Berdasarkan sumber asalnya zat aditif dapat dikelompokkan menjadi dua golongan. Sebutkan dan berikan contohnya!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Mata Pelajaran: Biologi

Fase/Kelas/Semester: F/XI/1

Topik : Kebutuhan, Keseimbangan Energi &

Sistem Pencernaan Manusia

Kelas : Kelompok : Anggota :

Petunjuk Penggunaan:

- 1. Bacalah materi pelajaran pada buku materi pegangan masing-masing.
- 2. Cermati dan pahami penjelasan yang telah guru sampaikan.
- 3. Catatlah informasi-informasi penting.
- 4. Isilah identitas kelompok pada LKPD.
- 5. Bacalah LKPD ini secara menyeluruh dan teliti.
- 6. Konsultasikan dengan guru apabila kalian mengalami kesulitan.

Materi Pengantar:

Makanan yang diperlukan tubuh sudah seharusnya makanan yang baik dan menyehatkan. Adapun syarat makanan yang baik dan menyehatkan yaitu makanan yang mudah dicerna, higienis, mengandung kalori sesuai dengan kebutuhan energi tubuh. terdapat komponen untuk menghitung kebutuhan energi, yaitu Angka Metabolisme Basal (AMB) atau Basal Metabolism Rate

(BMR), aktivitas fisik, dan efek makanan. Sejalan dengan kebutuhan energi seseorang, keseimbangan energi seseorang dapat dicapai jika makanan yang dikonsumsi dapat menghasilkan energi dalam jumlah yang sama dengan energi yang dikeluarkan. Keseimbangan energi dapat ditentukan oleh berat badan ideal dan indeks massa tubuh (IMT) atau Body Mass Index (BMI).

Manusia termasuk organisme heterotrof yang memperoleh makanan dari organisme lainnya, baik yang berasal dari tumbuhan maupun hewan. Makanan tersebut akan dicerna terlebih dahulu hingga zat-zat yang terkandung dalam bahan makanan tersebut dapat diserap tubuh untuk digunakan dalam menjaga kelangsungan hidup. Pencernaan makanan berlangsung secara mekanis dan kimiawi yang dilakukan oleh sistem pencernaan makanan.

Kegiatan 1 : Kebutuhan dan Keseimbangan energi

Langkah Kegiatan:

- 1. Bentuklah 6 kelompok dalam satu kelas, 1 kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik!
- 2. Bacalah materi pelajaran pada buku materi pegangan masing-masing.
- 3. Cermati dan pahami penjelasan yang telah guru sampaikan.
- 4. Catatlah informasi-informasi penting.
- 5. Jawablah pertanyaan yang ada di LKPD.
- 6. Presentasikan hasil jawaban kelompok di depan kelas.

Catatlah informasi yang kalian peroleh setelah mendengarkan penjelasan dari guru!

1. Berikut merupakan rumus perhitungan Angka Metabolisme Basal (AMB) menurut *World Health Organization* (WHO). Lengkapi tabel berikut!

No	Kelompok Umur	AMB		
NO	(Tahun)	Lai-laki	Perempuan	
1	0-3			
2	3-10			
3	10-18			
4	18-30			
5	30-60			
6	≥ 60			

2. Berikut merupakan rumus perhitungan berat badan ideal dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Lengkapi tabel berikut!

Rumus IMT

3. Berikut merupakan batas ambang Indeks Massa Tubuh (IMT). Lengkapi tabel berikut!

No	IMT	Kelompok	Kategori
1	< 17	Kurus	
2	17,0-18,5	Kurus	
3	18,5-25,0	Normal	
4	> 25,0 – 27,5	Gemuk	
5	> 27,0	Gemuk	

Pertanyaan Diskusi:

- 1. Seorang penyanyi laki-laki berusia 40 tahun, memiliki tinggi badan 170 cm, berat badan 75 kg dan mempunyai aktivitas yang ringan. Berapa total energi atau kalori harian yang dibutuhkan?
- 2. Seorang wanita memiliki berat badan 80 kg dan tinggi badan 160 cm. Hitunglah indeks massa tubuhnya! Berdasarkan IMT, wanita tersebut termasuk ke dalam kelompok? Apabila mengalami kekurangan ataupun kelebihan berat badan, berapakah berat badan ideal wanita tersebut?
- 3. Seorang laki laki berumur 60 tahun mempunyai berat badan 60 kg ketika berumur 48 tahun berat badannya 80 kg berapa kalori perubahan BMR orang tersebut?
- 4. Rani memiliki tinggi 160 cm. Saat ini berat badannya adalah 60 kg. Agar mencapai berat badan ideal, ia ingin menurunkan IMT-nya menjadi 20. Berapa kg ia harus menurunkan berat badannya?

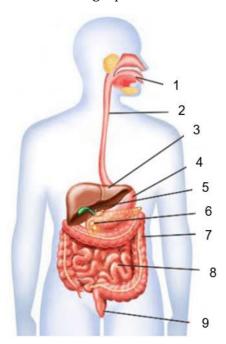
Kegiatan 2 : Sistem Pencernaan Makanan

Langkah Kegiatan:

- 1. Bentuklah 6 kelompok dalam satu kelas, 1 kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik!
- 2. Bacalah materi pelajaran pada buku materi pegangan masing-masing.
- 3. Cermati dan pahami penjelasan yang telah guru sampaikan.
- 4. Catatlah informasi-informasi penting.
- 5. Jawablah pertanyaan yang ada di LKPD.
- 6. Presentasikan hasil jawaban kelompok di depan kelas.

Catatlah informasi yang kalian peroleh setelah mendengarkan penjelasan dari guru!

1. Berikut merupakan organ yang bekerja dalam sistem pencernaan. Lengkapi tabel berikut!



No	Nama Organ	Fungsi
1	Mulut	
2	Esofagus	
3	Hati	
4	Lambung	
5	Kantong	
	empedu	
6	Usus dua belas	
	jari	
7	Usus besar	
8	Usus halus	
9	Anus	

2. Berikut merupakan enzim dan getah yang bekerja dalam sistem pencernaan. Lengkapi tabel berikut!

No	Nama Enzim / Getah	Sumber Sekresi	Fungsi
1	Amilase Mulut		
2	Maltase		
3	Sukrase		
4	Laktase		
5	Peptidase		
6	Amilase Pankreas		
7	Pepsin		

8	Renin	
9	HCL	
10	Tripsin	
11	Lipase Usus	
12	Lipase Pankreas	
13	Empedu	

Pertanyaan diskusi:

- 1. Pada dasarnya terdapat dua proses pencernaan makanan pada tubuh, jelaskan urutan proses pencernaan makanan dari awal sampai akhir!
- 2. Analisislah mengapa ketika kita makan, penting sekali untuk mengunyah makanan dengan benar?
- 3. Pada proses pencernaan makanan di dalam tubuh, kita mengenal adanya gerak peristaltik. Bagaimana hubungan antara gerak peristaltik dengan sindrom usus malas?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

Mata Pelajaran : Biologi

Fase/Kelas/Semester: F/XI/1

Topik : Gangguan Sistem Pencernaan

Kelas :
Kelompok :
Anggota :

Petunjuk Penggunaan:

- 1. Bacalah materi pelajaran pada buku materi pegangan masing-masing.
- 2. Cermati dan pahami penjelasan yang telah guru sampaikan.
- 3. Catatlah informasi-informasi penting.
- 4. Isilah identitas kelompok pada LKPD.
- 5. Bacalah LKPD ini secara menyeluruh dan teliti.
- 6. Konsultasikan dengan guru apabila kalian mengalami kesulitan

Materi Pengantar:

Makanan yang diperlukan tubuh sudah seharusnya makanan yang baik dan menyehatkan. Adapun syarat makanan yang baik dan menyehatkan yaitu makanan mudah dicerna, higienis, mengandung kalori sesuai dengan kebutuhan energi tubuh. Kita ketahui bahwa di dalam tubuh manusia terdapat organ

pencernaan mulai dari mulut sampai anus, yang memiliki peranannya masing-masing dalam mencerna makanan dan membuat sari makanan dapat terserap ke tubuh serta menjadikannya energi. Tapi, bagaimana jadinya jika terdapat gangguan dan penyakit pada sistem pencernaan kita? Untuk menghindari berbagai penyakit tersebut, diperlukan upaya-upaya untuk menjaga kesehatan, mulai dari pola hidup yang sehat sampai dengan mengatur makanan yang masuk ke dalam tubuh.

Langkah Kegiatan:

- 1. Bentuklah 6 kelompok dalam satu kelas, 1 kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik!
- 2. Satu kelompok mencari satu tema tentang gangguan pencernaan dan upaya pencegahannya.
- 3. Lakukan kegiatan sesuai yang ada di LKPD.
- 4. Presentasikan hasil yang telah kalian buat.
- 5. Jawablah pertanyaan yang ada di LKPD.

Kegiatan:



Praprovek

Judul

:Gangguan Sistem Pencernaan

Tujuan :Memiliki kemampuan dan keterampilan menganalisis kelainan atau gangguan pada sistem pencernaan dengan baik dan benar.

Deskripsi Tugas :Melakukan kegiatan menyusun dan membuat poster tentang gangguan pada sistem pencernaan serta upaya pencegahan pada sistem pencernaan.

Langkah Kerja

A. Merumuskan Masalah

 Temukan permasalahan terkait pola hidup yang tidak sehat sehingga menyebabkan gangguan atau kelainan pada sistem pencernaan manusia. Lakukan dengan bernalar kritis.

B. Mencari Informasi

- Secara mandiri, carilah informasi atau data dari beberapa sumber (internet, buku referensi, majalah, buku pelajaran) untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.
- 2. Pilihlah data yang paling sesuai sebagai dasar untuk membuat rencana kegiatan.

C. Membuat Rencana

- Munculkan ide kreatif anda untuk membuat rancangan kegiatan.
- 2. Susunlah kegiatan sesuai dengan waktu yang telah disepakati hersama
- Atur pembagian tugas yang akan dilakukan oleh setiap anggota kelompok.
- Diskusikan rancangan kegiatan guru mata pelajaran yang terkait.

D. Melakukan Kegiatan

- Melalui semangat bergotong-royong, lakukan kegiatan secara tepat waktu atau sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 2. Berkonsultasi dengan guru jika menemui kendala.

E. Menyajikan Hasil

- 1. Poster yang telah dibuat dipresentasikan di kelas.
- Diperkenankan mengunggah hasil poster pada sosial agar mudah diakses oleh orang lain.
- 3. Refleksikan pengalaman Anda selama membuat proyek.
- 4. Ungkap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai karakteristik peserta didik yang beriman dan bertakwa.

Catatlah informasi dari poster kelompok lain pada tabel berikut!

No	Jenis Gangguan atau Penyakit	Akibat bagi tubuh	Upaya pencegahan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

Pertanyaan diskusi:

- 1. Dari hasil pengamatan dan diskusi yang telah dilakukan gangguan atau penyakit apa saja yang disebabkan oleh mikroorganisme dan pola makan yang tidak sehat?
- 2. Bacalah informasi berikut!



Berilah tanda centang ($\sqrt{}$) pada pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan informasi diatas!

Prevalensi stunting di Indonesia tergolong tidak kronis.
Prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2016 mengalami peningkatan.
Ciri stunting adalah tinggi anak di bawah rata-rata untuk usianya.
Anak yang stunting memiliki tingkat kecerdasan yang berkurang.
Rendahnya asupan gizi pada anak merupakan salah satu penyebab stunting.

ASI eksklusif sangat penting diberikan pada bayi sampai umur 3 bulan saja.

- 3. Sekarang ini banyak tersedia makanan instan atau cepat saji yang pembuatannya mudah dan praktis, sehingga banyak diminati oleh para konsumen. Apakah makanan-makanan tersebut sudah mempunyai komposisi sehat, bergizi, dan seimbang bagi kesehatan tubuh? Apakah dampak makanan tersebut jika dikonsumsi dalam jangka waktu panjang bagi kesehatan tubuh? Saran apakah yang dapat kalian berikan untuk menghadapi permasalahan tersebut?
- 4. Ceritakan pengalaman pribadi yang kalian alami mengenai gangguan pada sistem pencernaan dan apa saja upaya yang kalian lakukan agar terhindar dari gangguan atau penyakit tersebut!

Lampiran 6 Rubrik Penilaian Sikap dan Keterampilan

RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

	Nama	Aspek Sikap				
No	Peserta Didik	Tanggung Jawab	Toleransi	Disiplin	Skor Total	Kategori
1						
Dst.						

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	4	3	2	1
Tanggung Jawab	Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban	Sudah melaksanakan tugas dan kewajiban	Jarang melaksanakan tugas dan kewajiban	Belum melaksanakan tugas dan kewajiban
Toleransi	Sangat mampu bekerjasama dalam diskusi bersama teman yang memiliki keragaman latar belakang	Mampu bekerjasama dalam diskusi bersama teman yang memiliki keragaman latar belakang	Jarang bekerjasama dalam diskusi bersama teman yang memiliki keragaman latar belakang	Tidak pernah bekerjasama dalam diskusi bersama teman yang memiliki keragaman latar belakang
Disiplin	Sangat patuh pada tata tertib atau aturan sekolah	Patuh pada tata tertib atau aturan sekolah	Jarang patuh pada tata tertib atau aturan sekolah	Tidak patuh pada tata tertib atau aturan sekolah

Perhitungan Nilai Akhir

Nilai yang diperoleh		100
Nilai Maksimum	^	100

Kategori Akhir

Skor Total	Kategori
9 – 12	Baik
6 - 8	Cukup
3 – 5	Kurang

2. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Kegiatan Praktekum

Nama Kelompok	:
Anggota Kelompok	:
Kelas	•

No	Aspek Keterampilan yang diamati	Penilaian
1	Peserta didik menyiapkan alat dan	
	bahan yang dibutuhkan	
2	Peserta didik melakukan percobaan	
3	Peserta didik mencatat dan mengolah	
	data percobaan	
4	Peserta didik menganalisis data	
	percobaan yang diperoleh	
	Skor Total	

Kategori	

Rubrik Penilaian Kegiatan Praktekum

No	Aspek Keterampilan	Penilaian			
110	yang diamati	1	2	3	4
1	Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan	Sangat tidak sesuai dengan LKPD	Tidak sesuai dengan LKPD	Sesuai dengan LKPD	Sangat sesuai dengan LKPD
2	Peserta didik melakukan percobaan	Sangat tidak sesuai dengan LKPD	Tidak sesuai dengan LKPD	Sesuai dengan LKPD	Sangat sesuai dengan LKPD
3	Peserta didik mencatat dan mengorganisasi data percobaan	Data percobaan tercatat dan terorganisasi dengan tidak tepat dan tidak rapi	Data percobaan tercatat dan terorganisasi dengan tidak tepat tetapi rapi	Data percobaan tercatat dan terorganisasi dengan tepat tetapi tidak rapi	Data percobaan tercatat dan terorganisasi dengan tepat dan rapi
4	Peserta didik menganalisis data percobaan yang diperoleh	Data percobaan dianalisa dengan tidak tepat dan tidak rap	Data percobaan dianalisa dengan tidak tepat tetapi rapi	Data percobaan dianalisa dengan tepat tetapi tidak rapi	Data percobaan dianalisa dengan tepat dan rapi

Perhitungan Nilai Akhir

 $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$

Kategori Akhir

Skor Total	Kategori
12 - 16	Baik
8 - 11	Cukup
4 – 7	Kurang

b.	Penilaian	Laporan	Praktekum
----	-----------	---------	-----------

Nama	:	
Kelas	:	

No	Keterangan	Jumlah Skor
1	Menuliskan judul dengan benar	
2	Menuliskan tujuan praktekum dengan benar	
3	Menuliskan landasan teori yang tepat	
4	Menyajikan alat-alat yang digunakan dengan benar	
5	Menyajikan alat-alat yang digunakan dengan benar	
6	Menuliskan prosedur kerja sesuai dengan praktekum yang dilakukan	
7	Menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk tabel secara objektif sesuai dengan hasil pengamatan	
8	Menyajikan analisis pembahasan sesuai dengan hasil pengamatan secara lengkap dan detail	

No	Keterangan	Jumlah Skor		
9	Membuat kesimpulan relevan dengan praktekum, serta lengkap, padat, dan sistematis			
10	10 Mencantumkan literatur yang relevan			
	Jumlah Skor Total			
Nila Akhir				

Rubrik Penilaian Laporan Praktekum

Keterangan Skor	Perhitungan Nilai
3 = Melakukan dengan benar	Nilai yang diperoleh Nilai Maksimum × 100
2 = Melakukan dengan kurang benar	Wilai Waksiiiuii
1 = Melakukan tetapi salah	
0 = Tidak melakukan	

c. Penilaian Poster

Name		Aspek Penilaian		Iaalala	N:la:
Nama Kelompok	Kebenaran Konsep	Kelengkapan Gagasan	Tata Bahasa	Jumlah Skor	Nilai Akhir
1					
2					
Dst.					

Rubrik Penilaian Poster

Keterangan Skor	Perhitungan Nilai
Kebenaran Konsep:	Nilai yang diperoleh × 100
25 = Seluruh konsep biologi pada poster benar	Nilai Maksimum
15 = Sebagian konsep biologi pada poster benar	
5 = Seluruh konsep biologi pada poster salah	
Kelengkapan Gagasan:	
25 = Kelengkapan gagasan sesuai konsep	
15 = Kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep	
5 = Kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep	
Tatabahasa:	
25 = Tata bahasa laporan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	
15 = Tata bahasa laporan kurang sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	
5 = Tata bahasa laporan tidak sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	

d. Penilaian Presentasi

Nama Kelompok	Kemampuan Presentasi				Total Skor	Kategori
	4	3	2	1		
1						
2						
Dst.						

Rubrik Penilaian Presentasi

Aspek	Skor	Kriteria Skor	Perhitungan Nilai
Kemampuan Presentasi	4	- Percaya diri, antusias, dan lantang - Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi - Dapat mengemukakan ide dan berargumen dengan baik - Memanajemen waktu presentasi dengan baik	Nilai yang diperoleh Nilai Maksimum × 100
	3	Terdapat 1 kriteria dari skor 4 yang tidak terpenuhi	

2	Terdapat 2 kriteria dari skor 4 yang tidak terpenuhi
1	Terdapat lebih dari 2 kriteria dari skor 4 yang tidak terpenuhi

Kategori Akhir

Skor Total	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Lampiran 7 Lembar Validasi Live Worksheet

Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

A. Identitas

Peneliti

Nama : Nurul Hafidhoh NIM : 1908086092

: Program Studi Pendidikan Biologi / Fakultas Sains dan Teknologi Instansi

UIN Walisongo Semarang

Validator Nama

: Dwine: Ajudewarder: P.M. Sc

: UIN Welsonge Semerong Instansi

Senin 20 November 2023 Hari/Tanggal:

B. Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Saya sebagai peneliti memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi berikut ini. Lembar validasi ini diajukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terhadap Live Worksheet yang dikembangkan oleh peneliti. Pendapat, saran, kritikan dan penilaian yang telah Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat dan berarti bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Live Worksheet ini. Oleh karena itu, atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk Penilaian

 Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek yang ada, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Sumber: Sugiyono, 2018)

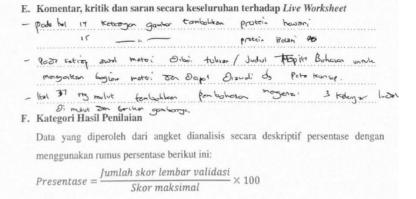
2. Jika terdapat komentar, kritik dan saran yang ingin Bapak/Ibu sampaikan, silahkan disampaikan pada kolom yang disediakan.

D. Instrumen Penskoran Pengembangan Live Worksheet Ahli Materi Pembelajaran

			Penilaian			
Indikator Penilaian	Butir Penilaian		2	3	4	
Peniiaian		SK	K	В	SE	
Kualitas Isi	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP).				/	
	Keluasan materi.			1		
	Kedalaman materi.			./		
	 Gambar, diagram atau ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien. 			/		
	Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupa sehari-hari.				/	
	Kemutakhiran acuan pustaka.			V		
Teknik Penyajian	 Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar. 			/		
	Keruntutan konsep.			1		
Pendukung	9. Pengantar.			/		
Penyajian	10. Rangkuman.			1		
	11. Game Time			-	1	
	12. Daftar Pustaka.			1		
Bahasa	Penggunaan kalimat berdasarkan tata bahasa pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).			~		
	 Penggunaan kata dan kalimat menggunakan bahasa yang santun, jelas dan mudah dipahami. 			V		
Kesesuaian Sintaks Discovery Learning	 E-LKPD berbasis discovery learning meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi (stimulation). 				~	
	16. E-LKPD berbasis discovery learning membantu siswa dalam mengidentifikasi				V	

Indikator			Penil	aian	
Penilaian	Butir Penilaian		2	3	4
		SK	K	В	SE
	masalah (problem statement).				
	17. E-LKPD berbasis discovery learning melatih siswa untuk bekerja sama dalam mengumpulkan berbagai informasi (data collection).				_
	18. E-LKPD berbasis discovery learning membimbing siswa mengolah data dan informasi dari berbagai sumber (data processing).				~
	19. E-LKPD berbasis discovery learning membimbing siswa dalam melakukan pembuktian atas hasil dari pengolahan informasi (verification).				~
	E-LKPD berbasis discovery learning melatih siswa dalam menarik kesimpulan (generalization).				~
ormat	21. Lay out.			~	
	22. Sistem penomoran.			1	

(Sumber: Adaptasi Hidayat, 2022)



Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel sebagai berikut:

No.	Presentase Penilaian (%)	Kriteria	Keterangan
1	81 – 100	Sangat layak	Sangat valid
2	61 - 80	Layak	Valid
3	41 - 60	Cukup layak	Cukup valid
4	21 – 40	Tidak layak	Tidak valid
5	0-20	Sangat tidak layak	Sangat tidak valid

G. Kesimpulan

Live Worksheet pada materi sistem pencernaan ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Catatan: Lingkari salah satu pilihan diatas.

Scharg, 20 November 2023

Validator Ahli Materi

Dannie Agu demorori P. M. Sc

Validasi Ahli Metodologi

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN VALIDASI AHLI METODOLOGI PEMBELAJARAN

A. Identitas

Peneliti

Nama : Nurul Hafidhoh NIM : 1908086092

Instansi : Program Studi Pendidikan Biologi / Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo Semarang

Validator

Nama : Ndzani Latifatur Pofi ah Instansi : UNV Walisogo Semorang Hari/Tanggal : Selasa/5 Devember 2023

B. Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Saya sebagai peneliti memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi berikut ini. Lembar validasi ini diajukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu selaku Ahli Metodologi terhadap *Live Worksheet* yang dikembangkan oleh peneliti. Pendapat, saran, kritikan dan penilaian yang telah Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat dan berarti bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *Live Worksheet* ini. Oleh karena itu, atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk Penilaian

 Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek yang ada, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Sumber: Sugiyono, 2018)

- Jika terdapat komentar, kritik dan sraan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan, silahkan disampaikan pada kolom yang disediakan.
- D. Instrumen Penskoran Pengembangan Live Worksheet Ahli Metodologi Pembelajaran

Indikator	Butir Penilaian		Penilaian			
Penilaian			2	2 3		
		SK	K	В	SB	
Teknik Penyajian	Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar.				V	
	Keruntutan konsep.			V		
Kesesuaian Sintaks Discovery Learning	 E-LKPD berbasis discovery learning meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi (stimulation). 			/		
	 E-LKPD berbasis discovery learning membantu siswa dalam mengidentifikasi masalah (problem statement). 			V		
	 E-LKPD berbasis discovery learning melatih siswa untuk bekerja sama dalam mengumpulkan berbagai informasi (data collection). 			~		
	6. E-LKPD berbasis discovery learning membimbing siswa mengolah data dan informasi dari berbagai sumber (data processing).			V		
	7. E-LKPD berbasis discovery learning membimbing siswa dalam melakukan pembuktian atas hasil dari pengolahan informasi (verification).					
	E-LKPD berbasis discovery learning melatih siswa dalam menarik kesimpulan (generalization).			1		

(Sumber: Depdiknas, 2002)

	Komentar, kritik dan saran secara keseluruhan terhadap Live Worksheet - Susunlah TP berdazarlan CP - Perbaiki video tentang proses pinier naan malanan - Perbaiki pertanyaan (di catatan)
-	Perbaila typo
-	Perbaiki penulutan daftar pustalea
	Trivos an anglai postara
E	Votessed II. J. D. J. J.
г.	Kategori Hasil Penilaian
	Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif persentase dengan
	menggunakan rumus persentase berikut ini:
	$Presentase = \frac{Jumlah\ skor\ lembar\ validasi}{Skor\ maksimal} \times 100$
	Skor maksimal
	Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam
	kategori kelayakan bardasarkan tahal sahasa tahul

No.	Presentase Penilaian (%)	Kriteria	Keterangan
1	81 – 100	Sangat layak	Sangat valid
2	61 - 80	Layak	Valid
3	41 - 60	Cukup layak	Cukup valid
4	21 - 40	Tidak layak	Tidak valid
5	0 - 20	Sangat tidak layak	Sangat tidak valid

(Sumber: Ernawati, 2017)

G. Kesimpulan

Live Worksheet pada materi sistem pencernaan ini dinyatakan:

a. Layak digunakan tanpa revisi

b. Layak digunakan dengan revisi

c. Tidak layak digunakan

Catatan: Lingkari salah satu pilihan diatas.

Semarang, 5 Degember 2013

Validator

Ndeani Latifatur P.

Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

A. Identitas

Peneliti

Nama

: Nurul Hafidhoh

NIM

: 1908086092

Instansi

: Program Studi Pendidikan Biologi / Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo Semarang

Validator

Nama

Instansi

Hari/Tanggal

B. Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Saya sebagai peneliti memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi berikut ini. Lembar validasi ini diajukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu selaku Ahli Media Pembelajaran terhadap *Live Worksheet* yang dikembangkan oleh peneliti. Pendapat, saran, kritikan dan penilaian yang telah Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat dan berarti bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *Live Worksheet* ini. Oleh karena itu, atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk Penilaian

 Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek yang ada, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Sumber: Sugiyono, 2018)

Jika terdapat komentar, kritik dan saran yang ingin Bapak/Ibu sampaikan, silahkan disampaikan pada kolom yang disediakan.

D. Instrumen Penskoran Pengembangan Live Worksheet Ahli Media Pembelajaran

		Skala Penilaian				
Indikator Penilaian		Butir Penilaian	1	2	3	4
			SK	K	В	SB
A. Grafik Penyajian	a. Desair	Sampul				
		nampilan unsur tata letak pada npul secara harmonis memiliki			/	
	kes	satuan yang konsisten.				
	2. Uk	uran huruf proporsional.				~
		dak menggunakan terlalu banyak mbinasi jenis huruf.				~
	isi	strasi gambar mengungkapkan atau materi sesuai karakter yek.			/	
		arna dan unsur tata letak rmonis.				~
	b. Desain	n Isi				
		nempatan unsur tata letak nsisten.				~
	7. Ma	argin proporsional.	Page 1			~
	8. Uk	turan huruf proporsional.				~
		asi antar teks, paragraf dan strasi sesuai.			~	
	ke	dul kegiatan belajar, langkah giatan belajar, ilustrasi gambar, terangan gambar dan nomor			/	
		laman lengkap.				
	be	strasi dan gambar meliputi ntuk, warna ukuran sesuai oporsi.			V	
		dak menggunakan terlalu banyak nis huruf.				V

		Skala Penilaian				
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4	
		SK	K	В	SB	
	 Penggunaan variasi huruf (bold, italic) sesuai. 			~		
B. Kebahasaan	 Penggunaan kalimat berdasarkan tata bahasa pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). 			~		
	 Penggunaan kata dan kalimat menggunakan bahasa yang santun, jelas dan mudah dipahami. 			\ /		

(Su

di lapargo untuk
ise dengan etasikan ke
ıs

No.	Presentase Penilaian (%)	Kriteria	Keterangan
1	81 - 100	Sangat layak	Sangat valid
2	61 - 80	Layak	Valid
3	41 – 60	Cukup layak	Cukup valid
4	21 – 40	Tidak layak	Tidak valid
5	0-20	Sangat tidak layak	Sangat tidak valid

G. Kesimpulan

Live Worksheet pada materi sistem pencernaan ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi.
- (b.) Layak digunakan dengan revisi minor.
- c. Layak digunakan dengan revisi mayor.
- d. Tidak layak digunakan.

Catatan: Lingkari salah satu pilihan diatas.

Semarong, 30 November 2023

Validator Ahli Media Pembelajaran

Widi Canya Adi, M.Pd.

Validasi Guru Biologi

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN VALIDASI GURU BIOLOGI

A. Identitas

Peneliti

Nama : Nurul Hafidhoh

NIM : 1908086092

Instansi : Program Studi Pendidikan Biologi /

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo Semarang

Validator

Nama : Susiana Purwati S., S.Pd

Instansi : SMA Futuhiyyah Mranggen

Hari/Tanggal: Selasa, 5 Desember 2023

B. Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Saya sebagai peneliti memohon bantuan kepada Ibu untuk mengisi lembar validasi berikut ini. Lembar validasi ini diajukan untuk mengetahui penilaian Ibu selaku Guru Biologi, terhadap *Live Worksheet* yang dikembangkan oleh peneliti. Pendapat, saran, kritikan dan penilaian yang telah Ibu berikan sangat bermanfaat dan

berarti bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *Live Worksheet* ini. Oleh karena itu, atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk Penilaian

 Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek yang ada, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Sumber: Sugiyono, 2013)

2. Jika terdapat komentar, kritik dan saran yang ingin Ibu sampaikan, silahkan disampaikan pada kolom yang disediakan.

D. Instrumen Penskoran Pengembangan *Live Worksheet*Ahli Media Pembelajaran

1) Penilaian Segi Materi dan Sintak Discovery Learning

			Penil	laian	
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4
		SK	K	В	SB
Kualitas Isi	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP).			√	
	2. Keluasan materi.			√	
	3. Kedalaman materi.				
	4. Gambar, diagram atau ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien.				√
	5. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari- hari.				√
	6. Kemutakhiran acuan pustaka.				$\sqrt{}$
Teknik Penyajian	7. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar.				V
	8. Keruntutan konsep.				$\sqrt{}$
	9. Pengantar.				

			Peni	laian	
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4
		SK	K	В	SB
Pendukung Penyajian	10. Rangkuman.				$\sqrt{}$
1 011, 11, 1111	11. Game Time				V
	12. Daftar Pustaka.				$\sqrt{}$
Bahasa	13. Penggunaan kalimat berdasarkan tata bahasa pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).				√
	14. Penggunaan kata dan kalimat menggunakan bahasa yang santun, jelas dan mudah dipahami.				V
Kesesuaian Sintaks Discovery Learning	15. E-LKPD berbasis discovery learning meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi (stimulation).			V	
	16. E-LKPD berbasis discovery learning membantu peserta didik dalam mengidentifikasi masalah (problem statement). 17. E-LKPD berbasis			√ √	
	discovery learning melatih peserta didik untuk bekerja sama dalam			•	

			Peni	laian	
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4
		SK	К	В	SB
	mengumpulkan berbagai informasi (data collection).				
	18. E-LKPD berbasis discovery learning membimbing peserta didik mengolah data dan informasi dari berbagai sumber (data processing).			√	
	19. E-LKPD berbasis discovery learning membimbing peserta didik dalam melakukan pembuktian atas hasil dari pengolahan informasi (verification).			V	
	20. E-LKPD berbasis discovery learning melatih peserta didik dalam menarik kesimpulan (generalization).			$\sqrt{}$	

(Sumber: Adaptasi Hidayat, 2022)

2) Penilaian Segi Media

		S	kala l	Penilai	an
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4
		SK	K	В	SB
A. Grafik	a. Desain Sampul	•			•
Penyajian	1. Penampilan unsur tata letak pada sampul secara harmonis memiliki kesatuan yang konsisten. 2. Ukuran huruf proporsion al. 3. Tidak menggunak an terlalu banyak kombinasi jenis huruf. 4. Ilustrasi gambar mengungka pkan isi atau materi				√
	sesuai karakter obyek.				
	5. Warna dan unsur tata				√

		S	kala I	Penilai	an
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4
		SK	К	В	SB
	letak harmonis.				
	b. Desain Isi				
	6. Penempata n unsur tata letak				√
	konsisten. 7. Margin proporsion al.				√
	8. Ukuran huruf proporsion al.				V
	9. Spasi antar teks, paragraf dan ilustrasi sesuai.				√
	10. Judul kegiatan belajar, langkah kegiatan belajar, ilustrasi gambar, keterangan gambar dan nomor halaman lengkap.				

		5	skala I	Penilai	an
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4
		SK	К	В	SB
	11. Ilustrasi dan gambar meliputi bentuk, warna ukuran				√
	sesuai proporsi.				
	12. Tidak menggunak an terlalu banyak jenis huruf.				V
	13. Penggunaa n variasi huruf (<i>bold,</i> <i>italic</i>) sesuai.				V
B. Kebahasaan	14. Penggunaa n kalimat berdasarka n tata bahasa pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).				V
	15. Penggunaa n kata dan kalimat menggunak an bahasa				V

		S	kala	Penilaia	ın
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4
		SK	K	В	SB
	yang				
	santun,				
	jelas dan				
	mudah				
	dipahami.				

(Sumber: Adaptasi Hidayat, 2022)

E. Komentar, kritik dan saran secara keseluruhan terhadap *Live Worksheet*

E-LKPD sangat bagus semoga bisa dikembangkan lagi pada materi lainnya.

F. Kategori Hasil Penilaian

Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif persentase dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

Persentase =
$$\frac{\text{Jumlah skor lembar validasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel sebagai berikut:

No.	Persentase Penilaian (%)	Kriteria	Keterangan
1	81 - 100	Sangat layak	Sangat valid
2	61 - 80	Layak	Valid
3	41 - 60	Cukup layak	Cukup valid
4	21 - 40	Tidak layak	Tidak valid
5	0 – 20	Sangat tidak layak	Sangat tidak valid

G. Kesimpulan

Live Worksheet pada materi sistem pencernaan ini dinyatakan:

- a.) Layak digunakan tanpa revisi.
 - b. Layak digunakan dengan revisi minor.
 - c. Layak digunakan dengan revisi mayor.
 - d. Tidak layak digunakan.

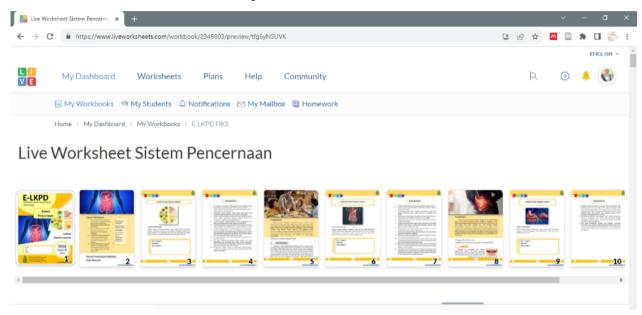
Catatan: Lingkari salah satu pilihan diatas.

Selasa, 5 Desember 2023

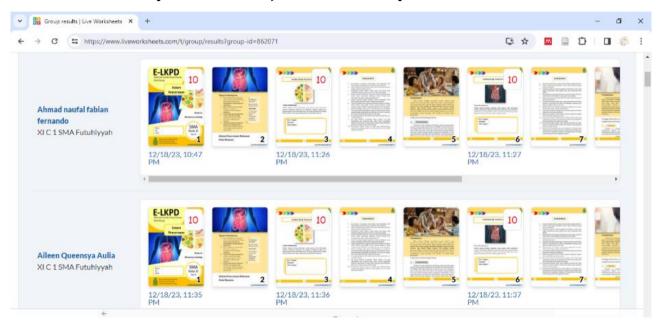
Guru Mata Pelajaran	
ADM	
Gusiana Rurwati 5-1	5.80
NIP.	

Lampiran 8 Media *Live Worksheet*

Tampilan Live Worksheet Guru



Tampilan Hasil Pekerjaan Peserta Didik pada *Live Worksheet*



Lampiran 9 Kuesioner Uji Coba Live Worksheet

Instrumen Kuesioner Peserta Didik

No	Aspek	Indikator		Pertanyaan
1	Materi	Penyajian materi dan latihan soal	1.	Penyajian materi dalam E- LKPD berurutan dan sistematis.
			2.	E-LKPD ini mempermudah saya dalam memahami materi sistem pencernaan.
			3.	Lembar kerja, <i>game</i> dan refleksi diri pada E-LKPD dapat dipahami.
			4.	Fakta-fakta yang disajikan pada lembar kerja terdapat pada kehidupan sehari-hari sehingga konsep mudah dipahami.
		Penggunaan bahasa	5.	Pemilihan kata dan gaya bahasa mudah dipahami.
2	Tampilan	Desain E-LKPD	6.	Tampilan dan desain E- LKPD ini secara keseluruhan menarik.
			7.	Gambar yang disajikan jelas dan menarik.
			8.	Gambar yang disajikan membuat saya lebih mudah dalam memahami materi.
			9.	Komposisi warna, teks, dan gambar serasi, sehingga saya merasa

			nyaman dan senang belajar menggunakan E- LKPD ini.
3	Platform penyajian E-LKPD	Kemudahan Akses	10. <i>Live worksheet</i> sebagai <i>platform</i> penyajian E-LKPD mudah diakses.
			11. Fitur-fitur yang ada pada Live worksheet mudah dipahami.
4	Manfaat E-LKPD	Motivasi belajar	12. E-LKPD ini memudahkan saya untuk belajar secara mandiri.
			13. E-LKPD ini membuat rasa ingin tahu saya semakin bertambah.
			14. E-LKPD ini membuat saya tertarik untuk mempelajari materi biologi.
			15. Setelah memahami keseluruhan materi yang ada, bertambah kesadaran saya untuk mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu terutama pada materi sistem pencernaan di kehidupan sehari-hari.

(Sumber: Adaptasi Hidayat, 2023)

Alternatif Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Kategori	Skor	Pilihan Ganda
Sangat Baik	4	A
Baik	3	В
Kurang	2	С
Sangat Kurang	1	D

(Sumber: Sugiyono, 2013)

Lampiran 10 Hasil Uji Skala Kecil *Live Worksheet*

No Inisial Nama				Skor									Skor _{0/}	%					
NO	IIIISIai	Nailla	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	90
1	R-1	Agni Ilma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47	77%
2	R-1	Alifia Chika Winanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46	76%
3	R-1	Arya Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53	88%
4	R-1	Bilqis Dinda Farkhana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	49	82%
5	R-1	Dyah Fatma Wati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47	78%
6	R-1	Nashrul Irfan H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	50	84%
7	R-1	Ninda Widya Sasmita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51	85%
8	R-1	Sifa Auliyasari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	50	84%
9	R-1	Syerlita Putri Artika D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51	85%
10	R-1	Tiska Ainun Nadya	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52	87%

Lampiran 11 Lembar Validasi Angket Self Confidence

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN ANGKET SELF-CONFIDENCE

A. Identitas

Peneliti Nama

: Nurul Hafidhoh

NIM : 1908086092

Instansi : Program Studi Pendidikan Biologi / Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo Semarang

Validator

Nama : Dian Tauhidah

Instansi : UIN Walisongo Semarang

Hari/Tanggal: 20 November 2023

B. Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Saya sebagai peneliti memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi berikut ini. Lembar validasi ini diajukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terhadap butir pernyataan pada angket Self-Confidence yang dikembangkan oleh peneliti. Pendapat, saran, kritikan dan penilaian yang telah Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat dan berarti bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan butir pernyataan pada angket ini. Oleh karena itu, atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk Penilaian

 Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek yang ada, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kategori	Skor
Relevan	4
Cukup Relevan	3
Kurang Relevan	2
Tidak Relevan	1

(Sumber: Sugiyono, 2018)

 Jika terdapat komentar, kritik dan sraan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan, silahkan disampaikan pada kolom yang disediakan.

D. Instrumen Penskoran

		Skala Penilaian						
Aspek yang Diobservasi Indikator		1	2	3	4			
Diooservasi		SK	K	В	SB			
A. Aspek Petunjuk	Petunjuk pengisian angket Self- Confidence dinyatakan dengan jelas.				V			
	Lembar angket Self-Confidence mudah digunakan.				/			
	Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas.			J				
B. Aspek Isi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator Self-Confidence.			1				
	 Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap Self-Confidence yang dimiliki siswa. 				1			
C. Aspek Bahasa	Penggunaan kalimat berdasarkan tata bahasa pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).				V			
	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.				√			

(Sumber: Adaptasi Sella, 2020)

E.	Komentar, kritik dan saran secara keseluruhan terhadap angket Self-Confidence. Perbaiki sesuar catatan pade duat
F.	Kategori Hasil Penilaian
	Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif persentase dengan
	menggunakan rumus persentase berikut ini;
	lumlah skor lembar validasi

 $Presentase = \frac{\text{yamada skor tembar vandast}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian

Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel sebagai berikut:

Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel sebagai berikut:

No.	Presentase Penilaian (%)	Kriteria	Keterangan
1	81 - 100	Sangat layak	Sangat valid
2	61 - 80	Layak	Valid
3	41 – 60	Cukup layak	Cukup valid
4	21 - 40	Tidak layak	Tidak valid
5	0-20	Sangat tidak layak	Sangat tidak valid

G. Kesimpulan

Angket Self-Confidence yang telah dikembagkan oleh peneliti dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- (b.) Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Catatan: Lingkari salah satu pilihan diatas.

Scmarang, 20 November 2023

Validator

Dian Tauhidah

Lampiran 12 Kisi-Kisi Angket Self Confidence

Kisi-kisi Angket Self confidence Peserta Didik

			No. Ite	No. Item				
No.	Sub variabel	Indikator	Favorable	Unfavor able	Jumlah			
1.	Kepercayaan pada kemampuan diri	Selalu yakin dalam mengerjakan sesuatu	1, 3	2	3			
2.	Kemandirian dalam mengambil keputusan	Selalu mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan orang lain	5	4, 6	3			
3.	Konsep diri yang positif	Bertanggung jawab	8, 10	7, 9, 11	5			
		Mampu menerima perbedaan yang ada	12	13	3			
		Tidak mudah putus asa	14	15, 16	3			
		Dapat menyesuaikan diri	17, 18	-	2			
4.	Kemandirian dalam mengemukaka n pendapat	Dapat mengemukakan pendapat atau ide kepada orang lain	19, 22, 24, 25	20, 21, 23	7			

Lampiran 13 Angket Self Confidence

Lembar Angket Self Confidence Peserta Didik Uji Coba

Nama	:
Kolac	

Petunjuk

- 1. Terdapat 20 pernyataan dalam angket ini terkait *Self* confidence, sebelum mengisi angket ini bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
- 2. Berilah tanda *checklist* ($\sqrt{}$) pada jawaban yang tersedia, yaitu SS (Sangat Sering), S (Sering), J (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).
- 3. Terimakasih atas kerjasamanya dalam pengisian angket kuesioner ini.

Ma	Indikator Angket	Pilihan Jawaban						
No.		SS	S	J	TP			
1	Saya berani presentasi di depan kelas							
2	Saya merasa bahwa teman saya lebih baik dari saya ketika presentasi di depan kelas							
3	Apabila ditunjuk untuk mengerjakan soal di depan kelas, saya merasa mampu mengerjakannya							
4	Saya mengandalkan orang lain ketika mengambil keputusan							
5	Saya mampu menyelesaikan tugas individu secara							

	mandiri tanpa		
	bantuan orang lain		
	Saya merasa		
	bergantung pada		
6	teman dalam		
U	berdiskusi dengan		
	kelompok		
	Saya sering tidak		
	mengumpulkan		
	latihan soal		
	Saya selalu		
8	memperhatikan guru		
0	ketika sedang		
	menjelaskan materi.		
	Saya asik main sendiri		
9	ketika guru sedang		
	menjelaskan		
	Saya selalu		
10	mengumpulkan tugas		
	tepat waktu		
	Ketika ujian saya		
11	sering melihat		
	jawaban teman		
	Saya menghargai		
12	setiap pendapat orang		
	lain		
	Saya sulit menerima		
13	perbedaan-perbedaan		
	yang ada		
	Saya tetap semangat		
14	belajar biologi		
	meskipun materi yang		
	dipelajari sulit		
4.5	Saya mudah menyerah		
15	apabila mengerjakan		
	soal yang sulit		
1.0	Saya kurang tertarik		
16	pada materi biologi		
	yang sulit		

	1		I	I
	Saya melibatkan diri			
17	secara aktif ketika			
	berdiskusi dengan			
	kelompok belajar			
	Saya dapat			
	mengetahui kelebihan			
18	yang saya miliki, dan			
	berusaha untuk			
	mengembangkannya			
	Ketika guru			
10	mengajukan			
19	pertanyaan saya			
	berusaha menjawab			
	Saya tidak pernah			
20	menjawab pertanyaan			
20	guru karena takut			
	salah			
	Saya takut untuk			
21	bertanya walaupun			
	diberi kesempatan			
	Saya bertanya kepada			
22	guru ketika materi			
22	yang dipelajari sulit			
	untuk dipahami			
	Saya kurang yakin			
23	ketika menyampaikan			
	pendapat di kelas			
	Saya berani			
	menyanggah pendapat			
24	yang tidak sesuai			
	dengan pemikiran			
	saya			
	Saya merasa yakin			
25	dengan pendapat yang			
23	saya sampaikan			
	saya saniparkan			

(Sumber: Adaptasi Purba, 2015)

Lampiran 14 Lembar Validasi Instrumen Tes HOTS

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN TES HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)

A. Identitas

Peneliti

Nama : Nurul Hafidhoh NIM : 1908086092

Instansi : Program Studi Pendidikan Biologi / Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo Semarang

Validator Nama

: Hafidha Ami Akmalia, M.Sc.

Instansi : UIN Walisong o Semarang Hari/Tanggal : 30 Movember 2023

B. Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati.

Saya sebagai peneliti memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi berikut ini. Lembar validasi ini diajukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes Higher Order Thinking Skill (HOTS). Pendapat, saran, kritikan dan penilaian yang telah Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat dan berarti bagi peneliti untuk memperbaiki instrumen tes HOTS ini. Oleh karena itu, atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk Penilaian

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah penilaian dengan memberi tanda checklist
 (√) pada kolom penilaian yang tersedia, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Ya : Valid

Tidak : Tidak valid

- Apabila menurut Bapat/Ibu validator tes Higher Order Thinking Skill (HOTS) perlu dilakukan revisis, mohon berikan catatan pada kolom yang tersedia.
- Kesimpulan hasil validasi secara umum dapat diberikan dengan memberi tanda checklist (√) pada keterangan yang sesuai.

D. Lembar Penilaian

Indikator				V	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
Menjelaskan zat-zat makanan yang terkandung dalam bahan makanan dan mengaitkannya dengan fungsinya bagi tubuh.	Sebagian besar jenis pangan harus dimasak terlebih dahulu, seperti daging dan ikan. Namun, ada juga jenis pangan yang dikonsumsi dalam keadaan mentah, seperti buah dan sayuran lalapan. Tujuan utama pemasakan makanan tersebut adalah a. Mematikan bakteri patogen b. Menguraikan zat-zat aditif c. Meningkatkan cita rasa d. Agar mudah dicerna e. Meningkatkan jumlah kalori	A	C2			
	Karbohidrat merupakan salah satu sumber energi utama dalam tubuh. Karbohidrat dalam makanan dapat berupa pati, sukrosa, laktosa, fruktosa, glikogen, maltosa dan glukosa. Tubuh hendaknya dapat mempertahankan gula darah dalam bentuk glukosa pada batas tertentu. Kegagalan tubuh dalam pengaturan gula darah dapat menyebabkan penyakit, seperti diabetes melitus. Jenis gula yang cenderung aman dikonsumsi oleh pasien diabetes melitus adalah a. Glikogen, sebab dapat disimpan di otot b. Glukosa, sebab dapat diserap oleh tubuh c. Laktosa, sebab tingkat kemanisan rendah d. Fruktosa, sebab tingkat kemanisan tinggi e. Sukrosa sebab biasa dikonsumsi sehari-hari		C3	~		Pilihan E bagian penjebab diganti olengah Bernyaraan yag setara MSBI Sebab kemansa sedang dil

								1	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal					Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	() d k a a b	Highapa Kole Inta Inta Inta Inta Inta Inta Inta Inta	gh Density Lipe at melarutkan esterol yang me	newani	В	C1	V			
	n N	nen Man	gandung cukup	protein, kalsiur	nsumsi menu yang m, dan zat besi. erkembangan bayi	С	C2	~		
	Pembentukan Tulang			Pertumbuhan Jaringan	n Pembentukan Eritrosit					
		-								
		a.	Zat besi	Kalsium	Protein					
		a. b.	Zat besi Kalsium	Kalsium Zat besi	Protein Protein					
		b.	Kalsium	Zat besi	Protein					

Indikator							122-71		1	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal						Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	Makar Makar A B C D Fada mana dikelu makar	sebu konduarkan	Karbohidrat 18 30 38 48 58 ah kondisi, A disi feses keran. Diantara r	unjukkan g/100 Lemak 12 32 4 15 23 ni mengis satau kenakanan g memi	Serat 8 2 22 10 9 alami kering, seberikut	Protein 25 12 10 5 3 onstipasi, di ehingga sulit, analisislah	С	C4	xa	Tidak	diganhi stimuluci menjadi bentuk kasus agar lebih tepat. Falau shmulus berupa kandungan sehta lat kurang men rahkan pada Jawaban.
	a. M b. M c. M d. M e. M 6. Maka favori teruta muda	lakan lakan lakan lakan lakan inan it ya ima k	an B nan C an D	rupakan iminati d ar. Karen i rasa ya	oleh ora a maka ing enal	ang banyak, nan tersebut k, dan dapat	В	C5	~		

Indikator Ketercapaian				V	alid	
Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	instan. Banyak orang mengatakan makanan cepat saji dapat menghilangkan rasa lapar, dan langsung menambah energi bagi tubuh. Mereka makan tanpa mengetahui akibat yang akan terjadi apabila mengonsumsinya dalam jangka panjang. Jadi, mereka berpendapat bahwa makanan cepat saji tidak menimbulkan efek bagi tubuhnya, dan dapat menghilangkan rasa lapar. Apakah menurumu pendapat tersebut sudah tepat? a. Tepat, karena mengonsumsi makanan cepat saji tidak menambah berat badan yang signifikan b. Tidak tepat, karena mengonsumsi dalam jangka panjang dapat terjadi peningkatan risiko penyakit jantung dan diabetes c. Tepat, karena mengonsumsi makanan cepat saji dapat meningkatan asupan serat dan nutrisi d. Tidak tepat, karena mengonsumsi makanan cepat saji dapat menurunkan kebugaran fisik e. Tepat, karena mengonsumsi makanan cepat saji dapat menurunkan kebugaran fisik					
	7. Secara umum, zat aditif makanan terdiri atas zat aditif yang diberikan secara sengaja dan tidak sengaja. Zat aditif sengaja dibuat untuk meningkatkan nila gizi, citra rasa, mengendalikan keasaman dan pemantapan bentuk serta rasa. Sedangkan zat aditif tidak disengaja terjadi jika	Е	C2	~		

Indikator				V	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	 a. Kadarnya berubah-ubah b. Tercampur sendiri tanpa petunjuk pasti c. Zat aditif yang tidak disengaja, tetapi berdampak jelas d. Zat aditif dalam jumlah sangat sedikit akibat proses pengolahan e. Berbaur secara bebas tanpa disengaja setelah dilakukan pengolahan makanan 					
	8. Seorang mahasiswa ingin melakukan penelitian tentang kandungan yang terdapat dalam mie instan. Ia mengambil sampel mie instan dari toko swalayan dan kemudian melakukan analisis di laboratorium. Untuk mengetahui kandungan dari salah satu makanan siap saji seperti mie instan, maka dapat dilakukan uji zat makanan yaitu, a. Menambahkan reagen Fehling A dan Fehling B untuk menguji kandungan amilum dan glukosanya b. Meneteskan larutan mie instan ke permukaan kertas HVS untuk mengetahui kandungan proteinnya c. Uji kandungan protein dengan menetesi biuret pada mie instan yang telah dilarutkan d. Menggunakan larutan lugol untuk menguji kandungan glukosa pada mie instan e. Uji kandungan lemak dengan menetesi larutan mie instan dengan biuret	С	C4	~		pegelas maka larutan mie Instan itu yan bagaimana Apakah air Seduh dari mie Instan 1

Indikator				1	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	9. Sekelompok peserta didik akan melakukan pengamatan untuk mengetahui kandungan pada zat makanan dengan menggunakan perlakuan kimia, seperti pemberian reagen. Jika pengamatan yang dilakukan ingin menguji kandungan glukosa pada bahan makanan, reagen dan perlakuan yang digunakan adalah a. Lugol dan tidak dipanaskan b. Benedict dan tidak dipanaskan c. Millon dan dipanaskan d. Millon dan tidak dipanaskan e. Fehling A+B dan dipanaskan	Е	С3	~		
	10. Bacalah informasi berikut ini! Bahaya Sering Makan Dengan Menggunakan Styrofoam Styrofoam merupakan salah satu jenis dari zat polystyrene yang menimbulkan bahaya dan telah digunakan untuk berbagi keperluan. Proses pembuatan styrofoam melibatkan pencampuran gelembung udara sehingga dapat mengembang dan memiliki berat yang ringan seperti busa. Biasanya ketika membeli makanan untuk dibawa pulang, beberapa rumah makan atau restoran siap saji sering menggunakan styrofoam untuk mewadahi makanan. Bahan ini memiliki banyak keunggulan sebagai pembungkus makanan yaitu, murah, tidak gampang bocor, ringan, dan praktis penggunaannya. Tetapi dibalik manfaat ekonomis yang dimiliki styrofoam ternyata limbah yang dihasilkan sulit untuk dihancurkan dan mampu bertahan hingga	D€	C5	~		Jawaban E 11193 ada di certea

Indikator				1	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	ratusan tahun tanpa terurai secara alami. Bila ditinjau dari susunan kimianya styrofoam termasuk ke dalam jenis plastik atau polimer. Bahan ini memiliki kandungan monomer antara lain stirena, benzena, dan formalin yang dapat berpotensi menjadi zat karsinogenik atau menyebabkan gangguan hormon sehingga dapat memberi sejumlah dampak negatif bagi kesehatan tubuh. Sumber: https://www.halodoc.com. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan informasi di atas adalah a. Wadah dari bahan styrofoam dapat melepaskan molekul-molekul kimia tertentu ke dalam makanan. sehingga menambah nilai gizi dari suatu makanan. b. Penggunaan styrofoam sebagai wadah makanan memiliki dampak positif yaitu bahan ini mudah terurai sehingga tidak menimbulkan keusakan pada lingkungan. c. Wadah dari bahan styrofoam dapat melepaskan molekul-molekul kimia tertentu ke dalam makanan, terutama ketika bersentuhan dengan panas tetapi hal tersebut tidak memberikan dampak negatif bagi kesehatan tubuh. d. Senyawa tertentu yang terkandung dalam styrofoam dapat berpotensi menjadi zat karsinogenik atau menyebabkan gangguan hormon, sehingga dapat berdampak buruk pada kesehatan manusia jika terjadi transfer ke dalam makanan.					

Indikator				V	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
•	e. Wadah dari bahan styrofoam memiliki banyak keunggulan yaitu, murah, tidak gampang bocor, ringan, dan praktis penggunaannya, sehingga dianjurkan untuk digunaan sebagi pembungkus makanan.					
Menganalisis struktur anatomi dan fungsi organ- organ penyusun sistem pencernaan makanan pada manusia.	11. Proses pengolahan makanan menjadi zat-zat makanan yang dapat diserap oleh darah dan sisa-sisa makanannya dibuang ke luar tubuh. Proses pencernaan makanan di mulai dari pengunyaahan makanan dan di teruskan ke organ pencernaan dengan di bantu oleh enzim pencernaan. Dalam hal ini, proses pencernaan makanan yang dibantu oleh enzim pencernaan merupakan proses pencernaan secara a. Mekanis, proses mengunyah makanan di dalam mulut diperankan oleh gigi. Gerakan rahang memungkinkan gigi untuk memecah makanan menjadi bagian-bagian kecil b. Mekanis, proses mengunyah makanan di dalam mulut diperankan oleh gigi dan dibantu dengan enzim pencernaan c. Kimiawi, proses pengubahan senyawa organik yang terdapat dalam bahan makanan dari bentuk yang sederhana menjadi molekul yang lebih kompleks dengan bantuan enzim-enzim pencernaan d. Kimiawi, proses pengubahan senyawa organik yang terdapat dalam bahan makanan dari bentuk yang kompleks menjadi molekul yang lebih sederhana dengan bantuan enzim-enzim pencernaan	D	C4			Pilihan E ndar setara haru digarti

Indikator				V	alid	- 75
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	e. Defekasi, proses eliminasi zat-zat sisa yang tidak lercerna oleh tubuh dari saluran pencernaan ke luar tubuh					
	12. Manusia termasuk organisme heterotrof yang memperoleh makanan dari organisme lainnya baik yang berasal dari tumbuhan maupun hewan. Makanan tersebut akan dicerna terlebih dahulu hingga zat-zat yang terkandung dalam bahan makanan tersebut dapat diserap tubuh untuk digunakan dalam menjaga kelangsungan hidup. Dari pernyataan tersebut urutan saluran pencernaan apa saja yang akan dilewati oleh makanan pada saat proses pencernaan di dalam tubuh? a. Mulut – kerongkongan – usus halus – lambung – usus besar – anus b. Mulut – tenggorokan – lambung – usus halus – usus besar – anus c. Mulut – kerongkongan – usus besar – lambung – usus halus – anus d. Mulut – esofagus – usus halus – lambung – usus besar – anus e. Mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – anus e. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus	Е	C2	V		

Indikator				1	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	Gambar tersebut menunjukkan proses a. Sekresis b. Peristaltik c. Difusi d. Absorpsi e. Ingesti	В	C1	>		

Indikator				1	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	14. Gambar berikut menunjukkan saluran pencernaan makanan dan struktur yang berhubungan.	С	C2	~		
	1					
	4 —					
	8 — 7					
	Pernyataan yang tepat terkait bioproses yang terjadi pada gambar tersebut adalah a. Organ 4, terjadi pencernaan secara mekanik b. Organ 5, dihasilkan enzim Tripsin dan pepsin					
	c. Organ 6, dihasilkan enzim yang dapat mencerna karbohidrat, lemak, dan protein d. Organ 7, terdapat jonjot usus untuk proses absorpsi e. Organ 8, terjadi pencernaan secara mekanik					

Indikator								V	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran			Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan		
r emberajar an	15.	Perha	tikan pernyataan di bawah ini!			В	C5			no 5 hoak
				Keter	angan					setara harus
		No.	Pernyataan	Benar	Salah					digants
		1	Di mulut, terjadi pencernaan protein secara mekanis dan kimiawi, karena dibantu oleh gigi dan enzim pencernaan.	1						
		2	Enzim ptialin berfungsi untuk mencerna amilum menjadi glukosa. Enzim ptialin dihasilkan oleh kelenjar saliya.		1					
		3	Pada pankreas, terjadi percernaan karbohidrat, lemak, dan protein secara mekanik.		1					
		4	Di sepanjang usus halus ataupun usus besar, terdapat jonjot usus yang disebut vili dan berfungsi untuk memperluas permukaan penyerapan.	1						
		5	Tessedak merupakan gejala makanan masuk ke saluran pencernaan. Tersedak dapat terjadi apabila makan sambil berbicara	1						

Indikator Ketercapaian				V	alid	
Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	Pernyataan yang sesuai dengan keterangan 'Benar/Salah' ditunjukkan oleh nomor a. 1, 2, dan 3 b. 1, 2, dan 4 c. 1, 3, dan 4 d. 2, 4, dan 5 e. 3, 4, dan 5					
	16. Perhatikan pernyataan berikut! Ketika kadar glukosa darah naik melebihi normal, pankreas akan mengeluarkan glukagon sehingga kadar glukosa dalam darah turun. SEBAB Glukagon mempercepat perpindahan glukosa ke dalam sel dan menyebabkan penguraian simpanan glikogen. Simpulan dari pernyataan di atas adalah a. Pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya menunjukan hubungan sebab akibat b. Pernyataan benar dan alasan benar, tetapi keduanya tidak menunjukan hubungan sebab akibat c. Pernyataan benar dan alasan salah d. Pernyataan salah dan alasan benar e. Pernyataan dan alasan, keduanya salah	D	C5	V		

Indikator								V	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran		Butir Soal				Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
rembelajaran	17.	Perha	tikan tabel b	erikut!		В	C2	V		
		No.	Organ	Enzim	Peran enzim					
		1	Mulut	Ptialin	Penguraian amilum jadi glukosa					
		2	Lambung	Renin	Menggumpalkan kasein susu					
		3	Usus halus	Erepsinogen	Maltosa jadi glukosa					
		4	Pankreas	Tripsinogen	Penguraian protein menjadi peptida yang lebih kecil					
		5	Hati	steapsin	Penguraian amilum menjadi glukosa					
		enzir adala a. 1 b. 2 c. 3 d. 2	m pada pros ah & 2 ! & 4 ! & 5		rgan, enzim, dan peran dalam tabel tersebut					
	18	Keti	ka memasuk		! Nana dan Dina Makan ereka berdua memesan	D	C5			

Indikator				V	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
emberajaran	makanan, mereka dengan santai menyantap makanan sambil asyik mengobrol, Tidak terasa tiba-tiba bel masuk berbunyi dan mereka berdua terburu-buru masuk ke dalam kelas. Tetapi tidak lama kemudian Nana mengalami sakit perut. Kesimpulan yang dapat diambil dari kasus tersebut adalah a. Karena terburu-buru amilum tidak berubah menjadi maltosa sehingga lambung meneruskan proses perubahan tersebut b. Karena terburu-buru makanan tidak bercampur dengan air liur sehingga lambung kekurangan cairan untuk mencernanya c. Karena terburu-buru rotein pada bahan makanan tidak mengalami pencernaan kimiawi dengan baik, sehingga lambung melanjutkannya mengubah protein menjadi pepton d. Karena terburu-buru makanan tidak dikunyah dengan halus sehingga lambung harus bekerja lebih untuk menghaluskan makanan. e. Karena terburu-buru makanan tidak dikunyah dengan halus sehingga makan dapat cepat menuju lambung					gamulus digani dergan kejadia Yaig lebih filmis mwal berdas sul defa

Indikator				V	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
Menganalisis kelainan atau gangguan sistem pencernaan makanan.	19. Berikut adalah gejala-gejala gangguan pada sistem pencernaan. (1) Tinja keras karena penyerapan yang berlebihan\ (2) Peradangan pada selaput dinding rongga perut (3) Infeksi umbai cacing (4) Rasa nyeri karena salah makan (5) Luka pada dinding usus Gangguan yang disebut Peritonitis dan Kolik ditunjukkan oleh nomor a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (2) dan (3) d. (2) dan (4) e. (3) dan (5)	D	C2	\rightarrow \tag{\tau}		
	20. Perhatikan gambar organ pencernaan berikut! Sorang pasien mengalami operasi pengangkatan organ X, akibatnya terjadi endapan campuran kolestrol, kalsium dan bilirubin yang mengeras. Hal tersebut menyebabkan rasa sakit yang luar biasa. Bioproses yang akan terganggu pada organ tersebut adalah	Е	C4	~		

Indikator				V	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	 a. Gerakan peristaltik lambung dan usus halus b. Sekresi hormon CCK dari usus halus c. Absorpsi glukosa dan asam amino di usus halus d. Pengubahan glukosa menjadi glikogen e. Pencernaan lipid menjadi senyawa monomernya 					
	21. Usus halus manusia terdiri atas jonjot-jonjot usus atau villi. Apabila villi tidak bekerja secara normal maka akan mengakibatkan a. Permukaan penyerapan menjadi luas akibat melebarnya luas permukaan usus b. Feses yang dihasilkan akan dipenuhi oleh bakteri akibat villi tidak mampu menghasilkan HCL dan enzim pencernaan c. Sari-sari makanan tidak dapat diserap oleh pembuluh darah serta luas bidang penyerapan menjadi berkurang d. Tidak dihasilkannya enzim-enzim pencernaan sehingga makanan tidak dapat dipecah menjadi molekul yang lebih sederhana untuk diserap.) e. Kadar air dalam sisa makanan tidak dapat dikontrol, sehingga feses yang keluar menjadi encer atau bisa terlalu padat.	Е	C4			
	22. Beberapa pekan ini Pak Rudi keluar masuk rumah sakit untuk melakukan cuci darah akibat ginjalnya tidak mampu menyaring darah dengan normal. Kadar glukosa darah Pak Rudi sangat tinggi. Dokter menyarankan Pak Rudi Untuk diet terhadap makanan	A	C4			

Indikator				V	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
	dengan kandungan karbohidrat tinggi. Berdasarkan cerita tersebut, bagaimana hubungan antara kadar gula darah dan diet makanan berkarbohidrat tinggi? a. Karbohidrat tinggi akan meningkatkan kadar gula darah karena karbohidrat akan diubah menjadi glukosa oleh enzim pencernaan b. Kadar gula darah yang tinggi akan menyebabkan gangguan pada sistem eksresi dan sistem pencernaan c. Karbohidrat yang tinggi akan meningkatkan kerja insulin untuk mengubah zat amilum menjadi glukosa d. Makanan dengan karbohidrat tinggi mempengaruhi sistem eksresi ginjal dalam menyaring glukosa dalam darah e. Makanan dengan karbohidrat tinggi mempengaruhi sistem ekskresi pankreas dalam menghasilkan hormon insulin			✓		
	23. Bacalah artikel berikut ini! Gangguan Sistem Pencernaan Akibat Tidak Makan Secara Teratur Kebiasaan menunda makan memiliki dampak buruk bagi tubuh. Padahal tubuh Anda tidak boleh kehilangan banyak nutrisi yang baik untuk pencernaan. Kurangnya nutrisi akibat makan tidak teratur memberikan dampak negatif terhadap pencernaan. Sistem pencernaan seperti mulut, lambung, usus besar, dan lainnya membutuhkan banyak nutrisi agar terhindar dari gangguan seperti berikut. Salah satunya yaitu maag, diantara banyak penyakit, maag mungkin yang paling tidak asing untuk		C4			

Indikator							1	alid	
Ketercapaian Tujuan Pembelajaran				Butir Soal	Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan
		bany sepe Sum pence Berd deng pence kare a. U b. I c. S d. S d. S e. I	rak. Penderti rasa per hiti rasa sa sa per ita. Rasa sa per ita. Rasa na Jujung sara Kontraksi menimbulk Sekresi asa dinding lar Sekresi asa diprosuksi Pembuluh	am lambung tidak normal dan luka pada			~		oumber arrus diganti pakai arrikel dunal
Menerapkan kebutuhan energi dan menyusun	24.	tahu bada	n dan mer an 170 c	kan seorang pelajar yang berumur 1' npunyai berat badan 65 kg, serta tingg m. IMT (Indeks Masa Tubuh) dan ng benar adalah	i	C3	J		
menu makanan			IMT	Kriteria					
seimbang.	a.	22,5	Normal						
		b.	0,38	Kurus					
		c.	38	Kelebihan berat badan					

Indikator								Valid		
Retercapaian Tujuan Pembelajaran d. 6,46 Kekurangan berat badan e. 3,8 Kurus 25. Diketahui seorang perempuan berusia 27 tahun dan memiliki berat badan 45 kg. kebutuhan minimal energi untuk melakukan proses tubuh yang vital pada perempuan tersebut adalah sebesar kkal. (AMB sesuai dengan kelompok umur = 14,7 BB kg + 496). a. 1.123,3 b. 1.157,5 c. 2.157,32 d. 2.333,33 e. 454,52	Butir Soal				Kunci Jawaban	Jenjang Kognitif	Ya	Tidak	Catatan	
		d.	6,46	Kekurangan berat badan						
		e.	3,8	Kurus						
	energi pada (AMB	В	C3	V						

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes Higher Order Thinking Skill (HOTS) ini dinyatakan:

a. Layak digunakan tanpa revisi

(b.) Layak digunakan dengan revisi ✓

c. Tidak layak digunakan

Catatan: Checklist (√) salah satu pilihan diatas.

Semarang 30 November 2023

Asni Akmalia Hatidha

Lampiran 15 Kisi-Kisi Instrumen Tes HOTS

Kisi-Kisi Instrumen Tes HOTS

No	Tujuan Pembelajaran	Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menjelaskan zat-zat makanan yang terkandung dalam bahan makanan dan mengaitkannya dengan	Zat-zat Makanan	Peserta didik dapat mengetahui tujuan pemasakan bahan makanan mentah	C2	1	PG
	fungsinya bagi tubuh.		Peserta didik dapat menentukan jenis gula yang dikonsumsi penderita diabetes	C3	2	PG
			Peserta didik dapat menjelaskan fungsi dari zat- zat yang terkandung dalam makanan	C2	3	PG
			Disajikan sebuah artikel, peserta didik dapat memberi argumen yang tepat tentang dampak makanan cepat saji pada tubuh	C5	4	PG
			Peserta didik dapat menjelaskan tentang zat aditif	C2	5	PG
			Peserta didik dapat menganalisis jenis uji zat	C4	6	PG

No	Tujuan Pembelajaran	Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
			makanan yang tepat untuk menguji kandungan dalam mie instan			
			Peserta didik dapat menentukan jenis reagen yang tepat untuk uji kandungan glukosa	C3	7	PG
2	Menganalisis struktur anatomi dan fungsi organ- organ penyusun sistem pencernaan makanan pada manusia.	Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia	Peserta didik dapat menganalisis proses pencernaan makanan yang dibantu oleh enzim pencernaan	C4	8	PG
			Disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi proses pencernaan yang terjadi pada gambar tersebut	C1	9	PG
			Disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat menjelaskan fungsi dari organ pencernaan	C2	10	PG
			Disajikan sebuah pernyataan,	C5	11	PG

No	Tujuan Pembelajaran	Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
			peserta didik dapat mengevaluasi pernyataan yang benar tentang sistem pencernaan			
			Disajikan pernyataan sebab akibat, peserta didik dapat mengevaluasi pernyataan yang benar tentang sistem pencernaan	C4	12	PG
			Peserta didik dapat menjelaskan fungsi enzim pencernaan	C2	13	PG
3	Menganalisis kelainan atau gangguan pada sistem pencernaan.	Kelainan atau gangguan pada sistem pencernaan manusia	Disajikan sebuah artikel, peserta didik dapat menganalisis penyebab dari gangguan pencernaan	C4	14	PG
			Peserta didik dapat menjelaskan gejala dari gangguan pencernaan	C2	15	PG
			Disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat menganalisis akibat yang terjadi jika salah	C4	16	PG

No	Tujuan Pembelajaran	Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
			satu organ pencernaan mengalami gangguan			
			Peserta didik dapat menganalisis akibat yang terjadi jika salah satu organ pencernaan mengalami gangguan	C4	17	PG
			Peserta didik dapat menganalisis hubungan sebab akibat tentang gangguan pencernaan	C4	18	PG
			Disajikan sebuah artikel, peserta didik dapat menganalisis sebab dari gangguan pencernaan	C4	19	PG
4	Menerapkan kebutuhan energi dan menyusun menu makanan seimbang	Kebutuhan dan Keseimbangan Energi	Peserta didik dapat mengaplikasikan perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada sebuah kondisi tertentu	C3	20	PG

Lampiran 16 Instrumen Tes HOTS

Soal HOTS

N.T.	
Nama	
Ivaiiia	

Kelas :

No. Abs:

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e untuk jawaban yang benar!

- 1. Sebagian besar jenis pangan harus dimasak terlebih dahulu seperti daging dan ikan tetapi, ada juga jenis pangan yang dikonsumsi dalam keadaan mentah, seperti buah dan sayuran lalapan. Tujuan utama pemasakan makanan tersebut adalah
 - a. Mematikan bakteri patogen
 - b. Menguraikan zat-zat aditif
 - c. Meningkatkan cita rasa
 - d. Agar mudah dicerna
 - e. Meningkatkan jumlah kalori
- 2. Karbohidrat merupakan salah satu sumber energi utama dalam tubuh. Karbohidrat dalam makanan dapat berupa pati, sukrosa, laktosa, fruktosa, glikogen, maltosa dan glukosa. Tubuh hendaknya dapat mempertahankan gula darah dalam bentuk glukosa pada batas tertentu. Kegagalan tubuh dalam pengaturan gula darah dapat menyebabkan penyakit, seperti diabetes melitus. Jenis gula yang cenderung aman dikonsumsi oleh pasien diabetes melitus adalah
 - a. Glikogen, sebab dapat disimpan di otot
 - b. Glukosa, sebab dapat diserap oleh tubuh
 - c. Laktosa, sebab tingkat kemanisan rendah

- d. Fruktosa, sebab tingkat kemanisan tinggi
- e. Sukrosa, sebab tingkat kemanisan di atas laktosa
- 3. Seorang ibu hamil disarankan mengonsumsi menu yang mengandung cukup protein, kalsium, dan zat besi. Manfaat zat makanan tersebut bagi perkembangan bayi adalah

	Pembentukan Tulang	Pertumbuhan Jaringan	Pembentukan Eritrosit
a.	Zat besi	Kalsium	Protein
b.	Kalsium	Zat besi	Protein
c.	Kalsium	Protein	Zat besi
d.	Protein	Kalsium	Zat besi
e.	Protein	Zat besi	Kalsium

- 4. Makanan cepat saji merupakan salah satu makanan favorit yang banyak diminati oleh orang banyak, terutama kalangan pelajar. Karena makanan tersebut mudah didapat, memiliki rasa yang enak, dan dapat menunda lapar. Salah satunya yaitu gorengan dan mie instan. Banyak orang mengatakan makanan cepat saji dapat menghilangkan rasa lapar, dan langsung menambah energi bagi tubuh. Mereka makan tanpa akibat mengetahui yang akan teriadi apabila mengonsumsinya dalam jangka panjang. Jadi, mereka berpendapat bahwa makanan cepat saji tidak menimbulkan efek bagi tubuhnya, dan dapat menghilangkan rasa lapar. Apakah menurutmu pendapat tersebut sudah tepat?
 - a. Tepat, karena mengonsumsi makanan cepat saji tidak menambah berat badan yang signifikan

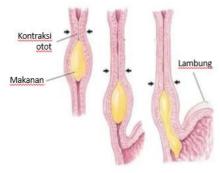
- b. Tidak tepat, karena mengonsumsi dalam jangka panjang dapat terjadi peningkatan risiko penyakit jantung dan diabetes
- c. Tepat, karena mengonsumsi makanan cepat saji dapat meningkatkan asupan serat dan nutrisi
- d. Tidak tepat, karena mengonsumsi makanan cepat saji dapat menurunkan kebugaran fisik
- e. Tepat, karena mengonsumsi makanan cepat saji dapat meningkatkan metabolisme tubuh
- 5. Secara umum, zat aditif makanan terdiri atas zat aditif yang diberikan secara sengaja dan tidak sengaja. Zat aditif sengaja dibuat untuk meningkatkan nilai gizi, citra rasa, mengendalikan keasaman dan pemantapan bentuk serta rasa. Sedangkan zat aditif tidak disengaja terjadi jika
 - a. Kadarnya berubah-ubah
 - b. Tercampur sendiri dengan petunjuk pasti
 - c. Zat aditif berjumlah sangat banyak dan berdampak jelas
 - d. Zat aditif dalam jumlah sangat sedikit akibat proses pengolahan

e. Berbaur secara bebas tanpa disengaja setelah dilakukan pengolahan makanan

- 6. Seorang peserta didik ingin melakukan penelitian tentang kandungan yang terdapat dalam mie instan. Ia mengambil sampel mie instan dari toko swalayan dan kemudian melakukan analisis di laboratorium, pembuatan larutan mie instan dilakukan dengan menumbuk mie instan dengan menggunakan mortar dan alu kemudian diambil 3 gram untuk dicampur dengan 3 ml aquades. Untuk mengetahui kandungan dari salah satu makanan siap saji seperti mie instan, maka dapat dilakukan uji zat makanan yaitu,
 - a. Menambahkan reagen Fehling A dan Fehling B untuk menguji kandungan amilum dan glukosanya

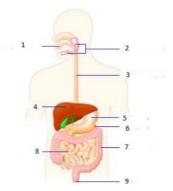
- b. Meneteskan larutan mie instan ke permukaan kertas HVS untuk mengetahui kandungan proteinnya
- c. Uji kandungan protein dengan menetesi biuret pada mie instan yang telah dilarutkan
- d. Menggunakan larutan lugol untuk menguji kandungan glukosa pada mie instan
- e. Uji kandungan lemak dengan menetesi larutan mie instan dengan biuret
- 7. Sekelompok peserta didik akan melakukan pengamatan untuk mengetahui kandungan pada zat makanan dengan menggunakan perlakuan kimia, seperti pemberian reagen. Jika pengamatan yang dilakukan ingin menguji kandungan glukosa pada bahan makanan, reagen dan perlakuan yang digunakan adalah
 - a. Lugol dan tidak dipanaskan
 - b. Benedict dan tidak dipanaskan
 - c. Millon dan dipanaskan
 - d. Millon dan tidak dipanaskan
 - e. Fehling A+B dan dipanaskan
- 8. Proses pengolahan makanan menjadi zat-zat makanan yang dapat diserap oleh darah dan sisa-sisa makanannya dibuang ke luar tubuh. Proses pencernaan makanan dimulai dari pengunyahan makanan dan diteruskan ke organ pencernaan dengan dibantu oleh enzim pencernaan. Hal ini, proses pencernaan makanan yang dibantu oleh enzim pencernaan merupakan proses pencernaan secara
 - a. Mekanis, proses mengunyah makanan di dalam mulut diperankan oleh gigi. Gerakan rahang memungkinkan gigi untuk memecah makanan menjadi bagian-bagian kecil
 - b. Mekanis, proses mengunyah makanan di dalam mulut diperankan oleh gigi dan dibantu dengan enzim pencernaan

- c. Kimiawi, proses pengubahan senyawa organik yang terdapat dalam bahan makanan dari bentuk yang sederhana menjadi molekul yang lebih kompleks dengan bantuan enzim-enzim pencernaan
- d. Kimiawi, proses pengubahan senyawa organik yang terdapat dalam bahan makanan dari bentuk yang kompleks menjadi molekul yang lebih sederhana dengan bantuan enzim-enzim pencernaan
- e. Kimiawi, proses pengubahan senyawa organik yang terdapat dalam bahan makanan dari bentuk yang kompleks menjadi molekul yang lebih sederhana dengan bantuan gigi.
- 9. Perhatikan gambar pergerakan makanan di dalam saluran pencernaan berikut.



Gambar tersebut menunjukkan proses

- a. Sekresis
- b. Peristaltik
- c. Difusi
- d. Absorpsi
- e. Ingesti
- 10. Gambar berikut menunjukkan saluran pencernaan makanan dan struktur yang berhubungan.



Pernyataan yang tepat terkait bioproses yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- a. Organ 4, terjadi pencernaan secara mekanik
- b. Organ 5, dihasilkan enzim Tripsin dan pepsin
- c. Organ 6, dihasilkan enzim yang dapat mencerna karbohidrat, lemak, dan protein
- d. Organ 7, terdapat jonjot usus untuk proses absorpsi
- e. Organ 8, terjadi pencernaan secara mekanik

11. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Benar	Salah
1	Di mulut, terjadi pencernaan protein secara mekanis dan kimiawi, karena dibantu oleh gigi dan enzim pencernaan.	√	
2	Di mulut terdapat enzim ptialin berfungsi untuk mencerna amilum menjadi glukosa. Enzim ptialin dihasilkan oleh kelenjar saliva.		V
3	Di pankreas, terjadi pencernaan karbohidrat, lemak, dan protein secara mekanik.		$\sqrt{}$

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Benar	Salah
4	Di sepanjang usus halus ataupun usus besar, terdapat jonjot usus yang disebut vili dan berfungsi untuk memperluas permukaan penyerapan.	√	
5	Di dalam usus besar terdapat bakteri Escherichia coli. Bakteri ini membantu dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi feses.		\checkmark

Pernyataan yang sesuai dengan keterangan 'Benar/Salah' ditunjukkan oleh nomor

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

12. Perhatikan pernyataan berikut!

Ketika kadar glukosa darah naik melebihi normal, pankreas akan mengeluarkan glukagon sehingga kadar glukosa dalam darah turun.

SEBAB

Glukagon mempercepat perpindahan glukosa ke dalam sel dan menyebabkan penguraian simpanan glikogen.

Simpulan dari pernyataan di atas adalah

- a. Pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya menunjukan hubungan sebab akibat
- b. Pernyataan benar dan alasan benar, tetapi keduanya tidak menunjukan hubungan sebab akibat
- c. Pernyataan benar dan alasan salah
- d. Pernyataan salah dan alasan benar

e. Pernyataan dan alasan, keduanya salah

13. Perhatikan tabel berikut!

No.	Organ	Enzim	Peran enzim
1	Mulut	Ptialin	Penguraian amilum jadi glukosa
2	Lambung	Renin	Menggumpalkan kasein susu
3	Usus halus	Erepsinogen	Maltosa jadi glukosa
4	Pankreas	Tripsinogen	Penguraian protein menjadi peptida yang lebih kecil
5	Hati	steapsin	Penguraian amilum menjadi glukosa

Hubungan yang cocok untuk organ, enzim, dan peran enzim pada proses pencernaan dalam tabel tersebut adalah

- a. 1 & 2
- b. 2 & 4
- c. 3 & 5
- d. 2&3
- e. 3&4
- 14. Bacalah artikel berikut ini!

Bagaimana Penderita Maag Berpuasa?

dr. Hilmi S. Rathomi, MKM

Khusus bagi para penderita maag, banyak dokter justru tetap menyarankan kepada pasien untuk tetap berpuasa, karena adanya berbagai manfaat positif yang ditimbulkan.

Dalam banyak penelitian, didapatkan kadar asam lambung pada penderita maag yang berpuasa justru lebih rendah (mendekati normal) dibandingkan hari-hari saat tidak berpuasa. Jika berdasarkan hasil konsultasi dengan dokter, pasien penderita maag memutuskan berpuasa, terdapat beberapa tips yang perlu dilakukan. Tips-tips ini perlu diperhatikan agar pasien dapat menjalankan ibadah puasa dengan lancar dan tanpa menimbulkan keluhan maag yang berarti. Beberapa upaya yang perlu dilakukan oleh pasien penderita maag saat berpuasa diantaranya, berbuka dengan makanan yang baik. Pada saat berbuka puasa, pola makan yang dianjurkan adalah memulai buka puasa dengan makanan yang relatif "ringan" dan tidak merangsang lambung. Setelah dalam jangka waktu cukup lama berada dalam kondisi kosong, perlu waktu bagi lambung untuk kembali mulai bekerja. Tidak dianjurkan untuk berbuka puasa dengan cara mengonsumsi makanan berat secara sekaligus, atau berbuka dengan mengonsumsi makanan pedas. Konsumsi makanan berat dalam jumlah banyak secara mendadak atau makan terlalu cepat dapat membuat proses pencernaan tidak berlangsung dengan optimal dan dapat menimbulkan sakit perut. Konsumsi makanan yang merangsang lambung, seperti makanan yang terlalu dingin atau panas, dan juga makanan yang pedas/berbumbu tajam, dapat memicu produksi asam lambung yang lebih banyak sehingga berpotensi menimbulkan berbagai keluhan.

Sumber: Rumah Zakat Magazine, Hal. 12-13 – Juni, 2017

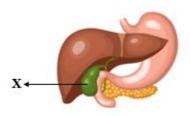
Berdasarkan artikel tersebut, analisislah mengapa mengonsumsi makanan berat dalam jumlah banyak secara mendadak atau makan terlalu cepat dapat menimbulkan sakit perut?

- a. Makan terlalu cepat mengakibatkan amilum tidak berubah menjadi maltosa sehingga lambung meneruskan proses perubahan tersebut
- Makan terlalu cepat mengakibatkan makanan tidak bercampur dengan air liur sehingga lambung kekurangan cairan untuk mencernanya
- c. Makan terlalu cepat mengakibatkan protein pada bahan makanan tidak mengalami pencernaan kimiawi dengan baik, sehingga lambung melanjutkannya mengubah protein menjadi asam amino
- d. Makan terlalu cepat mengakibatkan makanan tidak dikunyah dengan halus sehingga lambung harus bekerja lebih untuk menghaluskan makanan
- e. Makan terlalu cepat mengakibatkan makanan tidak dikunyah dengan halus sehingga makan dapat cepat menuju lambung
- 15. Berikut adalah gejala-gejala gangguan pada sistem pencernaan.
 - (1) Tinja keras karena penyerapan yang berlebihan\
 - (2) Peradangan pada selaput dinding rongga perut
 - (3) Infeksi umbai cacing
 - (4) Rasa nyeri karena salah makan
 - (5) Luka pada dinding usus

Gangguan yang disebut Peritonitis dan Kolik ditunjukkan oleh nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)
- e. (3) dan (5)

16. Perhatikan gambar organ pencernaan berikut!



Seorang pasien mengalami operasi pengangkatan organ X, akibatnya terjadi endapan campuran kolesterol, kalsium dan bilirubin yang mengeras. Hal tersebut menyebabkan rasa sakit yang luar biasa. Bioproses yang akan terganggu pada organ tersebut adalah

- a. Gerakan peristaltik lambung dan usus halus
- b. Sekresi hormon CCK dari usus halus
- c. Absorpsi glukosa dan asam amino di usus halus
- d. Pengubahan glukosa menjadi glikogen

e. Pencernaan lipid menjadi senyawa monomernya

- 17. Usus halus manusia terdiri atas jonjot-jonjot usus atau vili. Apabila villi tidak bekerja secara normal maka akan mengakibatkan
 - a. Permukaan penyerapan menjadi luas akibat melebarnya luas permukaan usus
 - b. Feses yang dihasilkan akan dipenuhi oleh bakteri akibat villi tidak mampu menghasilkan HCL dan enzim pencernaan
 - c. Sari-sari makanan tidak dapat diserap oleh pembuluh darah serta luas bidang penyerapan menjadi berkurang
 - d. Tidak dihasilkannya enzim-enzim pencernaan sehingga makanan tidak dapat dipecah menjadi molekul yang lebih sederhana untuk diserap.\

- e. Kadar air dalam sisa makanan tidak dapat dikontrol, sehingga feses yang keluar menjadi encer atau dapat terlalu padat
- 18. Beberapa pekan ini Pak Rudi keluar masuk rumah sakit untuk melakukan cuci darah akibat ginjalnya tidak mampu menyaring darah dengan normal. Kadar glukosa darah Pak Rudi sangat tinggi. Dokter menyarankan Pak Rudi Untuk diet terhadap makanan dengan kandungan karbohidrat tinggi. Berdasarkan cerita tersebut, bagaimana hubungan antara kadar gula darah dan diet makanan berkarbohidrat tinggi?
 - a. Karbohidrat tinggi akan meningkatkan kadar gula darah karena karbohidrat akan diubah menjadi glukosa oleh enzim pencernaan
 - b. Kadar gula darah yang tinggi akan menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi dan sistem pencernaan
 - c. Karbohidrat yang tinggi akan meningkatkan kerja insulin untuk mengubah zat amilum menjadi glukosa
 - d. Makanan dengan karbohidrat tinggi mempengaruhi sistem ekskresi ginjal dalam menyaring glukosa dalam darah
 - e. Makanan dengan karbohidrat tinggi mempengaruhi sistem ekskresi pankreas dalam menghasilkan hormon insulin
- 19. Bacalah artikel berikut ini!

Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja

Remaja merupakan usia peralihan dari masa kanakkanak menuju masa dewasa. Remaja adalah harapan bangsa, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa masa depan bangsa yang akan datang ditentukan pada keadaan remaja saat ini. Zaman yang modern ini

kehidupan remaja semakin mengkhawatirkan, ditandai dengan gaya hidup instan dan kesalahan-kesalahan pola makan yang menjadi tren saat ini. Gaya hidup yang instan dan kurang sehat membuat remaja menyukai makanan instan pula seperti sering makan junk food atau fast food (makanan cepat saji), sering makan mie instan, sering minum soft drink, minum minuman beralkohol, suka makan yang tidak sehat, suka makan kekenyangan, makan yang terlalu cepat, makan yang tidak teratur dan sering jajan sembarangan yang tidak memperhatikan kebersihan dan nilai gizi dari makanan tersebut. Kesalahan-kesalahan pola makan remaja saat ini menjadi sebuah kebiasaan yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit salah satunya adalah penyakit gastritis atau maag dengan rasa sakit pada lambung yang disebabkan karena pola makan yang tidak teratur.

> Sumber : Wahyuni, S. D. 2017. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja. *Global Health*

Science, Vol: 2, Issue: 2

Berdasarkan artikel tersebut gejala maag ditunjukkan dengan rasa sakit dalam lambung atau perut penderita. Rasa sakit atau perih dalam lambung terjadi karena....

- a. Ujung saraf di dinding lambung tidak terkontrol
- b. Kontraksi otot lambung terlalu lama sehingga menimbulkan kejang
- c. Sekresi asam lambung tidak normal dan luka pada dinding lambung
- d. Sekresi asam lambung menurun dan enzim diproduksi secara berlebihan
- e. Pembuluh darah pada submukosa lambung tertekan oleh kontraksi otot yang berlebihan

20. Bima merupakan seorang pelajar yang berumur 17 tahun dan mempunyai berat badan 65 kg, serta tinggi badan 170 cm. IMT (Indeks Masa Tubuh) dan kriterianya yang benar adalah

	IMT	Kriteria
a.	22,5	Normal
b.	0,38	Kurus
c.	38	Kelebihan berat badan
d.	6,46	Kekurangan berat badan
e.	3,8	Kurus

Lampiran 17 Nilai-Nilai R Product Moment

Nilai-Nilai r Product Moment

Sumber: (Sugiyono, 2013)

	Taraf Signifikan			Taraf S	ignifikan	N	Taraf Signifikar		
N	5%	1%	N	5%	1%	N	5%	1%	
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345	
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330	
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317	
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306	
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296	
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286	
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278	
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270	
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263	
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,25	
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,23	
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,21	
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,19	
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,18	
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,14	
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,12	
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,11	
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,10	
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,09	
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,09	
23	0.413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,08	
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,08	
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364		1		
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361				

Lampiran 18 Uji Validitas Dan Uji Daya Beda Soal HOTS

													lations	
		Z01	Z02	Z03	Z04	Z05	Z06	Z07	Z08	Z09	Z10	Z11	Z12	Z13
Z01	Pearson Correlation	1	,000	-,113	,033	-,059	,944"	,050	,139	,068	,066	,099	,052	,372
	Sig. (2-tailed)		1,000	,517	,851	,737	,000	,775	,426	,697	,708	,570	,767	,028
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z02	Pearson Correlation	,000	1	-,320	,840"	,042	-,070	,236	,025	,097	-,248	,656"	-,440	,371
	Sig. (2-tailed)	1,000		,061	,000	,812	,688	,173	,889	,581	,152	,000	,008	,028
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z03	Pearson Correlation	-,113	-,320	1	-,213	,053	-,146	-,283	-,126	-,089	,079	-,379	,200	-,268
	Sig. (2-tailed)	,517	,061		,219	,761	,402	,099	,471	,612	,651	,025	,250	,120
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z04	Pearson Correlation	,033	,840"	-,213	1	,093	-,026	,198	,021	,081	-,316	,600"	-,370°	,442"
	Sig. (2-tailed)	,851	,000	,219		,594	,881	,254	,906	,643	,064	,000	,029	,008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z05	Pearson Correlation	-,059	,042	,053	,093	1	-,076	-,147	,006	,235	-,139	,076	-,110	-,139
	Sig. (2-tailed)	,737	,812	,761	,594		,664	,398	,972	,173	,425	,664	,529	,425
700	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z06	Pearson Correlation	,944"	-,070	-,146	-,026	-,076	1	,099	,180	,112	,039	,036	,211	,343
	Sig. (2-tailed)	,000	,688	,402	,881	,664		,570	,302	,522	,823	,837	,223	,043
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z07	Pearson Correlation	,050	,236	-,283	,198	-,147	,099	1	,104	,171	,241	,364	,130	,241
	Sig. (2-tailed)	,775	,173	,099	,254	,398	,570		,551	,327	,164	,031	,458	,164
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z08	Pearson Correlation	,139	,025	-,126	,021	,006	,180	,104	1	,815"	-,151	,304	,070	,329
	Sig. (2-tailed)	,426	,889	,471	,906	,972	,302	,551		,000	,388	,076	,688	,054
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z09	Pearson Correlation	,068	,097	-,089	,081	,235	,112	,171	,815"	1	-,121	,244	,090	,193
	Sig. (2-tailed)	,697	,581	,612	,643	,173	,522	,327	,000		,489	,157	,606	,267
,	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z10	Pearson Correlation	,066	-,248	,079	-,316	-,139	,039	,241	-,151	-,121	1	-,343	,313	-,006
	Sig. (2-tailed)	,708	,152	,651	,064	,425	,823	,164	,388	,489		,043	,067	,974
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z11	Pearson Correlation	,099	,656"	-,379°	,600"	,076	,036	,364	,304	,244	-,343	1	-,391°	,265
	Sig. (2-tailed)	,570	,000	,025	,000	,664	,837	,031	,076	,157	,043		,020	,124
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Z12	Pearson Correlation	,052	-,440"	,200	-,370	-,110	,211	,130	,070	,090	,313	-,391	1	-,163
	Sig. (2-tailed)	,767	,008	,250	,029	,529	,223	,458	,688	,606	,067	,020		,348
l	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z13	Pearson Correlation	,372	,371	-,268	,442"	-,139	,343	,241	,329	,193	-,006	,265	-,163	1
	Sig. (2-tailed)	,028	,028	,120	,008	,425	,043	,164	,054	,267	,974	,124	,348	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z14	Pearson Correlation	,216	,306	-,009	,257	-,167	,183	,059	,106	-,004	,113	,090	-,196	,655"
	Sig. (2-tailed)	,213	,074	,960	,137	,339	,292	,737	,543	,982	,516	,608	,260	,000
7.0	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z15	Pearson Correlation	-,067	,471"	-,019	,429	,059	-,017	,183	,104	,051	-,066	,364	-,233	,241
	Sig. (2-tailed)	,704	,004	,914	,010	,737	,925	,292	,551	,770	,708	,031	,177	,164
Z16	N Pearson	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
210	Correlation	,164	,387	,083	,398*	,194	,200	,219	,476"	,430"	-,216	,562"	,028	,288
	Sig. (2-tailed)	,346	,022	,637	,018	,265	,251	,206	,004	,010	,213	,000	,871	,094
Z17	N Pearson	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
217	Correlation	,033	,723"	-,213	,657"	-,111	,089	,314	,021	,081	-,165	,485"	-,190	,290
	Sig. (2-tailed)	,851	,000	,219	,000	,526	,613	,067	,906	,643	,344	,003	,274	,091
Z18	N Pearson	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
210	Correlation	,089	,578"	-,165	,573"	,207	,127	,160	,159	,244	-,019	,491"	-,144	,308
	Sig. (2-tailed)	,612	,000	,344	,000	,232	,467	,359	,361	,158	,915	,003	,410	,072
Z19	N Pearson	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
219	Correlation	,160	,427°	,024	,535"	,013	,120	-,160	,359°	,266	-,145	,251	-,050	,509"
	Sig. (2-tailed)	,359	,010	,891	,001	,943	,492	,359	,034	,123	,407	,146	,777	,002
Z20	Pearson	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
220	Correlation	,000	,321	,131	,372 [°]	,153	,029	,144	,090	,207	,038	,258	,180	,038
	Sig. (2-tailed)	1,000	,060	,454	,028	,380	,870	,408	,606	,233	,829	,134	,302	,829
Z21	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
221	Pearson Correlation	,213	,075	,257	,081	-,013	,251	-,089	,030	,116	-,019	-,004	,050	,145
	Sig. (2-tailed)	,219	,667	,135	,644	,943	,146	,612	,866	,505	,915	,984	,777	,407
700	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z22	Pearson Correlation	,196	,250	,009	,288	,167	,226	,079	,180	,286	,248	,183	,196	,067
	Sig. (2-tailed)	,258	,147	,960	,094	,339	,191	,654	,300	,096	,152	,292	,260	,702
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Z23	Pearson Correlation	,068	,217	-,089	,199	,235	,112	,051	,691"	,755"	-,121	,125	,090	,193
	Sig. (2-tailed)	,697	,210	,612	,251	,173	,522	,770	,000	,000	,489	,473	,606	,267
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z24	Pearson Correlation	,144	,029	-,196	,086	-,102	,172	,577"	,391	,355°	,227	,401°	,180	,227
	Sig. (2-tailed)	,408	,868	,259	,624	,560	,323	,000	,020	,037	,189	,017	,302	,189
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Z25	Pearson Correlation	-,079	-,167	,165	,152	-,076	-,047	,216	,180	,145	,067	,047	,196	,248
	Sig. (2-tailed)	,654	,339	,345	,384	,663	,789	,213	,300	,406	,702	,789	,260	,152
l	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,355*	,567"	-,081	,614"	,101	,379	,385	,509"	,532"	-,002	,562"	,023	,575"
l	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,645	,000	,564	,025	,023	,002	,001	,992	,000	,897	,000
l	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Z14	Z15	Z16	Z17	Z18	Z19	Z20	Z21	Z22	Z23	Z24	Z25	Total
,216	-,067	,164	,033	,089	,160	,000	,213	,196	,068	,144	-,079	,355
,213	,704	,346	,851	,612	,359	1,000	,219	,258	,697	,408	,654	,036
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,306	,471"	,387	,723"	,578"	,427	,321	,075	,250	,217	,029	-,167	,567"
,074 35	,004 35	,022 35	,000, 35	,000 35	,010 35	,060, 35	,667 35	,147 35	,210 35	,868, 35	,339 35	,000 35
	22220									200000	20 200000	
-,009	-,019	,083	-,213	-,165	,024	,131	,257	,009	-,089	-,196	,165	-,081
,960	,914	,637	,219	,344	,891	,454	,135	,960	,612	,259	,345	,645
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,257	,429	,398	,657"	,573"	,535"	,372°	,081	,288	,199	,086	,152	,614"
,137	,010	,018	,000	,000	,001	,028	,644	,094	,251	,624	,384	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-,167	,059	,194	-,111	,207	,013	,153	-,013	,167	,235	-,102	-,076	,101
,339	,737	,265	,526	,232	,943	,380	,943	,339	,173	,560	,663	,564
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,183	-,017	,200	,089	,127	,120	,029	,251	,226	,112	,172	-,047	,379 [°]
,292	,925	,251	,613	,467	,492	,870	,146	,191	,522	,323	,789	,025
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,059	,183	,219	,314	,160	-, 160	,144	-,089	,079	,051	,577"	,216	,385
,737	,292	,206	,067	,359	,359	,408	,612	,654	,770	,000	,213	,023
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,106	,104	,476"	,021	,159	,359	,090	,030	,180	,691"	,391 [*]	,180	,509``
,543	,551	,004	,906	,361	,034	,606	,866	,300	,000	,020	,300	,002
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-,004	,051	,430"	,081	,244	,266	,207	,116	,286	,755``	,355*	,145	,532
,982	,770	,010	,643	,158	,123	,233	,505	,096	,000	,037	,406	,001
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,113	-,066	-,216	-,165	-,019	-, 145	,038	-,019	,248	-,121	,227	,067	-,002
,516	,708	,213	,344	,915	,407	,829	,915	,152	,489	,189	,702	,992
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,090	,364	,562"	,485"	,491"	,251	,258	-,004	,183	,125	,401 [*]	,047	,562"
,608	,031	,000	,003	,003	,146	,134	,984	,292	,473	,017	,789	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

-,196	1 1	i	1		1	1	1		ř i		1 1		1
35	-,196	-,233	,028	-,190	-,144	-,050	,180	,050	,196	,090	,180	,196	,023
,655 241 288 ,290 ,308 ,509 ,038 ,145 ,067 ,193 ,227 ,248 ,575° ,000 ,164 ,094 ,091 ,072 ,002 ,829 ,407 ,702 ,267 ,189 ,152 ,000 35	,260	*********	,871	,274	,410		,302	,777		,606	,302	,260	0.000000
,000 ,164 ,094 ,091 ,072 ,002 ,829 ,407 ,702 ,267 ,189 ,152 ,000 35 <t< td=""><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td></t<>	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
35	,655	,241	,288	,290	,308	,509"	,038	,145	,067	,193	,227	,248	,575"
1	,000	,164	,094	,091	,072	,002	,829	,407	,702	,267	,189	,152	,000
258 265 1,137 200 0.031 .698 .667 .874 .982 .698 .442 .033 35 3	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
35 35 35 35 35 35 35 35	1	,196	,194	,257	,222	,364*	-,068	,075	-,028	-,004	-,068	,134	,361
.196 1 .475" .660" .409" .338" .289 .284 .354" .290 .144 .079 .570" .258 .004 .000 .015 .047 .093 .098 .037 .091 .408 .654 .000 .35<		,258		,137	,200	,031	,698	,667	,874	,982	,698	,442	
.258 ,004 ,000 ,015 ,047 ,093 ,098 ,037 ,091 ,408 ,654 ,000 35 36 ,758" ,265 ,004 ,018 ,000 ,010 ,004 ,143 ,015 ,081 ,064 ,538 ,000 35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
35 36 758" .265 .004 .018 .000 .010 .004 .143 .015 .081 .064 .538 .000 35 <t< td=""><td>,196</td><td>1</td><td>,475"</td><td>,660**</td><td>,409°</td><td>,338°</td><td>,289</td><td>,284</td><td>,354</td><td>,290</td><td>,144</td><td>,079</td><td>,570"</td></t<>	,196	1	,475"	,660**	,409°	,338°	,289	,284	,354	,290	,144	,079	,570"
.194 .475" 1 .398" .662" .428" .474" .253 .409" .299 .316 .108 .758" .265 .004 .018 .000 .010 .004 .143 .015 .081 .064 .538 .000 .35	,258		,004	,000	,015	0.000.000		,098	24.000.00	,091	,408	**********	110000000
.265 .004 .018 .000 .010 .004 .143 .015 .081 .064 .538 .000 .35 <	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
35 36 -,121 ,625°° .137 .000 .018 .000 .093 .028 .240 .011 .063 ,624 .490 .000 35	,194	,475"	1	,398°	,662"	,428°	,474''	,253	,409°	,299	,316	,108	,758"
,257 ,660" ,396" 1 ,573" ,289 ,372" ,204 ,424" ,318 ,086 -,121 ,625" ,137 ,000 ,018 ,000 ,093 ,028 ,240 ,011 ,063 ,624 ,490 ,000 35	,265	,004		,018	,000	,010	,004	,143	,015	,081	,064	,538	,000
,137 ,000 ,018 ,000 ,093 ,028 ,240 ,011 ,063 ,624 ,490 ,000 35 36 36 ,000 ,000 ,056 ,010 ,048 ,002 ,158 ,481 ,667 ,000 ,35 35 <td< td=""><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td></td<>	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
35 36 36 36 36 35 36 35<	,257	,660''	,398	1	,573"	,289	,372	,204	,424°	,318	,086	-,121	,625"
35 36 36 36 36 35 36 35<	.137	,000	,018		,000	,093	.028	.240	,011	,063	,624	,490	,000
.222 .409 .662" .573" 1 .326 .431" .337 .511" .244 .123 075 .684" .200 .015 .000 .000 .056 .010 .048 .002 .158 .481 .667 .000 .35<	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
35 35<								00000					
35 35<	200	015	000	000		056	010	048	002	158	481	667	000
,364 ,338 ,428 ,289 ,326 1 ,339 ,061 ,222 ,266 ,031 ,222 ,572" ,031 ,047 ,010 ,093 ,056 ,047 ,729 ,200 ,123 ,861 ,200 ,000 35 <	2.00	Account		M/00/2003	25	A	100	*********		2000000	0.0000078	Marca 1	
35 35<		25,724											
35 35<	.031	.047	.010	.093	.056		.047	.729	.200	.123	.861	.200	.000
-,068 ,289 ,474" ,372' ,431" ,339' 1 ,277 ,578" ,207 ,107 -,102 ,526" ,698 ,093 ,004 ,028 ,010 ,047 ,107 ,000 ,233 ,540 ,560 ,001 35 36 35 36 35 36 35 36 35 36 35 36 35 36 36 36 36 36 36 36 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35					- 6	35	- 22	70	05		0.0	53	62
,698 ,093 ,004 ,028 ,010 ,047 ,107 ,000 ,233 ,540 ,560 ,001 35 36 35 36 35 36 35	- 55	33	33	30	- 30	55	33	55	33	33	35	- 55	33
35 364* ,0775 ,364* ,084 ,729 ,107 ,209 ,158 ,861 ,667 ,032 ,35 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 <t< td=""><td>-,068</td><td>,289</td><td>,474"</td><td>,372[*]</td><td>,431"</td><td>85</td><td>1</td><td>,277</td><td>,578"</td><td>,207</td><td></td><td></td><td></td></t<>	-,068	,289	,474"	,372 [*]	,431"	85	1	,277	,578"	,207			
.075 .284 .253 .204 .337 .061 .277 1 .218 .244 -,031 -,075 .364 .667 .098 .143 .240 .048 .729 .107 .209 .158 .861 .667 .032 .35 .35 .35 .35 .35 .35 .35 .35 .35 .35 .35 028 .354 .409 .424 .511" .222 .576" .218 1 .426 .238 .028 .606" .874 .037 .015 .011 .002 .200 .000 .209 .011 .168 .874 .000	,698	,093	,004	,028	,010	,047		,107	,000	,233	,540	,560	,001
.667 .098 .143 .240 .048 .729 .107 .209 .158 .861 .667 .032 35 36 35 35 35 36 36 35 35 36 36 35 35 36 36 36 35 35 36 <td>35</td>	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
35 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35 3	,075	,284	,253	,204	,337	,061	,277	1	,218	,244	-,031	-,075	,364
-,028 ,354 ,409 ,424 ,511" ,222 ,578" ,218 1 ,426 ,238 ,028 ,606" ,874 ,037 ,015 ,011 ,002 ,200 ,000 ,209 ,011 ,168 ,874 ,000	,667	,098	,143	,240	,048	,729	,107		,209	,158	,861	,667	,032
.874 .037 .015 .011 .002 .200 .000 .209 .011 .168 .874 .000	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
150 CO 15	-,028	,354	,409	,424°	,511"	,222	,578''	,218	1	,426°	,238	,028	,606"
35 35 35 35 35 35 35 35 35 35	,874	,037	,015	,011	,002	,200	,000	,209		,011	,168	,874	,000
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

	i i	- 1	9					8 9	i i	p 3			3
	-,004	,290	,299	,318	,244	,266	,207	,244	,426 [*]	1	,207	,004	,555"
	,982	,091	,081	,063	,158	,123	,233	,158	,011		,233	,982	,001
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	-,068	,144	,316	,086	,123	,031	,107	-,031	,238	,207	1	,578"	,469"
	,698	,408	,064	,624	,481	,861	,540	,861	,168	,233		,000	,004
L	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	,134	,079	,108	-,121	-,075	,222	-, 102	-,075	,028	,004	,578"	1	,238
	,442	,654	,538	,490	,667	,200	,560	,667	,874	,982	,000		,168
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	,361°	,570"	,758"	,625"	,684"	,572"	,526``	,364	,606"	,555"	,469"	,238	1
	,033	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,032	,000	,001	,004	,168	
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Hasil Uji Validitas Soal HOTS

Butir Soal	r tabel	r hitung	Keterangan
Item Z01	0,334	0,355	Valid
Item Z02	0,334	0,567	Valid
Item Z03	0,334	-0,081	Tidak valid
Item Z04	0,334	0,614	Valid
Item Z05	0,334	0,101	Tidak valid
Item Z06	0,334	0,379	Valid
Item Z07	0,334	0,385	Valid
Item Z08	0,334	0,509	Valid
Item Z09	0,334	0,532	Valid
Item Z10	0,334	-0,002	Tidak valid
Item Z11	0,334	0,562	Valid
Item Z12	0,334	0,023	Tidak valid
Item Z13	0,334	0,575	Valid
Item Z14	0,334	0,361	Valid
Item Z15	0,334	0,570	Valid
Item Z16	0,334	0,758	Valid
Item Z17	0,334	0,625	Valid
Item Z18	0,334	0,684	Valid
Item Z19	0,334	0,572	Valid
Item Z20	0,334	0,526	Valid
Item Z21	0,334	0,364	Valid
Item Z22	0,334	0,606	Valid
Item Z23	0,334	0,555	Valid
Item Z24	0,334	0,469	Valid
Item Z25	0,334	0,238	Tidak Valid

Hasil Uji Daya Beda Soal HOTS

Butir Soal	r hitung	Keterangan
Item Z01	0,355	Cukup
Item Z02	0,567	Baik
Item Z03	-0,081	Jelek
Item Z04	0,614	Baik
Item Z05	0,101	Jelek
Item Z06	0,379	Cukup
Item Z07	0,385	Cukup
Item Z08	0,509	Baik
Item Z09	0,532	Baik
Item Z10	-0,002	Jelek
Item Z11	0,562	Baik
Item Z12	0,023	Jelek
Item Z13	0,575	Baik
Item Z14	0,361	Cukup
Item Z15	0,570	Baik
Item Z16	0,758	Baik sekali
Item Z17	0,625	Baik
Item Z18	0,684	Baik
Item Z19	0,572	Baik
Item Z20	0,526	Baik
Item Z21	0,364	Cukup
Item Z22	0,606	Baik
Item Z23	0,555	Baik
Item Z24	0,469	Baik
Item Z25	0,238	Cukup

Lampiran 19 Uji Reliabilitas Instrumen Tes HOTS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		Z	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,832	25

Lampiran 20 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes HOTS

Descriptive Statistics

	Descri	Juve statistics	
		Std.	
	Mean	Deviation	N
Z01	,57	,502	35
Z02	,40	,497	35
Z03	,74	,443	35
Z04	,49	,507	35
Z05	,91	,284	35
Z06	,54	,505,	35
Z07	,43	,502	35
Z08	,34	,482	35
Z09	,37	,490	35
Z10	,83	,382	35
Z11	,46	,505	35
Z12	,89	,323	35
Z13	,83	,382	35
Z14	,77	,426	35
Z15	,43	,502	35
Z16	,29	,458	35
Z17	,49	,507	35
Z18	,31	,471	35
Z19	,69	,471	35
Z20	,20	,406	35
Z21	,31	,471	35
Z22	,23	,426	35
Z23	,37	,490	35
Z24	,20	,406	35
Z25	,23	,426	35

Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran butir soal HOTS

Butir Soal	Mean	Keterangan
Item Z01	0,57	Sedang
Item Z02	0,40	Sedang
Item Z03	0,74	Mudah
Item Z04	0,49	Sedang
Item Z05	0,91	Mudah
Item Z06	0,54	Sedang
Item Z07	0,43	Sedang
Item Z08	0,34	Sedang
Item Z09	0,37	Sedang
Item Z10	0,83	Mudah
Item Z11	0,46	Sedang
Item Z12	0,89	Mudah
Item Z13	0,83	Mudah
Item Z14	0,77	Mudah
Item Z15	0,43	Sedang
Item Z16	0,29	Sukar
Item Z17	0,49	Sedang
Item Z18	0,31	Sukar
Item Z19	0,69	Sedang
Item Z20	0,20	Sukar
Item Z21	0,31	Sedang
Item Z22	0,23	Sukar
Item Z23	0,37	Sedang
Item Z24	0,20	Sukar
Item Z25	0,23	Sukar

Lampiran 21 Uji Validitas Angket Self Confidence

_			100	1/00	1007	1/05	1/00	1/0.7	1/00	1700	1///		1770		orrelati	
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
Y01	Pearson Correlation	1	-,067	,386	,497"	,478"	,172	,387°	,305	,372°	-,175	,315	,450**	,223	,167	,144
	Sig. (2-tailed)		,703	,022	,002	,004	,323	,022	,075	,028	,314	,065	,007	,198	,337	,410
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y02	Pearson Correlation	-,067	1	,194	,152	-,030	,202	,120	,120	,449"	,136	,004	,118	,209	,079	,322
	Sig. (2-tailed)	,703		,264	,383	,866	,244	,492	,492	,007	,436	,984	,500	,228	,654	,05
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	3
Y03	Pearson Correlation	,386	,194	1	,504"	,442"	-,141	,424°	,600"	,617"	-,146	,537"	,524"	,137	,332	,268
	Sig. (2-tailed)	,022	,264		,002	,008	,418	,011	,000	,000	,401	,001	,001	,431	,052	,12
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	3
Y04	Pearson Correlation	,497"	,152	,504"	1	,488"	,187	,364	,518"	,566"	-,189	,429°	,504"	,145	,237	,128
	Sig. (2-tailed)	,002	,383	,002		,003	,281	,032	,001	,000	,278	,010	,002	,404	,170	,460
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y05	Pearson Correlation	,478"	-,030	,442"	,488"	1	,233	,455"	,356	,483"	-,204	,298	,363*	,197	,209	-,066
	Sig. (2-tailed)	,004	,866	,008	,003		,177	,006	,036	,003	,241	,083	,032	,257	,228	,70
Y06	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	3
Y06	Pearson Correlation	,172	,202	-,141	,187	,233	1	,028	,082	,005	,402°	-,190	-,062	,526"	,383	,123
	Sig. (2-tailed)	,323	,244	,418	,281	,177	1000	,874	,640	,976	,017	,275	,724	,001	,023	,48
Y07	N Pearson Correlation	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	3
107	rearson Correlation	,387	,120	,424	,364	,455"	,028	1	,618"	,511"	-,174	,493"	,383	-,009	,412	,27
	Sig. (2-tailed)	,022	,492	,011	,032	,006	,874		,000	,002	,317	,003	,023	,959	,014	,10
Y08	N Pearson Correlation	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	3
100		,305	,120	,600"	,518"	,356	,082	,618"	1	,378	-,364	,377	,371	,141	,283	,414
	Sig. (2-tailed)	,075	,492	,000	,001	,036	,640	,000		,025	,032	,025	,028	,419	,099	,01
Y09	N Pearson Correlation	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	3
103	reason correlation	,372	,449"	,617"	,566"	,483"	,005	,511"	,378	1	-,120	,274	,413°	,007	,169	,08
	Sig. (2-tailed)	,028	,007	,000	,000	,003	,976	,002	,025		,491	,111	,014	,969	,331	,61
Y10	Pearson Correlation	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	3
110	realson Correlation	-,175	,136	-,146	-,189	-,204	,402	-,174	-,364	-,120	1	-,255	-,253	,101	,334	,06
	Sig. (2-tailed)	,314	,436	,401	,278	,241	,017	,317	,032	,491		,139	,142	,562	,050	,72
Y11	N Pearson Correlation	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	3
111		,315	,004	,537"	,429°	,298	-,190	,493"	,377	,274	-,255	1	,360*	-,036	,117	,00
	Sig. (2-tailed)	,065	,984	,001	,010	,083	,275	,003	,025	,111	,139		,034	,837	,502	,99
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	3

Y12	Pearson Correlation	.450"	.118	.524"	.504"	.363	062	.383	.371	.413	-,253	.360	1	.376	.272	.178
	Sig. (2-tailed)	31	.500	.001			704				3570			.026		
	N	,007 35	35	,001	,002	,032	,724 35	,023 35	,028 35	,014 35	,142 35	,034	35	,026	,113 35	,306
Y13	Pearson Correlation	,223	,209	,137	,145	,197	,526"	-,009	,141	,007	,101	-,036	,376	1	,108	,160
	Sig. (2-tailed)	,223	,208	,137	,140	,157	.00	-,003	,141	,007			,376	1	,100	,100
	N	,198	,228	,431	,404	,257	,001	,959	,419	,969	,562	,837	,026	0.5	,539	,359
Y14	Pearson Correlation	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	0000 0000000000000000000000000000000000	,167	,079	,332	,237	,209	,383	,412	,283	,169	,334	,117	,272	,108	1	,283
	Sig. (2-tailed)	,337	,654	,052	,170	,228	,023	,014	,099	,331	,050	,502	,113	,539		,100
Y15	N Pearson Correlation	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
113	r carson conclusion	,144	,322	,268	,128	-,066	,123	,277	,414°	,087	,061	,001	,178	,160	,283	-1
	Sig. (2-tailed)	,410	,059	,120	,463	,708	,481	,107	,014	,618	,729	,995	,306	,359	,100	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y16	Pearson Correlation	,208	,113	,337	,372	,502**	,115	,439"	,325	,408	,096	,389	,150	,040	,136	-,220
	Sig. (2-tailed)	,230	,516	,048	,028	,002	,510	,008	,057	,015	,585	,021	,389	,818	,435	,204
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y17	Pearson Correlation	,373	,214	,658"	,586"	,398	-,026	,355°	,480"	,559"	-,308	,532"	,263	,026	,130	,229
	Sig. (2-tailed)	,027	,218	,000	,000	,018	,881	,036	,004	,000	,072	,001	,126	,884	,457	,186
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y18	Pearson Correlation	,397	,087	,252	,572"	,589"	,446"	,342	,363	,385	-,023	,285	,307	,277	,238	-,073
	Sig. (2-tailed)	,018	,620	,144	,000	,000	,007	,044	,032	,022	,894	,097	,073	,107	,169	,677
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y19	Pearson Correlation	,395	,134	,357	,620"	,489**	,188	,383*	,296	,440"	-,175	,355	,200	,143	,248	,092
	Sig. (2-tailed)	,019	,444	,035	,000	,003	,280	,023	,084	,008	,314	,037	,250	,413	,151	,597
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y20	Pearson Correlation	,501"	,102	,191	,605"	,420°	,572"	,323	,349	,241	,072	,198	,157	,216	,272	,117
	Sig. (2-tailed)	,002	,558	,272	,000	,012	,000	,058	,040	,162	,681	,254	,369	,212	,113	,502
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y21	Pearson Correlation	,258	-,126	,060	,416	,074	,305	-,015	,176	,075	,186	,039	,092	,172	,343	,016
	Sig. (2-tailed)	,135	,470	,732	,013	,671	,075	,933	,312	,669	,284	,822	,598	,323	,044	,926
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y22	Pearson Correlation	,205	,337	,272	,472"	,280	,248	,444**	,325	,442"	-,049	,476"	,338	,174	,223	,048
1	Sig. (2-tailed)	,238	,048	,113	,004	,103	,150	,007	,057	,008	,781	,004	,047	,318	,197	,784
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y23	Pearson Correlation	,091	,190	,271	,137	,058	,036	,060	,253	,020	-,147	,197	-,029	,004	-,002	-,004
	Sig. (2-tailed)	,605	,273	,116	,433	,742	,836	,732	,142	,910	,401	,256	,870	,983	,992	,980

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y24	Pearson Correlation	,187	,214	,065	,368	,268	,491''	,088	,134	,284	,120	,052	,147	,295	,233	-,230
	Sig. (2-tailed)	,281	,218	,711	,030	,119	,003	,616	,442	,098	,491	,767	,400	,085	,177	,183
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y25	Pearson Correlation	,400°	,185	,228	,216	,448"	-,041	,505"	,178	,426°	-,318	,273	,229	,071	,042	,062
	Sig. (2-tailed)	,017	,286	,187	,212	,007	,817	,002	,307	,011	,063	,113	,187	,684	,811	,722
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y26	Pearson Correlation	,294	-,130	,336	,300	,441"	,332	,121	,222	,232	,279	,108	,088	,166	,241	-,028
	Sig. (2-tailed)	,087	,457	,048	,080	,008	,052	,489	,200	,180	,105	,538	,617	,342	,163	,875
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y27	Pearson Correlation	,241	,347	,273	,354°	,202	,296	,250	,242	,305	-,049	,136	,387	,454"	,084	,209
	Sig. (2-tailed)	,163	,041	,112	,037	,244	,084	,147	,161	,075	,781	,437	,022	,006	,632	,229
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y28	Pearson Correlation	,048	,011	,071	,070	,020	,038	,242	,008	,001	-,102	,083	,013	,128	,108	-,012
	Sig. (2-tailed)	,783	,952	,683	,691	,911	,828	,161	,965	,993	,559	,634	,941	,463	,538	,946
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y29	Pearson Correlation	,221	,323	,329	,419 [°]	,228	,451"	,271	,417	,295	,220	,144	,270	,475"	,310	,300
	Sig. (2-tailed)	,201	,058	,053	,012	,188	,007	,115	,013	,085	,205	,408	,116	,004	,070	,080
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y30	Pearson Correlation	,389	,081	,142	,154	,108	-,003	-,064	,145	,139	-,226	-,145	-,019	-,033	-,068	,143
	Sig. (2-tailed)	,021	,643	,414	,378	,537	,988	,714	,406	,427	,192	,406	,911	,852	,696	,411
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,615"	,350	,664"	,767"	,637"	,405	,643"	,638"	,664"	-,043	,487"	,530"	,380	,468**	,284
	Sig. (2-tailed)	,000	,039	,000	,000	,000	,016	,000	,000	,000	,808,	,003	,001	,024	,005	,099
l	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total
,208	,373	,397	,395*	,501"	,258	,205	,091	,187	,400°	,294	,241	,048	,221	,389	,615"
,230	,027	,018	,019	,002	,135	,238	,605	,281	,017	,087	,163	,783	,201	,021	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,113	,214	,087	,134	,102	-,126	,337	,190	,214	,185	-,130	,347 [*]	,011	,323	,081	,350
,516	,218	,620	,444	,558	,470	,048	,273	,218	,286	,457	,041	,952	,058	,643	,039
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,337	,658"	,252	,357	,191	,060	,272	,271	,065	,228	,336	,273	,071	,329	,142	,664"
,048	,000	,144	,035	,272	,732	,113	,116	,711	,187	,048	,112	,683	,053	,414	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,372 [*]	,586"	,572"	,620"	,605"	,416 [°]	,472"	,137	,368	,216	,300	,354 [°]	,070	,419 [°]	,154	,767"
,028	,000	,000	,000	,000	,013	,004	,433	,030	,212	,080	,037	,691	,012	,378	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,502"	,398	,589"	,489"	,420	,074	,280	,058	,268	,448"	,441"	,202	,020	,228	,108	,637"
,002	,018	,000	,003	,012	,671	,103	,742	,119	,007	,008	,244	,911	,188	,537	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,115	-,026	,446"	,188	,572"	,305	,248	,036	,491"	-,041	,332	,296	,038	,451"	-,003	,405 [*]
,510	,881	,007	,280	,000	,075	,150	,836	,003	,817	,052	,084	,828	,007	,988	,016
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,439"	,355 [°]	,342 [*]	,383	,323	-,015	,444"	,060	,088	,505"	,121	,250	,242	,271	-,064	,643"
,008	,036	,044	,023	,058	,933	,007	,732	,616	,002	,489	,147	,161	,115	,714	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,325	,480 ^{**}	,363	,296	,349	,176	,325	,253	,134	,178	,222	,242	,008	,417	,145	,638"
,057	,004	,032	,084	,040	,312	,057	,142	,442	,307	,200	,161	,965	,013	,406	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,408*	,559"	,385*	,440"	,241	,075	,442"	,020	,284	,426 [*]	,232	,305	,001	,295	,139	,664"
,015	,000	,022	,008	,162	,669	,008	,910	,098	,011	,180	,075	,993	,085	,427	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,096	-,308	-,023	-,175	,072	,186	-,049	-,147	,120	-,318	,279	-,049	-,102	,220	-,226	-,043
,585	,072	,894	,314	,681	,284	,781	,401	,491	,063	,105	,781	,559	,205	,192	,808
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,389	,532"	,285	,355	,198	,039	,476''	,197	,052	,273	,108	,136	,083	,144	-,145	,487"
,021	,001	,097	,037	,254	,822	,004	,256	,767	,113	,538	,437	,634	,408	,406	,003
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

,150	,263	,307	,200	,157	,092	,338	-,029	,147	,229	,088	,387°	,013	,270	-,019	,530"
,389	,126	,073	,250	,369	,598	,047	,870	,400	,187	,617	,022	,941	,116	,911	,001
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,040	,026	,277	,143	,216	,172	,174	,004	,295	,071	,166	,454"	,128	,475"	-,033	,380°
,818,	,884	,107	,413	,212	,323	,318	,983	,085	,684	,342	,006	,463	,004	,852	,024
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,136	,130	,238	,248	,272	,343	,223	-,002	,233	,042	,241	,084	,108	,310	-,068	,468"
,435	,457	,169	,151	,113	,044	,197	,992	,177	,811	,163	,632	,538	,070	,696	,005
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-,220	,229	-,073	,092	,117	,016	,048	-,004	-,230	,062	-,028	,209	-,012	,300	,143	,284
,204	,186	,677	,597	,502	,926	,784	,980	,183	,722	,875	,229	,946	,080	,411	,099
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
1	,272	,473"	,361	,376*	,238	,239	,012	,219	,143	,237	,165	,080	,301	,001	,522"
	,113	,004	,033	,026	,168	,166	,946	,206	,412	,170	,344	,650	,079	,995	,001
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,272	1	,251	,415 [*]	,325	,119	,414°	,244	,076	,359°	,244	,210	,303	,224	,204	,638"
,113		,146	,013	,057	,497	,013	,159	,666	,034	,157	,225	,077	,197	,239	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,473"	,251	1	,319	,460**	,280	,362*	-,009	,360*	,158	,331	,418°	-,024	,287	-,006	,614"
,004	,146		,062	,005	,103	,033	,960	,033	,363	,052	,012	,891	,094	,973	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,361	,415°	,319	1	,452"	,305	,307	-,108	,255	,455"	,401°	,246	,227	,430"	-,058	,626"
,033	,013	,062		,006	,075	,072	,536	,139	,006	,017	,154	,190	,010	,741	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,376	,325	,460"	,452"	1	,280	,403°	,242	,317	,268	,414 [*]	,400°	,252	,359°	,206	,676"
,026	,057	,005	,006	1	,103	,016	,161	,063	,119	,014	,017	,145	,034	,236	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,238	,119	,280	,305	,280	1	,134	-,039	,617"	-, 107	,236	,097	-,156	,313	,024	,358*
,168	,497	,103	,075	,103		,442	,822	,000	,541	,173	,581	,371	,067	,892	,035
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,239	,414°	,362	,307	,403°	,134	1	,261	,522"	,241	,101	,463"	,113	,222	-,290	,599"
,166	,013	,033	,072	,016	,442		,130	,001	,163	,563	,005	,520	,199	,091	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,012	,244	-,009	-,108	,242	-,039	,261	1	,210	-,100	-,166	,364	,141	-,094	,411	,241
,946	,159	,960	,536	,161	,822	,130		,225	,569	,340	,032	,418	,592	,014	,164

35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,219	,076	,360*	,255	,317	,617"	,522"	,210	1	,091	,255	,254	-,158	,233	,018	,466"
,206	,666	,033	,139	,063	,000	,001	,225		,601	,139	,141	,363	,178	,919	,005
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,143	,359	,158	,455"	,268	-,107	,241	-,100	,091	1	,183	,150	,280	,108	-,013	,436"
,412	,034	,363	,006	,119	,541	,163	,569	,601		,291	,391	,103	,538	,942	,009
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,237	,244	,331	,401	,414 [°]	,236	,101	-,166	,255	,183	1	,108	-,030	,322	-,034	,437"
,170	,157	,052	,017	,014	,173	,563	,340	,139	,291		,538	,863	,059	,847	,009
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,165	,210	,418°	,246	,400°	,097	,463"	,364	,254	,150	,108	1	,265	,298	,003	,544"
,344	,225	,012	,154	,017	,581	,005	,032	,141	,391	,538		,123	,083	,988	,001
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,080,	,303	-,024	,227	,252	-,156	,113	,141	-,158	,280	-,030	,265	1	,089	,050	,213
,650	,077	,891	,190	,145	,371	,520	,418	,363	,103	,863	,123		,613	,774	,219
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,301	,224	,287	,430"	,359	,313	,222	-,094	,233	,108	,322	,298	,089	1	-,201	,569"
,079	,197	,094	,010	,034	,067	,199	,592	,178	,538	,059	,083	,613		,247	,000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,001	,204	-,006	-,058	,206	,024	-,290	,411 [*]	,018	-,013	-,034	,003	,050	-,201	1	,155
,995	,239	,973	,741	,236	,892	,091	,014	,919	,942	,847	,988	,774	,247		,375
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
,522"	,638"	,614"	,626"	,676"	,358	,599"	,241	,466"	,436"	,437"	,544"	,213	,569"	,155	1
,001	,000	,000	,000	,000	,035	,000	,164	,005	,009	,009	,001	,219	,000	,375	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Hasil Uji Validitas Angket

Butir Angket	r tabel	r hitung	Keterangan
Item Y01	0,334	0,615	Valid
Item Y02	0,334	0,350	Valid
Item Y03	0,334	0,664	Valid
Item Y04	0,334	0,767	Valid
Item Y05	0,334	0,637	Valid
Item Y06	0,334	0,405	Valid
Item Y07	0,334	0,643	Valid
Item Y08	0,334	0,638	Valid
Item Y09	0,334	0,664	Valid
Item Y10	0,334	-0,043	Tidak Valid
Item Y11	0,334	0,487	Valid
Item Y12	0,334	0,530	Valid
Item Y13	0,334	0,380	Valid
Item Y14	0,334	0,468	Valid
Item Y15	0,334	0,284	Tidak Valid
Item Y16	0,334	0,522	Valid
Item Y17	0,334	0,638	Valid
Item Y18	0,334	0,614	Valid
Item Y19	0,334	0,626	Valid
Item Y20	0,334	0,676	Valid
Item Y21	0,334	0,358	Valid
Item Y22	0,334	0,599	Valid
Item Y23	0,334	0,241	Tidak Valid
Item Y24	0,334	0,466	Valid
Item Y25	0,334	0,436	Valid
Item Y26	0,334	0,437	Valid
Item Y27	0,334	0,544	Valid
Item Y28	0,334	0,213	Tidak Valid
Item Y29	0,334	0,569	Valid
Item Y30	0,334	0,155	Tidak Valid

Lampiran 22 Uji Reliabilitas Angket Self Confidence

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Home
Alpha	N of Items
,884	30

Lampiran 23 Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBESERVASI AKTIVITAS GURU

KELAS EKSPERIMEN

A. Identitas

Nama Sekolah : Susiana Purwati S., S.Pd Nama Guru : SMA Futuhiyyah Mranggen

Kelas/Semester : XI C 1

Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

B. Petunjuk

Berilah tanda checklist (1) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Aspek yang Diamati		asil matan
			Ya	Tidak
		Kegiatan Pendahuluan		
1	Pembukaan	Guru melakukan salam pembuka, memeriksa kesiapan peserta didik dan melaukan absensi kehadiran peserta didik di kelas	~	
2	Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada peserta didik	~	
3	Motivasi	Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung	/	
		Kegiatan Inti		
4	Pemberian Rangsangan	Guru memberikan rangsangan berupa permasalahan yang ada dikehidupan sehari-hari untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi	V	
5	Identifikasi Masalah	Guru mendorong peserta didik untuk memunculkan berbagai pertanyaan terkait stimulasi yang diberikan	/	
6	Pengumpulan data	Guru memantau dan membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi terkait pertanyaan yang	/	

		muncul pada identifikasi masalah melalui kegiatan praktikum maupun studi literatur	~
7	Pengolahan data	Guru memantau dan membimbing peserta didik dalam mengolah data	~
8	Pembuktian	Guru membimbing peserta didik dalam melakukan pembuktian atas hasil dari pengolahan data dalam kegiatan presentasi	~
9	Menarik Kesimpulan	Guru membimbing peserta didik dalam menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari	V
		Kegiatan Penutup	
10	Penutup	Guru memberikan apresiasi pada peserta didik atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.	V

LEMBAR OBESERVASI AKTIVITAS GURU-

KELAS KONTROL

A. Identitas

Nama Sekolah

: Susiana Purwati S., S.Pd

Nama Guru

: SMA Futuhiyyah Mranggen

Kelas/Semester

: XIC3

Pokok Bahasan

: Sistem Pencernaan

Hari/Tanggal

: Senin, 11 Desember 2023

B. Petunjuk

Berilah tanda checklist (1) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia.

No	Kegiatan	Aspek yang Diamati		isil matan
		,,	Ya	Tidak
		Kegiatan Pendahuluan		
1	Pembukaan	Guru melakukan salam pembuka, memeriksa kesiapan peserta didik dan melaukan absensi kehadiran peserta didik di kelas	/	
2	Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada peserta didik	V	
3	Motivasi	Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung	/	
		Kegiatan Inti		
4	Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan	Guru menggali pengetahuan peserta didik tentang materi dan memberikan informasi tahap demi tahap terkait materi pada kegiatan praktikum maupun studi literatur	/	
5	Membimbing pelatihan	Guru memantau dan membimbing peserta didik dalam berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang	~	

		diberikan pada lembar kerja yang disediakan	
		Guru memantau dan membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya	/
6	Konfirmasi	Guru membimbing peserta didik dalam menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari	V
		Kegiatan Penutup	
7	Penutup	Guru memberikan apresiasi pada peserta didik atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	~

Lampiran 24 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

A. Identitas

Kelas/Semester :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk

Berilah tanda *checklist* ($\sqrt{\ }$) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia.

No	Acnal Diamati								l	No. A	Absei	n					
NU	Aspek Diamati	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Dst.
Α	Kegiatan Pembe	laja	ran														
	Peserta didik																
1	menanggapi																
	salam dari guru																

	dan berdoa								
	bersama								
	Peserta didik								
	menanggapi								
2	guru saat								
	mengabsen								
	kehadiran								
	Peserta didik								
	memperhatikan								
	apersepsi dan								
	motivasi yang								
3	diberikan guru								
	sebelum								
	memulai								
	kegiatan								
	pembelajaran								
	Peserta didik								
4	menanggapi								
4	pertanyaan dari								
	guru								
5	Peserta didik								
3	memperhatikan								

	guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran								
6	Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan								
7	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi								
8	Peserta didik menanggapi hasil presentasi masing-masing kelompok								
9	Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi								

	yang telah								
	dipresentasikan								
	Peserta didik								
10	menyimpulkan								
10	hasil								
	pembelajaran								
	Peserta didik								
	memperhatikan								
11	penyampaian								
11	guru untuk								
	pertemuan								
	selanjutnya								
12	Peserta didik								
12	berdoa								
	Peserta didik								
13	menjawab								
	salam								
В	Self Confidence								
	Peserta didik								
14	berani bertanya								
14	kepada guru								
	ketika terdapat								

	sub materi yang								
	kurang								
	dimengerti								
	Peserta didik								
	berani								
15	menjawab								
15	pertanyaan dari								
	guru maupun								
	temannya								
	Peserta didik								
16	menghargai								
10	pendapat								
	teman lain								
	Peserta didik								
	berani								
	menyanggah								
17	pendapat atau								
	ide yang kurang								
	sesuai dengan								
	pemikirannya								
18	Peserta didik					 			
10	terlibat secara								

	aktif dalam diskusi								
19	Peserta didik tidak bergantung pada teman lain dalam berdiskusi dengan kelompok								
20	Peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu								

IOBESERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

KELAS EKSPERIMEN

A. Identitas

Kelas/Semester : XI C 1/Gasal
Poko Bahasan : Sistem Pencemaan
Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

B. Petunjuk

Berilah tanda checklist ($\vec{\forall}$) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia.

		T							N	o. Al	bsen						
No	Aspek Diamati	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Kegiatan Pembelajaran	1															
1	Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	~	/	/	V	/	1	/	V	V	V	/	V	V	V	V	V
2	Peserata didik menanggapi guru saat mengabsen kehadiran	~	V	V	~	~	V	V	V	V	/	~	V	~	/	~	V
3	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan motivasi yang diberikan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran	J	~	V	V	~	\ 	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru					V	V		V		V		V	V			
5	Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	V	/	v	V	v	v	V	V	V	V	V	1	~	V	V	V
6	Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan	V	V	V	V	V	V	V	V	v	V	v	V	V	V	V	V
7	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	~	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Peserta didik menanggapi hasil presentasi masing- masing kelompok	~	~		~												
9	Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipresentasikan						V				V		V				

No	Aspek Diamati								No	o. Al	sen						
1,500		1	2	3	4	5.	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
10	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	V	V	V	v	v	V	~	V	V	1	~	V	~	L	~	-
11	Peserta didik memperhatikan penyampaian guruuntuk pertemuan selanjutnya	v	v	V	v	V	V	~			V	V	~	V	V	~	V
12	Peserta didik berdoa	V	V	V	V	V	v	V	V	V	V	V	V	V	0	~	-
13	Peserta didik menjawab salam	V	V	v	V	V	v	V	v	V	V	V	V	V	V	V	U
В	Self Confidence																
14	Peserta didik berani bertanya kepada guru ketika terdapat sub materi yang kurang dimengerti						~				V		V				
15	Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari guru maupun temannya					V	V		V		V	V	V				
16	Peserta didik menghargai pendapat teman lain	V	V	-	v	V	v	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Peserta didik berani menyanggah pendapat atau ide yang kurang sesuai dengan pemikirannya	V	V		~												
18	Peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi	~	V	V	V	v	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-
19	Peserta didik tidak bergantung pada teman lain dalam berdiskusi dengan kelompok	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	Peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	V	L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	L

No	Aspek Diamati									bser							
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
A	Kegiatan Pembelaj	aran					_										
1	Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	v	~	V	V	v	V	V	V	~	V	V	V	~	V	~	L
2	Peserata didik menanggapi guru saat mengabsen kehadiran	V	V	V	V	v	v	v	v	V	V	V	V	V	V	V	U
3	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan motivasi yang diberikan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran	~	V	~	<i>y</i>	~	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	C
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru	V											V	V	V	V	
5	Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	V	V	v	v	v	V	V	V	V	~	V	~	V	~	~	-
6	Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	L
7	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	1	V	V	V	/	V	V	/	/	1	/	/	V	V	V	V
8	Peserta didik menanggapi hasil presentasi masing- masing kelompok	V		/										V			
9	Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipresentasikan												V	V	V	V	
10	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	V	v	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	/	V	ı
11	Peserta didik memperhatikan penyampaian guruuntuk pertemuan selanjutnya	V	/	~	V	~	V	V	V	V	V	V	V	V	v	V	V

	1 1 D1									Abse	n						
No	Aspek Diamati	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
12	Peserta didik berdoa	V	V	V	V	V	V	~	V	V	V	V	/	V	~	V	-
13	Peserta didik menjawab salam	V	v	V	~	V	V	V	V	~	1	V	V	V	~	V	-
В	Self Confidence									_		_					_
14	Peserta didik berani bertanya kepada guru ketika terdapat sub materi yang kurang dimengerti												~	V	V		
15	Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari guru maupun temannya	V											V	V	V	V	
16	Peserta didik menghargai pendapat teman lain	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	1	V	V	
17	Peserta didik berani menyanggah pendapat atau ide yang kurang sesuai dengan pemikirannya	~		/									V				
	Peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi	~	V	\	\	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Peserta didik tidak bergantung pada teman lain dalam berdiskusi dengan kelompok	/	1	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	/	-
20	Peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	/	V	/	/	/	V	V	V	V	V	V	\checkmark			V	1

						1	io. Ab	sen			
No	Aspek Diamati	33	34	35	36					TT	T
A	Kegiatan Pembelajaran	1									-
	Peserta didik menanggapi					T			TT		T
1	salam dari guru dan berdoa	1	1	1	1						
	bersama										
	Peserata didik menanggapi										
2	guru saat mengabsen	1	11	11	V						
-	kehadiran										
-	Peserta didik memperhatikan			-						++	-
	apersepsi dan motivasi yang										
3	diberikan guru sebelum	11	. /	11	V						
3			0	1							
	memulai kegiatan										
_	pembelajaran	-			-	-	-				
4	Peserta didik menanggapi	1	/								
	pertanyaan dari guru		Y			-	-				-
	Peserta didik memperhatikan	1									
5	guru dalam menyampaikan	V	1	1	0						
	tujuan pembelajaran									-	-
	Peserta didik mengerjakan	1		,							
6	lembar kerja yang telah		1	V							
	disediakan									-	-
7	Peserta didik menyampaikan	1/	11	V	V						
-	hasil diskusi		_	_						-	-
	Peserta didik menanggapi										
8	hasil presentasi masing-										
	masing kelompok										
	Peserta didik mengajukan										
9	pertanyaan seputar materi										
	yang telah dipresentasikan										
	Peserta didik menyimpulkan	1	. 1	V	.,						
10	hasil pembelajaran		V	0							
	Peserta didik memperhatikan										
11	penyampaian guruuntuk	./	V	V	V						
	pertemuan selanjutnya	0									
12	Peserta didik berdoa	V	V	V	0						
	Peserta didik menjawab	1.	1.1	11	V						
13	salam	-	-	-							
В	Self Confidence										
	Peserta didik berani bertanya	//									
	kepada guru ketika terdapat	. /									
14	sub materi yang kurang	~									
	dimengerti										
	Peserta didik berani	/									
15	menjawab pertanyaan dari	~									
	guru maupun temannya										
16	Peserta didik menghargai	V	1	./							
16	pendapat teman lain	-		V							
	Peserta didik berani		7	1	1						
	menyanggah pendapat atau	V	V	V	~						
17	ide yang kurang sesuai	100									
	dengan pemikirannya										
18	Peserta didik terlibat secara	V	V	V	J						
18	aktif dalam diskusi										

LEMBAR OBESERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

D. Identitas

Kelas/Semester : XI C 3/Gasal

Poko Bahasan : Sistem Pencernaan

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

E. Petunjuk

Berilah tanda checklist (\forall) sesuai dengan pengamatan pada kolom yang tersedia.

F. Lembar Observasi

No	Land Divini	T							N	0. A	bsen						
.40	Aspek Diamati	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Kegiatan Pembelajara	n															
1	Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	V	~	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	~	·	L	··
2	Peserata didik menanggapi guru saat mengabsen kehadiran	V	V	V	V	V	~	~	~	~	V	V	V	V	V	V	V
3	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan motivasi yang diberikan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran	1	V	~		~	~	~	/	/	~	J	~	~	V	V	V
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru			1					~				V				
5	Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	V	V	V	V	V	V	v	~	v	V	V	v	V	v	v	L
6	Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan	V	V	V	V	V	~	V	V	V	V	V	~	1	V	V	-
7	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	~	V	V	V	V	V	V	V	1	V	V	V	V	v	V	V
8	Peserta didik menanggapi hasil	V		~	V						1						

No	Acoust Dr	T							N	o. A	bsen				-	1.0	16
-	Aspek Diamati	1	12	3	4	15	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	10
	presentasi masing- masing kelompok																
9	Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipresentasikan																
10	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	~	1	1	V	1	1	~	V	V	V	V	~	V	V	V	C
11	Peserta didik memperhatikan penyampaian guruuntuk pertemuan selanjutnya	V	1	V	V	V	V	V	V	V	V	/	V	V	V	V	L
12	Peserta didik berdoa	1	1/	1/	1	V	V	V	V	V	V	V	~	1	V	V	V
13	Peserta didik menjawab salam	L	1	V	V	V	1	V	/	1	V	V	V	V	1	V	V
В	Self Confidence	1	_		_	_	_		-								
14	Peserta didik berani bertanya kepada guru ketika terdapat sub materi yang kurang dimengerti	V		L	V												
15	Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari guru maupun temannya			V					V				V				
16	Peserta didik menghargai pendapat teman lain	V	V	V	V	V	V	V	V	v	V	V	~	12	~	~	L
17	Peserta didik berani menyanggah pendapat atau ide yang kurang sesuai dengan pemikirannya																
8	Peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi	V	V	~	V	~	~	~	L	V	V	V	V	_		·	
9	Peserta didik tidak bergantung pada teman lain dalam berdiskusi dengan kelompok	/	/	V	/	/	/	V	V	/	V		V		V	V	V
	Peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	1	/	/	/	/	/	V	/	~	~	V	~	V	V	V	/

No		T						1		bsen					20	31	32
	Aspek Diamati	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
A	Kegiatan Pembelaj	aran	1 40														
1	Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	~	/	V	V	V	1	1	/	~	1	/	/		~	~	L
2	Peserata didik menanggapi guru saat mengabsen kehadiran	~	~	/	V	V	V	V	V	V	~	~	V	V	V	V	·
3	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan motivasi yang diberikan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran	V	~	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru										V						
5	Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	V	/	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	v	L
6	Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan	V	V	V	v	V	/	V	V	/	V	V	V	V	V	V	v
7	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	/	~	~	V	~	~	~	V	~	V	V	V	V	V	V	v
8	Peserta didik menanggapi hasil presentasi masing- masing kelompok	~									/						88
9	Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipresentasikan	~				~					~						
10	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	V	V	~	~	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	L
11	Peserta didik memperhatikan	V	V	V	V	v	V	V	V	v	V	V	V	V	V	V	V

No	Aspek Diamati								No. /	bset				120	30	31	32
-	Aspek Diamati	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	-7.1	-
	penyampaian guruuntuk pertemuan selanjutnya																
12	Peserta didik berdoa	V	V	V	~	~	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-
13	Peserta didik menjawab salam	~	V	~	V	~	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	1
В	Self Confidence													-			
14	Peserta didik berani bertanya kepada guru ketika terdapat sub materi yang kurang dimengerti	1				/					/						
15	Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari guru maupun temannya	V				V					/						
16	Peserta didik menghargai pendapat teman lain	/	V	V	V	V	V	V	V	V	J	1	V	U	V	V	V
17	Peserta didik berani menyanggah pendapat atau ide yang kurang sesuai dengan pemikirannya	/															
18	Peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi	/	J	1	V	1	~	1	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Peserta didik tidak bergantung pada teman lain dalam berdiskusi dengan kelompok	✓	V	V	V	/	V	V	/	V	J	V	V	7	V	J	V
20	Peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	J	/	V	V	V	V	V	J	1	V	/	V	V	V	V	J

			4											
		1		_	-	_	No	. Ab	sen				-	
No	Aspek Diamati	33	34	35										
A	Kegiatan Pembelajaran	33	134	100						 _	-	_	-	_
1	Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama	·v	V	V										
2	Peserata didik menanggapi guru saat mengabsen kehadiran	V	5	V										
3	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan motivasi yang diberikan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran	5	V	V										
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru	/												
5	Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	V	V	V										
6	Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan	V	V	V										
7	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	V	~	V										
8	Peserta didik menanggapi hasil presentasi masing- masing kelompok													
9	Peserta didik mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipresentasikan													
10	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	V	/	/										
11	Peserta didik memperhatikan penyampaian guruuntuk pertemuan selanjutnya	/	V	V										
12	Peserta didik berdoa	1	V	V										
13	Peserta didik menjawab salam	1	V	/										
В	Self Confidence						,		_	 _				
14	Peserta didik berani bertanya kepada guru ketika terdapat sub materi yang kurang dimengerti													
15	Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari guru maupun temannya			,										
16	Peserta didik menghargai pendapat teman lain	/	1											

No	Asnal Di					No	.Ab	sen	-		T	T
	Aspek Diamati	33	34	35	T				-	-	-	
17	Peserta didik berani menyanggah pendapat atau ide yang kurang sesuai dengan pemikirannya											
18	Peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi	1	V	V						-	-	
19	Peserta didik tidak bergantung pada teman lain dalam berdiskusi dengan kelompok	V	/	V			100					
20	Peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	1	V	~								

Observer

Nurul Hafidhoh NIM: 1908086092

Lampiran 25 Nilai Sikap dan Keterampilan Kelas Eksperimen

Rekapitulasi Nilai Sikap dan Keterampilan Kelas Eksperimen

				Nilai Kete	erampilan	
No.	Nama	Nilai Sikap	Kegiatan Prakteku m	Laporan Prakteku m	Poste r	Presentasi
1	Ahmad Naufal Fabian F	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
2	Aileen Queensya Aqila	Baik	Baik	90	100	Baik
3	Amanda Suci Ayu K	Cuku p	Baik	87	100	Sangat Baik
4	Anggung Nur Mardiyanti	Cuku p	Baik	83	87	Cukup
5	Anis Hamidah	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
6	Anisa Larasati	Baik	Baik	97	87	Baik
7	Citra Amalia Putri	Baik	Baik	87	100	Sangat Baik
8	Delta Arum Kusuma W	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
9	Delvina Ardelia	Baik	Baik	90	87	Baik
10	Elia Latifatus Sa'diyah	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
11	Eva Nailis Sa'adah	Cuku p	Baik	87	87	Cukup
12	Fadluloh Nur Fuadie	Baik	Baik	97	87	Baik
13	Fifi Aditya Pratiwi	Baik	Baik	97	87	Baik
14	Ifa Aknesia Arkana	Baik	Baik	90	87	Baik
15	Indah Maharani	Cuku p	Baik	83	87	Cukup
16	Intan Fatmasari	Cuku p	Baik	83	87	Cukup
17	Kaila Mai Fani Dahlia	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
18	Khilyatul Amalia	Cuku p	Baik	87	100	Sangat Baik
19	Lida Tanjung Kusuma	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
20	Lu'lu Asy Syifa'	Baik	Baik	90	87	Baik

				Nilai Kete	rampilan	
No.	Nama	Nilai Sikap	Kegiatan Prakteku m	Laporan Prakteku m	Poste r	Presentasi
21	Maslakhatul Nasiroh	Baik	Baik	90	87	Baik
22	Maulida Mediana Putri	Baik	Baik	87	100	Sangat Baik
23	Melly Dwi Zuliyanti	Cuku p	Baik	87	87	Cukup
24	Muhammad Zalfa Pradipta	Baik	Baik	87	100	Sangat Baik
25	Nabila Silvia Zahra	Baik	Baik	97	87	Baik
26	Naili Putri Adelia	Baik	Baik	90	87	Baik
27	Natasya Dwi Sutrisni	Baik	Baik	90	87	Baik
28	Nisa Ayu Rahma Ikhsani	Baik	Baik	97	100	Baik
29	Rio Febriyan	Baik	Baik	97	87	Baik
30	Rivalina Lutfia Putri	Baik	Baik	97	100	Baik
31	Rizki Indah Khasanah	Baik	Baik	97	87	Baik
32	Salwa Rahma Ramadhani	Cuku p	Baik	87	100	Sangat Baik
33	Shendy Rasya Aulia H	Baik	Baik	97	100	Baik
34	Sita Magfiroh	Baik	Baik	97	100	Baik
35	Yuri Anggita Setianingrum	Cuku p	Baik	87	87	Cukup
36	Zazid Rizkan	Baik	Baik	97	100	Baik

Lampiran 26 Nilai Sikap dan Keterampilan Kelas Kontrol

Rekapitulasi Nilai Sikap dan Keterampilan Kelas Kontrol

				Nilai Ketera	mpilan	
No.	Nama	Nilai Sikap	Kegiatan Praktekum	Laporan Praktekum	Poster	Presentasi
1	Abdilah Ulul Tamimi	Cukup	Baik	83	87	Baik
2	Anisa Pratiwi	Baik	Baik	93	87	Baik
3	Arjunda Revi Dwi Fariz	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
4	Aurellia Aisha Puspita S	Cukup	Baik	80	87	Cukup
5	Avi Dewi Khasanah	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
6	Desita Zulfiana	Baik	Baik	93	87	Baik
7	Dian Fatwa Sari	Baik	Baik	97	100	Baik
8	Dian Meilani Iyas Setiana	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
9	Donna Agnesia Widiantoro	Baik	Baik	83	87	Baik
10	Eka Fitriani	Baik	Baik	93	87	Baik
11	Farrel Muhammad Akbar	Baik	Baik	93	87	Baik
12	Ica Davina Saputri	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
13	Kamilia Devi Permata	Baik	Baik	83	87	Baik
14	Khusni Salwa Salsabila	Baik	Baik	83	87	Baik
15	Lutfiatul Khasanah	Cukup	Baik	83	87	Baik
16	M. Faiq Ihtiromi Roji	Cukup	Baik	83	87	Cukup
17	Melani Neisa Putri	Baik	Baik	97	100	Baik
18	Muhammad Akbar M	Baik	Baik	93	87	Baik
19	M. Dafa Putera M	Baik	Baik	93	87	Baik
20	Nabila Khaerunisa	Baik	Baik	93	87	Baik

				Nilai Ketera	mpilan	
No.	Nama	Nilai Sikap	Kegiatan Praktekum	Laporan Praktekum	Poster	Presentasi
21	Nabila Shafira	Baik	Baik	97	100	Baik
22	Nailin Ni'mah	Baik	Baik	97	100	Baik
23	Naysilla Tri Hartanti	Baik	Baik	93	87	Baik
24	Nia Aprilia	Baik	Baik	93	87	Baik
25	Nova Aulya Della	Cukup	Baik	80	87	Cukup
26	Nuriya Sari	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
27	Puji Ibnu Rafi	Cukup	Baik	80	87	Cukup
28	Rafi Maulana Yusuf	Cukup	Baik	83	87	Cukup
29	Renita Athiyya Salwa	Baik	Baik	93	100	Baik
30	Sherli Eka Maylina	Baik	Baik	83	87	Baik
31	Sinta Nuristia	Cukup	Baik	80	87	Cukup
32	Syifa Azahra	Baik	Baik	97	100	Baik
33	Talitha Syafa Lutfiyah	Baik	Baik	97	100	Sangat Baik
34	Wahyu Adi Prasetyo	Cukup	Baik	83	87	Baik
35	Yoga Jalu Birowo	Baik	Baik	83	87	Baik

Lampiran 27 Rekapitulasi Nilai HOTS

Rekapitulasi Nilai pre-test dan Post-test Tes HOTS

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Kode Peserta	Н	OTS	Kode Peserta	Н	OTS
Didik	pre-test	Post-test	Didik	pre-test	Post-test
E01	65	80	C01	45	55
E02	60	70	C02	50	60
E03	65	75	C03	70	80
E04	50	60	C04	50	60
E05	60	75	C05	50	75
E06	75	85	C06	45	55
E07	60	70	C07	60	70
E08	80	90	C08	60	70
E09	60	75	C09	40	50
E10	65	75	C10	55	65
E11	55	65	C11	55	65
E12	70	80	C12	65	75
E13	75	85	C13	40	50
E14	65	80	C14	35	45
E15	50	65	C15	40	50
E16	45	55	C16	45	55
E17	80	95	C17	65	75
E18	50	65	C18	55	65
E19	65	80	C19	55	65
E20	55	70	C20	50	65
E21	55	70	C21	65	75
E22	55	70	C22	60	70

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Kode Peserta	H	OTS	Kode Peserta	Н	OTS
Didik	pre-test	Post-test	Didik	pre-test	Post-test
E23	45	60	C23	55	65
E24	60	75	C24	55	65
E25	75	90	C25	50	60
E26	55	70	C26	65	75
E27	55	70	C27	25	40
E28	60	80	C28	45	55
E29	70	85	C29	55	65
E30	60	75	C30	45	55
E31	60	75	C31	45	55
E32	50	65	C32	60	70
E33	65	95	C33	70	90
E34	70	90	C34	50	60
E35	45	65	C35	40	50
E36	60	75			

Lampiran 28 Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas Nilai HOTS

Descriptive Statistics

						Std.
	N	Min	Max	Sum	Mean	Deviation
<i>pre-test</i> Eksperimen	36	45	80	2190	60,83	9,449
<i>Post-test</i> Eksperimen	36	55	95	2705	75,14	9,891
<i>pre-test</i> Kontrol	35	25	70	1815	51,86	10,224
Post-testKontrol	35	40	90	2200	62,86	10,730
Valid N (listwise)	35					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre-test	Post-test
N		71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,41	69,08
	Std. Deviation	10,763	11,962
Most Extreme Differences	Absolute	,096	,099
	Positive	,088	,099
	Negative	-,096	-,099
Test Statistic		,096	,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175 ^c	,080c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Lampiran 29 Uji Homogenitas dan Uji Anakova Nilai HOTS

Test of Homogeneity of Variances

Post-test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,408	1	69	,525

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Post-test

	Type III Sum		Mean		
Source	of Squares	df	Square	F	Sig.
Corrected Model	9119,980a	2	4559,990	346,259	,000
Intercept	381,161	1	381,161	28,943	,000
pre-test	6443,078	1	6443,078	489,250	,000
Kelas	175,569	1	175,569	13,332	,001
Error	895,513	68	13,169		
Total	348875,000	71			
Corrected Total	10015,493	70			

a. R Squared = ,911 (Adjusted R Squared = ,908)

Lampiran 30 Rekapitulasi Nilai Self Confidence

Rekapitulasi Nilai *pre-test* dan *Post-test* Angket *Self Confidence*

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol			
Kode Peserta	Self Confidence		Kode Peserta	Self Confidence		
Didik	pre-test	Post-test	Didik	pre-test	Post-test	
E01	35	70	C01	47	47	
E02	43	69	C02	49	55	
E03	57	61	C03	42	70	
E04	30	50	C04	32	41	
E05	59	71	C05	56	67	
E06	45	75	C06	59	55	
E07	52	65	C07	49	62	
E08	57	77	C08	63	68	
E09	48	67	C09	50	55	
E10	51	72	C10	56	57	
E11	52	60	C11	42	61	
E12	64	76	C12	65	68	
E13	43	75	C13	61	53	
E14	40	68	C14	50	51	
E15	39	56	C15	34	49	
E16	23	52	C16	26	45	
E17	52	80	C17	59	65	
E18	45	64	C18	45	57	
E19	53	79	C19	67	58	
E20	53	67	C20	52	60	
E21	53	68	C21	48	65	
E22	47	65	C22	46	62	
E23	44	59	C23	38	58	
E24	48	65	C24	45	60	
E25	34	77	C25	63	41	
E26	59	69	C26	55	68	
E27	29	67	C27	49	37	

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Kode Peserta	Self Confidence		Kode Peserta	Self Confidence	
Didik	pre-test	Post-test	Didik	pre-test	Post-test
E28	33	78	C28	63	43
E29	54	77	C29	63	62
E30	48	73	C30	54	55
E31	27	74	C31	58	38
E32	49	64	C32	41	63
E33	64	81	C33	68	72
E34	37	78	C34	62	46
E35	40	58	C35	35	55
E36	35	71			

Lampiran 31 Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas Nilai *Self Confidence*

Descriptive Statistics

						Std.
	N	Min	Max	Sum	Mean	Deviation
<i>pre-test</i> Eksperimen	36	23	64	1642	45,61	10,426
<i>Post-test</i> Eksperimen	36	50	81	2478	68,83	7,919
pre-testKontrol	35	26	68	1792	51,20	10,693
Post-testKontrol	35	37	72	1969	56,26	9,522
Valid N (listwise)	35					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre-test	Post-test
N		71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,37	62,63
	Std. Deviation	10,854	10,747
Most Extreme Differences	Absolute	,064	,080,
	Positive	,060	,044
	Negative	-,064	-,080
Test Statistic		,064	,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- $c.\ Lillie for s\ Significance\ Correction.$
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 32 Uji Homogenitas dan Uji Anakova Nilai *Self Confidence*

Test of Homogeneity of Variances

Post-test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1,205	1	69	,276	

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Post-test

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3138,713a		1569,356	21,577	,000
Intercept	8645,264	1	8645,264	118,865	,000
pre-test	331,920	1	331,920	4,564	,036
Kelas	3123,814	1	3123,814	42,950	,000
Error	4945,766	68	72,732	ŕ	·
Total	286617,000	71			
Corrected Total	8084,479	70			

a. R Squared = ,388 (Adjusted R Squared = ,370)

Lampiran 33 Dokumentasi

Foto Kegiatan Selama Pembelajaran di Kelas Berlangsung

















Foto Peneliti Bersama Guru Biologi SMA Futuhiyyah



31 Maret 2023

Lampiran 34 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jalan Prof. Dr. H. Hamka Kampus III Ngaliyan Semarang 50185 Telepon (024) 76433366, Website: fst.walisongo.ac.id

Nomor : B-1998/Un.10.8/J.8/PP.00.9/03/2023

Lamp. :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

Bapak/Ibu Dosen

Di UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Biologi, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Nurul Hafidhoh NIM : 1908086092

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Liveworksheet Terhadap Higher Order Thinking Skills dan Self-

Confidence Dalam Pembelajaran Biologi

dan menunjuk Bapak/Ibu:

1. Dr. H. Nur Khoiri, M.Ag. sebagai pembimbing metode

2. Nisa Rasyida, M.Pd. sebagai pembimbing materi

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

- 1. Dekan FST UIN Walisongo sebagai laporan
- 2. Mahasiswa yang bersangkutan
- 3. Arsip jurusan

Lampiran 35 Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang 50185 E-mail: fst@walisongo.ac.id. Web : Http://fst.walisongo.ac.id.

Nomor : B.8798/Un.10.8/K/SP.01.08/12/2023

05 Desember 2023

Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMA Futuhiyyah Mranggen

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurul Hafidhoh NIM : 1908086092

Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi

Judul Penelitian : Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Live Worksheet terhadap Higher Order Thinking Skills dan Self Confidence dalam

Pembelajaran Biologi.

Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Nur Khoiri, M.Ag

2. Nisa Rasyida, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut Meminta ijin melaksanakan Riset di Sekolah yang Bapak/ibu pimpin ,yang akan dilaksanakan tanggal 07 – 16 Desember 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

TU TU

Dekan

Kharis, SH, M.H P. 19691017 199403 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)

2. Arsip

Lampiran 36 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



YAYASAN PONDOK PESANTREN FUTUHIYYAH SMA FUTUHIYYAH MRANGGEN

"TERAKREDITASIA"

NOMOR: 1347/BAN-SM/SK/2021 NPSN: 20319324

Alamat Kampus I ; Jl. Suburan Tengah RT , 06 RW. 02 Mranggen Demak Jawa Tengah 59567 Telp. (024) 6710041 Kampus II ; Jl. Raya Mranggen No. 89 Mranggen Demak Jawa Tengah 59567 Telp. (024) 76744781 email: sma_futuhiyyah@yahoo.com website: www.smafutuhiyyah.sch.id

SURAT KETERANGAN Nomor: KT.229/Ed.4/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama Subhan Sulistiyo, S. Pd. M. Si Jabatan Kepala SMA Futuhiyyah

: Pucang Adi RT. 5 RW. 28 Perum Pucang Gading Mranggen Demak Alamat

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

: Nurul Hafidhoh NIM : 1908086092 Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : fakultas Sains dan Teknologi

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Futuhiyyah Mranggen pada Hari Kamis sampai Rabu tanggal 7 sampai 13 Desember 2023 dengan judul penelitian " Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Live Worksheet terhadap Higher Order Thinking Skills san Self Confidence dalam Pembelajaran Biologi ".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ok Pattangen, 16 Desember 2023

Basekolah SWA FUTUHIYYAH

SEVOLAH MENENGAH ATA

ACCEN DE

Subtran Sulistiyo, S. Pd. M. Si

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurul Hafidhoh

2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 01 Juni 2001

3. Alamat Rumah : Jl. Kauman 1 Rt 04/ Rw 03, Desa

Mranggen, Kec. Mranggen, Kab.

Demak

4. Email : nurulhafi01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N Mranggen 2, Demak, Jawa Tengah
- b. MTs NU Banat Kudus, Jawa Tengah
- c. MA NU Banat Kudus, Jawa Tengah
- d. UIN Walisongo Semarang, Jawa Tengah

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Ma'had 'Ulumisy Syar'iyyah Yanbu'ul Qur'an Lil Banat, Kudus, Jawa Tengah
- b. Pondok Pesantren Yanaabii'ul Ulum Warrohmah, Kudus, Jawa tengah
- c. Pondok Pesantren Darul Falah Besongo, Semarang, Jawa Tengah

Semarang, 21 Juni 2024

Nurul Hafidhoh

NIM: 1908086092